



# MILLENNIAL POWER



## RAHASIA MILENIAL KAYA DAN MANDIRI

**DEDDY CORBUZIER**

High Performer, Public Figure

**ERIK TEN HAVE**

Investor, Entrepreneur



**JADI MILENIAL SUKSES ITU GAMPANG!**

# MILLENNIAL POWER

## RAHASIA MILENIAL KAYA DAN MANDIRI

DEDDY CORBUZIER

&

ERIK TEN HAVE

KAMI TIDAK BISA MENCEGAH KAMU UNTUK MENGIRIMKAN E-BOOK INI KE TEMANMU,  
TAPI MINTALAH MEREKA UNTUK MENGUNDUHNYA DI :

<https://www.millennialpower.id/ebook>

YUK AJAK TEMAN-TEMAN KAMU UNTUK SUKSES BARENG-BARENG,  
DAN MENJADI BAGIAN DARI KOMUNITAS KITA!  
TERIMAKASIH!

MANAGEMENT MILLENNIAL POWER

✉ [MILLENNIALPWR@GMAIL.COM](mailto:MILLENNIALPWR@GMAIL.COM)

☎ +6281290042008

[WWW.MILLENNIALPOWER.ID](http://WWW.MILLENNIALPOWER.ID)

GHOST WRITER:

FACHMY CASOFA

PROOFREADING:

MEIRINA PURNAMA NINGRUM

ARMELA SITALAKSMI

DESAIN COVER & ILLUSTRASI:

RAKA AZIZ

YANNA CAHYANA

VIDEO PRODUCERS:

AGUSTINUS SETIABUDI

FERI WIJAYA

HAK CIPTA DILINDUNGI OLEH UNDANG-UNDANG.  
DILARANG MEMPERBANYAK SEBAGIAN ATAU SELURUH ISI BUKU INI  
TANPA IZIN TERTULIS DARI PENULIS-PENULIS.

VERSION 1.0  
SEPTEMBER 2019

COPYRIGHT (C) 2019 DEDDY CORBUZIER & ERIK TEN HAVE





@millennialpwr



Millennial Power



@millennialpwr



youtube.com/c/millennialpower



www.millennialpower.id

## Sosial Media Kami

Klik logo untuk masuk ke sosial media kami.

Post komen, pandangan, pelajaran, dan pengalaman pribadi kamu yang sudah kamu dapat dari buku kami. Dan jangan lupa tag ke sosial media kita di @millennialpwr dan gunakan hashtag #MPBook



# DAFTAR ISI

<b>BAB 1: Sekolah, Apakah Penting?.....</b>	<b>9</b>
• Temukan Potensi Terbaik Dalam Dirimu....	22
• Kuliah, Emang penting Ya?.....	36
<b>BAB 2: How To Deal With Your Parents?.....</b>	<b>52</b>
<b>BAB 3: Kita Tidaklah Sempurna.....</b>	<b>65</b>
• Jangan Banyak Alasan!.....	70
• Pilihlah Jalan Hidupmu Sendiri.....	91
• Berkompromi Dengan Ketidaksempunaan.....	98
<b>BAB 4: Passion.....</b>	<b>101</b>
• Saatnya Mengejar Mimpimu.....	108
• Membangun Bisnis Sesuai <i>Passion</i> .....	115
<b>BAB 5: Apa Itu Sukses?.....</b>	<b>127</b>
• Inilah Saatnya Kamu Mengejar Mimpimu.....	137

<b>BAB 6: Hal-Hal Yang Perlu Kamu Lakukan Sekarang.....</b>	<b>143</b>
• Tips Menjadi Orang Sukses Untuk Kamu Yang Malas Dan Mudah Bosan.....	141
<b>BAB 7: I Don't Have Time To Follow My Passion.....</b>	<b>158</b>
• Mengelola Energi Diri.....	164
• Keluar dari Jebakan Kesibukan.....	168
<b>BAB 8: Kebiasaan dan Pemikiran Orang Sukses.....</b>	<b>173</b>
• The Opportunity Is Nowhere.....	199
<b>BAB 9: Membuat Rencana Hidup.....</b>	<b>218</b>
• Pertanyaan Penting Untuk Kamu.....	226
<b>BAB 10: Kisa Inspiratif.....</b>	<b>231</b>
<b>Kesimpulan.....</b>	<b>276</b>

## MENGAPA KAMI MENULIS BUKU INI?

**K**ami menulis buku ini sebagai pedoman untuk kalian para milenial supaya dapat mencapai kesuksesan. Dengan cara membentuk pola pikir agar dapat berpikir secara luas, terus bergerak maju dan tidak takut mengambil resiko, tidak terjebak dalam dogma lama, dan dapat memanfaatkan peluang yang ada didepan mata.

Kami menulis dan memberikan kalian motivasi sebagai teman, rekan diskusi, ayah, paman, mentor, partner dalam menggerakan kakimu untuk melangkah menuju jalan kesuksesan.

Disini kami akan menceritakan pengalaman, pengetahuan, serta hasil pemikiran kami sendiri, dengan harapan pengalaman kami bisa menjadi bekalmu untuk mengarungi masa mudamu dengan lebih gemilang. Ini adalah upaya besar dari



**MillennialPower.id** sebagai sebuah *platform* kekinian yang siap membantumu bertumbuh menjadi milenial yang sukses.

Kami tidak mengatakan bahwa kami paling tahu segalanya, tahu jawaban atas semua pertanyaanmu atau benar setiap saat. Namun, kami sudah memiliki banyak pelajaran berharga dalam hidup kami. Dan di dalam buku ini, kami ingin membagikan beberapa pengalaman berhargakami hanya untuk kamu!

Jika kamu sudah selesai membaca, beri tahu kami lewat sosial media dengan *hashtag* #mpbook dan tag kami di @millennialpwr tentang hal apa saja yang sudah kamu pelajari dan yang sudah kamu terapkan dalam hidupmu dari buku ini!

Selamat membaca, merenung, dan jangan lupa mempraktikkan, ya!

**Deddy Corbuzier & Erik ten Have**

# BAB 1

## SEKOLAH, APAKAH PENTING?



*“Everyone is a genius. But if you judge a fish on its ability to climb a tree, it will live its whole life believing that is stupid.”*

**—Albert Einstein**

**S**ebenarnya, sekolah hanya dirancang untuk membuat kamu menjadi seorang pekerja, karyawan, buruh kantor, dan istilah-istilah lainnya. Intinya, sekolah hanya akan menjadikan kamu untuk ‘menjadi suruhan orang lain’ yang lebih berkuasa.

Sekolahan tidak dirancang untuk membuat kamu menjadi sosok yang mandiri dan mampu menghadapi realita kehidupan, yang sebenarnya jauh lebih ‘keras’ daripada teori-teori.

Makanya, banyak dari kalian yang sudah

lulus sekolah atau kuliah masih memiliki impian yang sama: ketika lulus nanti cita-citanya adalah agar mudah diterima kerja. Catat baik-baik: agar mudah diterima kerja. Atau, cita-cita lain yang lebih “keren” dari itu adalah agar memiliki jenjang karier yang signifikan di perusahaan-perusahaan bonafid dan memiliki gaji besar.

Betul, kan?

Kebanyakan dari kalian yang pergi ke sekolah ataupun kuliah masih memiliki pola pikir seperti itu. Itulah mengapa, kami memberikan ketegasan itu pertama kali di awal pada bab ini, yakni mereka yang pergi ke sekolah atau kuliah memang dirancang hanya untuk menjadi pekerja. Kalau tak percaya, coba tunjukkan kepada kami, apakah sekolahmu mengajarkan bagaimana cara menghasilkan uang, bagaimana cara mengumpulkan uang, bagaimana cara membuat perusahaan sendiri, bagaimana cara agar kaya, bagaimana cara hidup mandiri, bagaimana tips untuk mencari pasangan hidup yang baik, bagaimana



cara mendidik anak, bagaimana cara terbaik untuk menjadi diri sendiri, dan bagaimana cara untuk bahagia.

Ngga ada, kan?

Tapi tenang aja, kami akan ajarin kalian disini

*School teaches you to be a followers not a leader, because the real leaders of this world: powerful politicians and businessmen do not want too much competition.*

Titik.

Pertanyaan kami adalah, apakah kamu juga memiliki pola pikir yang seperti itu? Kalau iya, maka kita tiba di pembahasan yang sangat-sangat penting dan akan mengubah pola pikir kamu, yaitu pembahasan tentang penting nggak sih sekolah itu?

Kalau iya, maka kita tiba di pembahasan yang sangat-sangat penting dan akan mengubah

pola pikir kamu, yaitu pembahasan tentang: *pent-ing ngga sih sekolah itu?*

Dengan sangat pasti, kami akan menjawab, **“TENTU SAJA PENTING!”**

Akan tetapi, dengan bersekolah ataupun kuliah, itu tidak kemudian akan menjamin kamu untuk sukses atau berhasil nantinya? Tidak.

Mengapa tidak? Karena banyak sekali lubang-lubang kesalahan yang ada pada sistem pendidikan kita. Ada banyak hal yang kurang benar dalam pendidikan kita. Banyak banget. Namun, di antara hal yang banyak banget itu, ada empat hal utama yang paling dominan, yaitu:

***Pertama, ujian nasional.***

Terlepas dari pro dan kontranya, dengan diadakannya ujian nasional kita bisa melihat fakta bahwa banyak sekali murid-murid yang stres dengan sistem ini.

Bagaimana tidak stres, nasib dari hasil

belajarmu bertahun-tahun hanya ditentukan dalam beberapa hari. Itu sebelum ujian. Setelah ujian, bahkan banyak yang biasanya mendapatkan ranking di kelas justru tidak lolos ujian dan yang biasanya terkenal bodoh di kelas justru lulus!

Mau yang lebih gila lagi?

Ada yang bahkan saking stresnya nekat bunuh diri. Ada yang gantung diri, menenggak racun, dan hal-hal gila lainnya. Kalau tidak percaya, lihatlah berita-berita nyata ini di internet.

### Topik: Pelajar SMP Gantung Diri Setelah UN - Tribun Bali

[bali.tribunnews.com/topic/pelajar-smp-gantung-diri-setelah-un](http://bali.tribunnews.com/topic/pelajar-smp-gantung-diri-setelah-un) ▼ [Translate this page](#)

Berita dan topik Pelajar SMP Gantung Diri Setelah UN - Leony Tinggalkan Kesan Bagi Teman-temannya.

### Depresi, Sang Juara Kelas Akhiri Hidup Setelah Ujian Nasional

<https://daerah.sindonews.com > palembang> ▼ [Translate this page](#)

Apr 7, 2017 - MUARA DUA - M Sodik Nugroho bin Suparno (18) siswa kelas XI SMK I Banding Agung nekat gantung diri sehari setelah melaksanakan Ujian ...

### Hasil UN Jelek, Siswi SMA Nekat Gantung Diri - SINDOnews

<https://daerah.sindonews.com > jawa tengah> ▼ [Translate this page](#)

Jun 2, 2017 - Hasil UN Jelek, Siswi SMA Nekat Gantung Diri ... sekolah ke salah satu SMA di Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman setelah lulus SMP.

### Sejak Tahun 2007, 11 Murid Meninggal Karena UN. Depresi Lalu ...

<https://cewekbanget.grid.id > Love, Life & Sex Education> ▼ [Translate this page](#)

Mar 1, 2018 - Amelia meminum racun tanaman setelah merasa depresi akibat ... Kejadian murid yang bunuh diri saat masa UN memang bukan cerita baru.

### Harga Mahal untuk Sebuah Kejujuran, Siswi SMK Bunuh Diri Setelah ...

<https://www.hipwee.com/.../harga-mahal-untuk-sebuah-kejujuran-si...> ▼ [Translate this page](#)

Apr 10, 2017 - Ingar bingar penyelenggaraan ujian nasional 2017 yang kini bernama Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK), diwarnai dengan berita ...

Ya, sistem pendidikan kita memang sebobrok dan memiliki efek yang mengerikan itu. Kami tidak habis pikir, bagaimana bisa tujuan pendidikan yang mulia, bisa memiliki efek semengerikan itu.

Akan tetapi, kalau efeknya justru membuat anak didik menjadi stres bahkan berujung bunuh diri dengan berbagai cara itu, jadi sangat jauh



dari tujuan pendidikan itu sendiri, kan?

***“Fungsi pendidikan adalah untuk mengajarkan seseorang agar dapat berpikir secara kritis. Kecerdasan dan karakter itu lah yang menjadi tujuan dari pendidikan yang sebenarnya”***

Jadi sekolah tidak mengajarkan mu skill penting dalam hidup, tetapi sekolah mengajarkanmu untuk menjadi pekerja/karyawan dan tetap menjadi bodoh.

***Kedua, PR alias pekerjaan rumah.***

Coba deh pikirin, apasih gunanya PR sebenarnya?

Alasan paling logis dari adanya PR adalah:

Bukti bahwa guru tidak mengajar dengan baik di sekolah, sehingga ia membebankan tugas rumah untuk kita.

Bukti bahwa guru khawatir kita tidak mendengarkan dengan baik pelajaran yang ia

paparkan di sekolah, kemudian ia memberikan tugas rumah kepada kita agar belajar sendiri.

Bukti bahwa guru tidak yakin dengan dirinya sendiri bahwa metode mengajarnya benar sehingga membuat kamu paham mengenai materi yang ia sampaikan.

Jadi, apa fungsi PR? Tidak ada.

Tidak ada fungsi dari PR selain membuat kamu tidak bisa menggunakan waktu malammu untuk hal berguna lainnya, misalkan mengasah bakat kamu.

Tidak ada fungsi dari PR selain membuat kamu tidak bisa menggunakan waktu malammu untuk beristirahat setelah seharian belajar.

Yang lebih lucu lagi adalah, ketika waktu sudah menjelang sore dan kamu sudah pulang sekolah, kamu masih diminta orang tua untuk cepat-cepat mandi lalu dilanjutkan dengan belajar.

Lahh, emangnya tadi seharian di sekolah apa namanya?

Bercocok tanam?

***Ketiga, jago di semua mata pelajaran.***

Hal absurd banget parah berikutnya dari sistem pendidikan di negara kita adalah kita diminta untuk menjadi jago di semua mata pelajaran. Padahal, itu sama saja dengan kita ke hutan, mengumpulkan semua binatang yang ada di sana, seperti kuda, singa, gajah, ikan, monyet, buaya, tapir, landak, ular, semut, lalu kita minta mereka semua harus jago memanjat.

Tentu saja, yang paling jago ada monyet. Lagi pula, apa juga fungsinya gajah bisa memanjat? Iya, kan?

Coba pikirin baik-baik lagi. Kamu di sekolah diminta untuk bagus di semua mata pelajaran itu bagaimana caranya? Sebagai manusia normal, kita semua akan sangat tidak sempurna. Sebagai

manusia yang sangat tidak sempurna, tidak pernah ada ceritanya kita akan bagus di semua mata pelajaran.

Menjadi bagus di Matematika, Biologi, Seni Rupa, Fisika, Kimia, bagaimana cara mewujudkannya? Kita pasti tidak akan bisa menguasai semua hal itu. Pasti ada yang merah. Pasti ada yang gagal di mata pelajaran tertentu.

Dan itu seharusnya: **tidak apa-apa!**

Serius deh, harusnya itu gak masalah.

Coba kamu tanyakan kepada guru biologi kamu. Memangnya dia jago di Seni Rupa? Memangnya dia juga jago Basket? Memangnya dia juga jago Sastra?

Pasti juga enggak. Terus, ngapain juga meminta kamu untuk jago di semua mata pelajaran?

Terus, gimana dong kalau ada nilai yang jelek?

Tidak apa-apa. Percayalah, itu seharusnya

tidak menjadi masalah.

Deddy dulu sangat jelek di pelajaran matematika dan sangat bagus di pelajaran seni rupa. Nyatanya, sekarang sangat sukses.

Erik, dulu sangat buruk di pelajaran olahraga, nyatanya sekarang menjadi pengusaha properti sukses. Yah, bisa jadi jago olahraga mungkin memang tidak penting bagi seorang pebisnis.

Menjadi manusia dengan kekurangan di sana-sini itu normal. Sangat normal. Sangat manusiawi. Akan tetapi, kamu harus benar-benar memiliki satu sisi yang sangat bagus!

Nah, tugas kamu kamu sekarang adalah menemukan bakat mu, fokus, dan lejitkan

### ***Keempat, punishment.***

Ketika kamu di sekolah pasti sudah terbiasa mendapatkan hukuman atas kesalahan yang kamu perbuat. Mungkin ini agar

bisa menghadirkan kedisiplinan kepada anak, akan tetapi dalam kehidupan nyata, kamu akan menjadi orang-orang yang takut berbuat salah atau gagal.

Dalam kehidupan nyata, kegagalan seharusnya tak perlu ditakuti karena itu merupakan satu bagian dari proses menuju sukses dalam hidup kamu. Akhirnya, kamu hanya akan menjadi orang-orang yang takut berbisnis, takut gagal, takut mengambil risiko, takut untuk melakukan terobosan-terobosan hebat karena memang sudah dididik



**TEMUKAN POTENSI TERBAIK  
DALAM DIRIMU**

# Temukan Potensi Terbaik Dalam Dirimu

Nggak usah galau kalau nilai kamu di sekolah ada yang jelek. Jangan galau, jangan gelisah, jangan stres, apalagi berpikir untuk bunuh diri. Yang penting, kamu memiliki paling tidak satu mata pelajaran di mana nilai kamu **sangat bagus**. Karena itu artinya, ada satu keunggulan dalam dirimu. Dan keunggulan itulah yang harus kamu konsentrasikan penuh untuk membuatnya melejit. Jangan malah fokus pada kelemahan yang ada dalam dirimu.

fokuslah pada kekuatanmu, terima kekuranganmu, dan libatkan orang-orang yang kuat pada bagian dari dirimu yang lemah.

Saat orang tuamu memintamu untuk pintar di sekolah, di mana pintar di sini diartikan dengan tak ada nilai mata pelajaran yang merah, bahkan kalau bisa kamu harus rangking satu, karena itu adalah tiket agar hidup kamu



bisa sukses nantinya, sebenarnya itu semua adalah omong kosong.

Tahu gak sih, mereka yang rata-rata ranking satu dan dua di sekolah, delapan puluh persen nya pada akhirnya adalah bekerja sebagai orang kantoran dengan gaji yang segitu-gitu aja.

Pertanyaannya, mengapa mereka justru bekerja untuk orang lain seumur hidupnya?

Bisa jadi, karena mereka kebanyakan ilmu sehingga bingung untuk mengambil keputusan karena terlalu takut dengan banyak hal. Terlalu takut dengan risiko. Terlalu khawatir dengan kegagalan. Terlalu bergantung dengan text book. Terlalu banyak pertimbangan. Akhirnya, ya udah, kerja saja dengan orang lain. Seumur hidupnya.

Mendidik anak dengan cara seperti itu sangat salah. Dengan cara mendidik anak seperti itu, sama saja kita meminta anak untuk memiliki kemampuan yang sama dengan

anak lainnya. Anak harus di didik agar mereka mengetahui apa bakat dan kemampuannya.

Jika kamu menjadi orang rata-rata dengan kualitas hidup yang rata-rata juga. Itu artinya juga, orang tua yang seperti ini tidak menyiapkan anaknya menjadi sangat bagus pada bidang yang ia sukai, tetapi memilih untuk membuatnya menguasai banyak hal dan tidak ada satu pun kemampuan yang menonjol.

Akhirnya, ya bagaimana mau jadi sukses nantinya kalau kamu tidak memiliki kemampuan menonjol yang bisa membuatnya berbeda dengan orang lain di dunia ini?

*Life is too short to be average, be extraordinary.*

Salah satu cara terbodoh yang dilakukan oleh orang tua dalam mematikan potensi anaknya adalah dengan memberikan les tambahan pada mata pelajaran yang nilainya jelek.

Misalnya, nilai kamu jelek banget di pelajaran matematika. Otomatis orang tua mu memanggil

guru les supaya kamu jadi bagus di pelajaran matematika.

Padahal, kalau ditelusuri lebih jauh, alasan utama nilai matematikamu nggak bagus adalah karena kamu nggak suka matematika. Kalau kamu nggak suka, maka kamu akan tidak antusias dengan mata pelajaran tersebut. Berbeda kalau kamu suka, maka kamu akan antusias. Setelah antusias, secara alami kamu akan belajar dengan sendirinya dan bahkan mencari banyak hal yang berkaitan dengan apa yang kamu suka tersebut tanpa disuruh oleh gurumu.

Jadi, percuma banget kalau kamu justru ikut les tambahan pelajaran matematika. Yang ada, bukannya kamu jadi jago di pelajaran matematika, tetapi justru tambah stres. Kamu makin tidak bersemangat sekolah. Kamu makin menganggap jam pelajaran matematika adalah jam pelajaran terhoror dalam hidupmu. Ujung-ujungnya, tentu saja kamu menjadi stres

dan malas.

Tetapi masalah Erik agak sedikit berbeda. Bukannya sombong yaaa.. Tapi waktu sekolah, Erik mendapat nilai bagus di semua mata pelajaran (okay, kecuali olahraga). Erik mendapat nilai 8, 9 bahkan 10 di ijazah SMA-nya. Nah sekarang coba tebak, dimana masalahnya?

Masalahnya adalah Erik gak pernah tau kegiatan apa yang ia sangat sukai. Erik bisa membuat apa saja dengan tangannya, matematika dan fisika sangat mudah baginya. Tapi karena hal itu, Erik jadi bingung jurusan apa yang harus ia pilih ketika masuk ke universitas. Tidak pintar dalam beberapa hal dan menjadi pintar dalam hal lain akan membantu menemukan jalan kamu dalam mencari jalan hidup.

Kisah lainnya dari Deddy adalah dulu ia sangat buruk di pelajaran matematika. Bukan buruk lagi, tetapi sangat buruk. Ibunya kemudian memanggil guru les

matematika agar Deddy jago di pelajaran matematika. Akan tetapi, yang terjadi adalah Deddy tetap saja tidak bagus di pelajaran itu. Mengapa? Karena pada dasarnya Deddy sudah tidak suka dengan pelajaran tersebut.

Dan itu adalah benar-benar contoh yang sangat keliru.

Tugas orang tua seharusnya adalah mencari tahu, meneliti, dan mendukung apa yang anaknya sukai. Dengan begitu, hal yang disukai tersebut akan menjadi keunggulan utama yang akan membuatnya menjadi orang sukses nantinya.

Apakah kami mengatakan semua ini membual saja? Tidak.

Azka, anak Deddy, ditawarkan les bermacam-macam agar beberapa kemampuannya yang lemah bisa meningkat.

“Azka, kamu Papa lesin Bahasa Indonesia, ya. Soalnya bahasa Indonesia kamu kurang lancar. Selama ini kan kamu ngomongnya bahasa Inggris. Takutnya, nanti kamu akan di-*bully* ketika besar nanti karena sok *nginggris*.”

Apa jawaban Azka?

“No!”

Oke, Deddy bertanya yang lain.

“Azka, kamu Papa lesin Matematika, ya. Pelajaran Matematika kamu jelek, nih.”

Jawaban Azka adalah ....

“No!”

Lalu Deddy mencoba menawarkan hal yang lainnya.

“Azka, kamu Papa lesin biola, ya. Keren banget lho cowok yang bisa main biola. Kamu coba dulu, ya. Siapa tahu kamu nanti tertarik.”

Setelah berpikir sejenak, Azka menjawab,

*"Okay. Let's try."*

Apa yang terjadi kemudian? Selama tiga bulan les itu berjalan, selama itu pula Azka terlihat stres! Deddy pun menghentikan les itu. Deddy nggak mau dong melihat anaknya stres.

"Oke, sekarang Azka ingin apa? Apa yang Azka sukai?"

Jawaban Azka sungguh di luar dugaan.

"Papa, Azka ingin bisa berantem!"

*"What? Seriously?"*

*"Yes, of course!"* jawab Azka mantap.

Akhirnya, Deddy kasih Azka les Taekwondo, Brazilian Jujitsu, Thai Boxing, dan apa yang terjadi? *He is really good now.* Azka benar-benar sangat bagus dalam seni bela diri. Sangat-sangat bagus!



Dan mengapa Azka sangat-sangat bagus? Karena Azka mendapatkan les yang sesuai dengan apa yang dia inginkan. Azka mendapatkan apa yang ia sukai. Saat Azka menyukai, segala kerja keras dan rasa capeknya akan terasa menyenangkan! Itu intinya, akan terasa menyenangkan! Dan saat senang itu sudah ada dalam diri kamu, kamu akan sangat-sangat bagus hasilnya.

Deddy adalah seorang magician yang berkali-kali mendapatkan penghargaan sebagai magician terbaik dari luar negeri. Akan tetapi, itu tidak kemudian membuat Deddy memaksa Azka



untuk meniti jalan hidupnya sesuai dengan apa yang Deddy alami.

Erik sangat beruntung karena anak-anaknya sangat baik di sekolah. Erik memilih untuk tidak memaksakan kehendaknya kepada anak-anaknya, Erik hanya menaruh kepercayaan penuh terhadap anaknya. Erik juga suka jalan-jalan untuk mengajarkan anaknya beberapa hal yang tidak diajarkan di sekolah, seperti memasak dan memotret. Erik juga mengajak anak-anaknya untuk melakukan kegiatan *outdoor*, seperti mendaki gunung dan menyelam laut biru. Erik juga mendukung anaknya untuk belajar sepak bola, musik dan belajar agama. Dan Erik berharap hal-hal inilah yang dapat mendukung anak untuk menemukan potensi terbaik mereka.

Mengapa?

Karena setiap orang memiliki jalan kesuksesannya masing-masing. Tugas orang tua hanyalah menemukan apa potensi terbaik dari anaknya, kemudian bersama-sama

melejitkannya sehingga menjadi keunggulan yang akan membantunya meniti jalan kesuksesannya sendiri ke depan. Jadi, tugas kamu sekarang adalah temukan apa gairah terbaik dalam dirimu, sampaikan kepada orang tuamu, diskusikan, lalu rencanakan apa saja yang perlu kamu lakukan agar kamu bisa menjadi yang terbaik di bidang itu.

Pergi ke sekolah tidak kemudian harus pintar dan hebat dalam segala bidang. Temukan apa yang benar-benar menjadi kesukaan terbesarmu, lalu konsentrasi lah pada hal itu.

Kalau kata Bruce Lee, ia lebih takut pada lawannya yang melatih satu jurusnya sebanyak seribu kali daripada lawan yang melatih seribu jurus sebanyak satu kali. Mengapa? Karena satu jurus itu akan lebih mematikan sebab dilatih secara terus-menerus, Begitu pula dengan kamu.

Saat kamu sudah tahu potensi terbesarmu apa, tugas kamu selanjutnya adalah melatihnya secara terus-menerus dengan penuh

kesungguhan dan konsentrasi. Hingga pada akhirnya, kesuksesan akan datang dengan sendirinya kepada kamu, karena kamu pada dasarnya senang dengan apa yang kamu kerjakan. Saat kamu senang, energi terbaik dalam dirimu akan keluar. Dan kamu akan mendapatkan hasil sangat maksimal!

Untuk keluar dari kerumunan, kamu harus berbeda. Untuk kelihatan, kamu harus tidak seperti kebanyakan orang lain. Seth Godin mengatakan, bila kamu adalah seekor sapi, apa yang harus kamu lakukan agar berbeda di antara kerumunan sapi lainnya yang warnanya adalah belang antara hitam dan putih? Jadilah sapi yang berwarna ungu. Itu akan membuatmu berbeda dan mudah dikenali?

Kalau kata Pandji Pragiwaksono, seorang stand up comedian, “Sedikit lebih beda lebih baik daripada sedikit lebih baik.” Jadi, apa yang membuatmu berbeda.

Temukan jati diri kamu dengan cara

mengetahui apa yang kamu suka, karena itulah jalan terbenar menuju sukses

# KULIAH, EMANG PENTING YA?



# Kuliah, Emang Penting, Ya?

Zaman sekarang, kita memiliki banyak masalah baru, contohnya orang yang berpendidikan tinggi, tetapi ketika sudah lulus ia menjadi pengangguran. Ya, kamu nggak salah baca: **pengangguran**.

Kami pernah bertemu dengan seorang pria lulusan S1 dari Fakultas Hukum yang bekerja sebagai supir Grab. Kami juga pernah bertemu dengan seorang wanita yang memiliki paras cantik dan tubuh ideal lulusan S1 jurusan Akuntansi dan bekerja sebagai SPG alias *sales promotion girl*.

Jadi, masalahnya ada di mana?

Mengapa orang-orang pintar dengan pendidikan tinggi itu justru bekerja di ranah yang sebenarnya tidak membutuhkan kehadiran ijazah mereka?

Jawabannya adalah: **karena mereka tidak memiliki keunggulan**. Tidak ada yang menonjol

dari diri mereka. Tidak ada kemampuan khusus yang bisa membuat mereka berbeda dari orang kebanyakan. Itu saja.

Kok bisa sih?

Begini, kuliah bisa menjamin kesuksesan adalah hal terbodoh yang pernah kami dengar. Setidaknya, ada lima alasan mengapa kuliah tidak lagi menjadi hal penting dan seharusnya tidak menjadi hal wajib yang harus kamu lakukan dalam hidupmu.

## **#1 – Kuliah Sudah ketinggalan Zaman**

Zaman orang tua kita muda dulu, bisa kuliah adalah sebuah hal istimewa. Mengapa? Karena tidak semua orang bisa pergi kuliah. Selain karena biayanya yang mahal, dulu belum ada yang namanya internet. Sehingga, ilmu-ilmu tertentu hanya bisa didapat dari kelas yang ber-nama kuliah.

Akhirnya, dengan kelangkaan seperti itu, lulusannya terlihat sukses karena banyak

perusahaan besar yang membutuhkan jasa mereka untuk membuat perusahaan tersebut berkembang. Orang-orang yang pergi kuliah akhirnya menjadi kasta spesial karena mereka hanyalah sekian persen kecil yang ada di muka bumi ini.

Berbeda dengan zaman sekarang, di mana di era internet ini, semua hal bisa kamu dapatkan dengan sangat-sangat cepat dan tersedia kes-empatan yang sangat-sangat lebar.

Untuk belajar, kamu tidak perlu kuliah.

Mau jago desain, menulis, memotret, mengedit video, atau apa pun, tersedia banyak sekali sumber di internet yang bisa kamu jadikan referensi, baik yang gratis maupun berbayar.

Banyak sekali ruang-ruang belajar yang bisa kamu manfaatkan. Dan itu semua tergantung dari apa kesukaan dan hobi kamu, sehingga kamu sendiri yang menentukan mau jadi apa kamu nantinya, mau sebegus apa



keahlian yang kamu miliki, dan bebas memilih kamu belajar dari siapa.

Kamu akhirnya memiliki kendali penuh atas kesuksesan macam apa yang kamu inginkan nantinya.

Jadi, kalau kamu sekarang sedang tidak memiliki harta yang cukup untuk masuk kuliah, itu tidak masalah! Kalau kamu yakin dengan potensimu, kamu akan menemukan jalan untuk belajar dari banyak tempat dan banyak hal, sehingga makin menajamkan potensi kamu tersebut. Tugas kamu hanyalah terus mengasahnya hingga menjadi keunggulan dan membuatmu istimewa. Pada akhirnya, saat kamu memiliki keunggulan tertentu, akan banyak sekali peluang yang terbuka di hadapanmu dan kamu akan benar-benar menjadi seseorang yang tak hanya sukses, tetapi juga bahagia.

## **#2 – Biaya Kuliah Mahal**

Faktanya, saat ini, untuk kuliah, kamu

harus menghabiskan paling tidak Rp. 50 – 100 juta. Padahal, itu belum termasuk biaya ongkos, makan, beli buku pendukung, bayar kegiatan kampus, dan sebagainya.

Mengapa biaya kuliah bisa semahal itu? Tentu saja, untuk membangun infrastruktur dari kampus tersebut.

Dengan biaya semahal itu, apa yang kamu dapat ketika lulus? Sebagian besar akan menjawab: tidak ada.

Dengan biaya semahal itu, apakah ada jaminan kamu akan sukses setelah lulus? Sebagian besarnya lagi akan menjawab: tidak ada.

Pada akhirnya, kuliah kemudian menjadi momok tersendiri karena kamu terlalu banyak menghabiskan uang orang tua untuk kuliah, tetapi setelah itu kamu tidak tahu harus melakukan apa setelah lulus.

Menjadi pengangguran bukanlah sebuah ide

yang bagus, bukan?

Lalu, ngapain kamu pergi kuliah?

Kalau kamu tahu tujuan kamu kuliah, itu bagus. Sangat-sangat bagus. Permasalahannya adalah, mengapa kamu pergi kuliah? Pertanyaan itu harus sering kamu tanyakan kepada dirimu dan memang harus kamu jawab sendiri karena yang tahu jawabannya adalah diri kamu sendiri.

Dengan biaya sebesar itu, kamu bisa memanfaatkan untuk hal-hal lainnya yang lebih masuk akal untuk perkembangan dirimu ke depannya. Asalkan memang kamu harus tahu terlebih dahulu apa potensimu. Dengan begitu, kamu secara alami akan tahu apa yang seharusnya kamu lakukan.

### **#3 – Salah Jurusan**

Faktanya, kebanyakan dari kalian yang pergi kuliah merasa salah mengambil jurusan. Akan tetapi, kalian tetap saja melanjutkan karena merasa, “Ah, sudahlah, yang penting kuliah.”

Bayangkan, kamu pergi kuliah hanya sekedar ikut-ikutan teman atau disuruh orang tuamu. Kamu benar-benar tidak tahu apa yang kamu inginkan dan tidak bisa merencanakan apa saja yang harus kamu lakukan dengan hidupmu sendiri. Kamu kuliah karena universitas tersebut menyediakan tempat kuliah itu untuk kamu, dan kamu pikir kamu bisa sukses nantinya dengan hal yang seperti itu?

Tentu saja .... TIDAK.

Kamu mengambil jurusan Hukum karena memang secara kebetulan diterima di jurusan itu. Kamu diterima di jurusan Psikologi karena secara kebetulan diterima di jurusan itu. Padahal, itu bukan passion-mu. Setelah berjalan beberapa semester, kamu makin stres dan sadar bahwa itu bukan yang kamu inginkan. Pada saat yang sama, kamu telah membuang uangmu yang jumlahnya tidak sedikit itu untuk sesuatu yang sangat percuma karena bukan passion kamu.

## #4 – Gaji UMR

Kamu tau gak sih? Bahwa gaji pegawai toko di Mangga Dua sama dengan gaji lulusan S1 di sebuah kantor. Terus, ngapain susah-susah kuliah, dengan beraneka macam tugas kampus yang bikin stres dan kamu harus bergadang setiap malam agar lulus skripsi namun pada akhirnya harus memiliki pendapatan yang segitu-gitu aja?

Alasan kamu pasti begini.

“Tapi, kalau kita kuliah, kita akan memiliki jenjang karir yang bagus di kantor.”

Kalau kamu pikir-pikir, kamu memiliki jenjang karier yang bagus itu karena faktor pengalaman kerja atau karena faktor ijazah? Atau, kalau pun kamu memiliki karir yang bagus, paling-paling pendapatan kamu mentok tiga kali lipat dari pegawai toko di Mangga Dua itu. Jadi, apa yang spesial dari semua ini? Tidak ada kan? Kamu tetap menja-

di orang rata-rata yang tidak memiliki keahlian tertentu. Saat kamu tidak memiliki keunggulan itu, kamu akan menjadi orang rata-rata yang tidak akan pernah sukses. Mau beli Alphard? Jangan berharap, deh. Pendapatan kamu hanya akan cukup untuk kredit Honda Vario terbaru.

## **#5 – Garansi Sukses**

Kalau kamu kuliah nggak ada garansi kamu akan sukses. Yaelah, nggak usah ngomong jauh-jauh deh tentang garansi sukses. Garansi bahwa ketika kamu lulus kemudian kamu akan mendapatkan pekerjaan aja nggak ada.

Kami punya banyak sekali teman semasa kuliah dulu yang pintar-pintar dengan nilai yang sangat bagus. Lalu, jadi apa mereka sekarang? Jadi karyawan yang pendapatannya segitu-gitu aja!

Mengapa mereka bisa begitu? Karena semasa kuliah, memang hanya diajarkan

dengan teori-teori yang membuat kepala kita pusing. Padahal, di dalam kehidupan nyata, jauh lebih kompleks dari itu semua.

Kamu ngambil kuliah S1, S2, S3 karena kamu mau menunda kenyataan ya?

Banyak dari kalian kuliah dengan menggunakan uang orang tua, karena kalian tidak mau menghadapi kenyataan bahwa kalian harus mencari uang sendiri. Please nggak usah banyak alasan, buat apa kuliah bertahun tahun? lakukan sesuatu untuk kelangsungan hidup kamu!

Jadi, apa kamu sibuk untuk membuat orang tua mu bangga atau membiarkan pilihan mereka menghambat kebahagiaan kamu?

Hey! Kamu ngapain? Ketika mereka sudah tidak bersama kamu lagi, kamu tetap harus hidup bersama konsekuensi pilihan mereka. Bangun! Lakukan apa yang ingin kamu lakukan dan buatlah orang tua mu yakin akan pilihan hidup mu.

*Terima kasih untuk mertua Erik, karena*

*telah meminta anaknya (istri Erik) untuk belajar akuntansi. Kalo nggak gitu Erik tidak bisa bertemu istrinya.*

Istri Erik adalah lulusan S1 akuntansi, karena orang tuanya mengatakan, “kalau kamu masuk jurusan akuntansi, karir kamu bakalan aman. Semua perusahaan pasti perlu akuntan.” Ya, setelah lulus, istri Erik berkerja di perusahaan besar dan menjadi akuntan.

Disini Erik bertemu istrinya. Apakah istrinya suka dengan pekerjaannya? Ya, suka. Tetapi bukan karena pekerjaannya, melainkan karena teman-temannya dikantor.

Setelah kami punya 3 anak, kami berpikir bahwa berkerja selama 9 jam perhari bukan pilihan yang terbaik, dan sekarang istri saya melakukan hal-hal yang ia suka. Sekarang ia menjadi full time mom dan guru yoga.

Di kampus, kamu tidak diajarkan bagaimana cara menghadapi kebangkrutan. Kamu tidak



diajarkan juga bagaimana agar tidak ditipu. Kamu tidak diajarkan juga bagaimana cara bernegosiasi

Lalu, apa yang diajarkan di kampus? Ya semua hal yang sebenarnya bisa kamu dapatkan dari Wikipedia. Akan tetapi, ada satu benang merah penting yang harus menjadi perhatian kamu. Kalau sekiranya ada orang yang sukses dan dulunya dia nggak sekolah atau bahkan nggak kuliah, maka yang perlu kamu jadikan inspirasinya adalah bagaimana kerja kerasnya, bagaimana kemauannya untuk terus belajar, bagaimana gairahnya untuk terus mengembangkan potensi terbaiknya untuk kemudian menemukan titik suksesnya.

Bukan kemudian kamu menelan mentah-mentah dan asal senang mendengar kata-kata “sukses tanpa sekolah atau kuliah” hanya untuk menutupi sifat mu yang malas.

**Sukses tidak datang kepada orang yang malas. Sebagaimana sukses juga tidak datang**

**kepada orang yang tidak mau belajar.**

Jadi, apakah sekolah itu penting? Yap, penting. Di dalamnya kamu bisa belajar tentang kepemimpinan, project-project yang seru bersama teman-temanmu, kemampuan untuk presentasi, dan soft skill lainnya, yang jauh lebih penting daripada kamu fokus kepada kurikulumnya yang mana tidak relevan dengan kehidupan nyata. Dengan begitu, kamu akan berbeda dan memiliki keunggulan



"HAL-HAL HEBAT HANYA BISA DILAKUKAN  
DENGAN **TINDAKAN**, BUKAN DENGAN  
**BANYAK BICARA.**"





HERE'S A SECRET IF **YOU DO SOMETHING  
ELSE THAN THE THING THAT YOUR PARENTS  
WANT YOU TO DO** AND YOU BECOME  
SUCCESSFUL THEY WILL NEVER SAY  
**"I TOLD YOU TO NOT TO DO THIS"** AND THEY  
WILL STILL BE PROUD OF YOU



**Gary**Vaynerchuk

# BAB 2

## HOW TO DEAL WITH YOUR PARENTS



*“Jika kamu memiliki sebuah mimpi yang indah, maka ingatlah bahwa Tuhan memberikanmu kekuatan untuk membuatnya menjadi nyata.”*

**—Deddy Corbuzier**

**H**al paling menyedihkan dari generasi muda milenial adalah dengan alasan tak ingin membangkang dengan perintah orang tua atau bahkan dengan alasan ingin membanggakan orang tuanya serta tak ingin mengecewakan mereka, akhirnya generasi milenial ini justru mengorbankan passion-nya dan memilih untuk mengubur

impian serta potensinya dalam-dalam.

Apakah kamu salah satunya? Jika kamu iya, simak pembahasan kali ini dengan baik.

Coba kamu jawab pertanyaan sederhana ini.

“Bagaimanakah cara membanggakan orang tua? Apakah dengan cara melakukan apa yang mereka anjurkan dan perintahkan? Apakah dengan selalu mematuhi apa yang mereka inginkan?”

Jika jawabanmu “Iya,” lalu gimana kalau apa yang mereka perintahkan dan anjurkan justru malah mengubur potensimu besarmu? Bagaimana jika kamu dengan selalu mematuhi apa yang mereka inginkan justru tidak sesuai dengan kondisi zaman sekarang, karena biasanya apa yang mereka sarankan adalah hasil dari pengetahuan, pengalaman, dan wawasan mereka di zaman mereka yang tentu saja sudah tidak relevan dengan zaman yang kamu hadapi sekarang.

Masuk akal?

Oke, untuk kamu yang menjawab, “Tidak,” bagaimana caranya kamu berdamai atau berkompromi dengan orang tuamu mengenai hal itu?

Ada satu hal mendasar dalam masalah ini yang perlu kamu pahami, yakni orang tuamu akan **cenderung bermain aman** untuk dirimu.

Artinya, mereka akan selalu memberikan saran-saran yang membuat kehidupanmu nyaman nantinya. Mengapa begitu? Karena mereka tidak ingin membuat hidupmu “susah”. Mereka tidak ingin sesuatu hal yang buruk terjadi kepadamu. Mereka tidak ingin kamu merasakan hidup dengan “perjuangan yang berat”.

Misalkan, “Nak, kamu kuliah jurusan ini, lalu nanti kamu kerja di kantor ini, dengan gaji sekian, dan tangga karier seperti ini. Hidup kamu akan enak.”

Padahal, kenyataannya, hidup tidak selurus dan sebaik-baik saja seperti itu. Jika kamu



masih berpikiran seperti itu, maka kamu akan menjadi rata-rata manusia seperti pada umumnya dengan pendapatan dan pencapaian hidup yang biasa-biasa saja. Parahnya, kamu bekerja dengan “terpaksa” karena hanya uang yang kamu cari dan jenis pekerjaan itu memang membuat orang tuamu bangga akan tetapi tidak membuatmu bahagia dan potensi terbaik dalam dirimu tidak bisa keluar dan maksimal.

Mengapa?

Karena orang sukses adalah orang yang berani untuk menyalakan api passion dalam dirinya, bukannya orang yang justru bermain aman. Orang-orang sukses dengan tingkat kesuksesan yang luar biasa adalah yang biasa untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan asalkan apa yang ia impikan tercapai, walaupun seringkali langkah-langkah tersebut justru penuh aral dan rintangan.

Apakah dengan mengikut saran orang tuamu yang seperti itu adalah sebuah ide yang

buruk?

Tidak. Tentu saja tidak ....

Hanya saja, akan menjadi masalah ketika ternyata alur hidupmu tidak selurus itu. Tidak seperti yang orang tuamu rencanakan.

Apa yang terjadi jika kemudian setelah lulus kuliah kamu memang diterima kerja di kantor keren, tetapi setahun berikutnya kamu dipecat, kamu bangkrut, bokek, dan hal-hal buruk lainnya terjadi dalam hidupmu?

Saat kamu melakukan kemauan orangtuamu dan kamu sukses, **orangtuamu akan bahagia** dan **kamu akan bahagia**. Itu masuk akal dan manusiawi.

Akan tetapi, saat kamu mengikuti kemauan orangtuamu dan ternyata kamu justru gagal, **apakah kamu akan bahagia?**

Bandingkan dengan ketika kamu melakukan sesuatu atas kemauan dirimu

sendiri dan mencapai kesuksesan yang besar. Tentu kamu akan lebih berbahagia dan orang tuamu pada akhirnya ikut bahagia juga karena melihat kamu meraih potensi terbaik mu dan berhasil.

Deddy, dulu tidak didukung oleh orang tua untuk menjadi seorang pesulap. Akan tetapi, ketika Deddy ngotot dan membuktikan bahwa ia sangat menyukai dunia sulap dan kemudian setelah bekerja keras dan berhasil menjadi seorang pesulap sukses dan pulang membawa mobil mewah, orang tuanya pada akhirnya justru sangat amat dan teramat bahagia. Pada dasarnya, kamu tidak akan pernah mencapai level kebahagiaan yang tinggi jika kamu tidak menyalakan *passion* dalam dirimu dan memaksimalkan potensimu untuk menuju sukses.

Orang tuamu tidak membutuhkan sejuta alasanmu, mereka hanya menginginkan bukti bahwa kamu serius dengan impianmu. Intinya, orang tuamu ingin kamu sukses. Itu pasti. Satu hal yang perlu kamu ingat: suksesmu adalah

sukses orang tuamu, bukan sebaliknya.

Bagaimana caranya?

**Pertama, kamu tentu saja harus sudah tahu apa potensimu.** Apa yang kamu inginkan. Apa keinginan terdalam dari jiwamu yang ingin kamu kobarkan. Apa impian terbesarmu. Apa hal terbaik dari dirimu yang ingin kamu lejitkan. Kamu harus bisa menjawab semua itu

Agar apa?

Agar ketika kamu menyampaikan kepada orang tuamu, kamu memiliki alasan yang masuk akal untuk diterima oleh mereka.

Saat orang tuamu ingin kamu menjadi arsitek sedangkan pada saat yang sama kamu lebih suka menjadi seorang digital marketer, tentu kamu harus memberikan banyak sekali alasan yang membuat mereka bisa percaya bahwa kamu bisa sukses, kamu bisa bahagia, dan kamu bisa nyaman dalam mengarungi kehidupan ini

nantinya dengan menjalani profesi tersebut.

Karena pada dasarnya, orang tuamu ingin yang terbaik hadir dalam hidupmu. Itulah mengapa mereka sangat khawatir. Itulah mengapa mereka tidak ingin kamu terluka, jatuh atau gagal. Itulah mengapa mereka akan menanyakan banyak hal sebelum kemudian kamu memutuskan untuk memilih jalanmu sendiri.

Dan tugasmu adalah menjelaskan dan membuat mereka percaya dan yakin bahwa kamu akan baik-baik saja dan bisa mengarungi semua tantangan yang akan membentang di perjalananmu nantinya.

Kedua, temukan ***role model***. Dengan menemukan ***role model***, akan membuatmu lebih mudah untuk memberikan contoh kepada orang tuamu. Misalkan kamu ingin menjadi desainer grafis dan ingin memiliki studio sendiri dengan pekerjaan dari klien seluruh dunia, maka kamu bisa memberikan contoh kepada orang tuamu bahwa ada pekerjaan

model seperti itu dan bisa memberikan uang yang banyak.

Jelaskan dengan sebaik-baiknya. Presentasikan dengan cara yang asyik dan membuat mereka bisa mengerti bahwa anaknya yang sedang memiliki energi besar untuk mewujudkan impiannya ini adalah seorang anak yang bertanggung jawab dengan pilihan hidupnya.

***Ketiga, berikan alternatif bila seandainya ada kegagalan.*** Ini sebenarnya tidak perlu untuk dirimu, akan tetapi perlu untuk meyakinkan orang tuamu. Bila kamu gagal di *plan* A, kamu memberikan alternatif di *plan* B. Akan tetapi, kamu harus meyakinkan kepada orangtuamu kalau kamu gagal di *plan* A, kamu kasih alternatif di *plan* B. Tapi kamu harus meyakinkan orangtuamu.

Fungsi *plan* B hanyalah untuk orangtuamu tidak resah. Sebenarnya kamu tidak membutuhkannya. Karena bila kamu cukup yakin

dengan potensimu, kamu hanya membutuhkan kerja keras dan fokus. Keberhasilan akan datang menyertaimu. *Hard work beats talent when talent doesn't work hard.*

**Keempat, sampaikan di waktu yang tepat dengan cara yang tepat.** Ngobrol lah dari hati ke hati. Jelaskan bahwa dunia sudah berkembang sedemikian pesat. Ada perbedaan signifikan antara dunia yang tengah kamu hadapi sekarangdenganduniayangtelahmerekalalui.Ada banyak hal yang bisa diaplikasikan memang, akan tetapi ada lebih banyak hal lainnya yang tak bisa diaplikasikan karena perubahan zaman yang sudah sedemikian cepat.

Pahami keempat hal di atas dengan sebaik-baiknya. Setiap orang akan memiliki situasi dan kondisi yang berbeda-beda. Namun satu hal yang pasti: Jika kamu sangat sayang sama orang tua mu dan begitupun sebaliknya, maka kalian akan menemukan titik temu. Pasti akan selalu ada cara untuk mengompromikan antara

impianmu dan juga harapan orang tuamu. Tidak usah sok menjadi anak rebel. Tidak usah sok menjadi anak pemberontak yang mengatakan orang tuamu usang dan *sucks*. Kalau bisa dikompromikan, mengapa harus dirivalkan?

Saat titik terang sudah ditemukan, pada akhirnya, kamu akan mendapatkan dukungan penuh untuk menghidupi passion-mu dan orang tuamu juga akan yakin dengan kemampuanmu dan terus memberikan doa, ridha, bahkan juga uluran dana untuk menyukseskan impianmu.





"KESUKSESAN BERGANTUNG DARI **KEMAUANMU**  
UNTUK **BERJUANG** MENGEJARNYA"



# BAB 3

## KITA TIDAKLAH SEMPURNA



*"This is who I am. I am not perfect.  
I don't want to try to be perfect."*

**—Michael Strahan**

**American Football Legend - New York Giants**

**D**i hidup ini memang nggak ada yang sempurna. Kami, kamu, dan semua orang yang berada di muka bumi sekarang ini, nggak ada yang sempurna. Tapi, dari ketidaksempurnaan itulah yang membuat kamu menjadi manusia sukses. Ketidaksempurnaan itulah yang membuat kamu justru semangat untuk melakukan hal-hal yang kelihatannya mustahil untuk di

lakukan menjadi terwujud. Dan dari situlah kamu bisa semangat untuk menaklukkan tantangan-tantangan yang menghadang di depan.

Lalu, kenapa ya ada orang yang sukses dan ada yang tidak? Karena mereka yang sukses tidak mau menunda-nunda dan berani menumpas habis alasan-alasan yang bisa membuatnya menjadi pecundang dalam hidup.

Ada banyak sekali milenial yang kemudian menjadikan keadaan nya sekarang sebagai alasan. Entah itu karena dari keadaan yang kurang berada, miskin akut, *broken home*, atau bahkan kurang lengkapnya fisik.

Padahal, untuk sukses, kita tidak perlu menjadi sempurna. Faktanya, banyak sekali orang-orang sukses yang memang terlahir dari ketidaksempurnaan. Bahkan, bisa jadi ketika kamu terlalu fokus untuk mengejar kesempurnaan, yang ada justru kamu tidak lagi memiliki waktu untuk sukses.

## Mengapa?

Karena kamu terlalu fokus untuk membuat dirimu sempurna, ingin jadi ganteng, ingin terlihat cantik, dan memperbaiki hal-hal remeh yang sebenarnya tidak ada hubungannya terhadap jalan suksesmu.

Hadapi saja apa yang ada di hadapanmu sekarang. Kenyataannya, banyak orang yang nggak tamat kuliah pada akhirnya justru membuat perusahaan besar dan mempekerjakan ribuan sarjana. Banyak yang masa kecilnya kena *bully* habis-habisan namun di masa dewasanya justru sanggup menjadi motivator terdahsyat yang menginspirasi dan mengubah kehidupan banyak orang.

Banyak yang datang dari keluarga miskin, *broken home*, dan juga hubungan orangtua dan anak yang berantakan namun pada akhirnya berhasil menyajikan kesuksesan besar dan membuat keluarganya bangga.

Lalu, apa yang membuat mereka berhasil mencapai itu semua? *They kill the excuses.*



**JANGAN BANYAK ALASAN!**

# Jangan Banyak Alasan!

Jangan sampai ketidaksempurnaanmu menjadi sebuah alasan. Karena pada dasarnya, tidak ada satu pun di dunia manusia yang sempurna. Semua memiliki ujian hidupnya masing-masing. Ada yang diuji dengan harta, ada yang diuji dengan tidak lengkapnya fisik, dan jenis-jenis ujian hidup yang lainnya.

**Deddy Corbuzier**, lahir dari keluarga yang amat sederhana. Ayahnya berasal dari Banyuwangi yang kemudian datang ke Jakarta dan bekerja sebagai supir mikrolet. Ibunya pun hanya seorang penjahit rumahan. Keluarga Deddy bahkan pernah makan satu mangkuk bakso dan dimakan berlima bersama kedua kakaknya dan ayah-ibunya karena saking miskinnya.

Kegetiran-kegetiran hidup sudah sering dirasakan oleh Deddy dan keluarga semasa kecil. Setelah beberapa waktu, ayahnya kemudian mendapatkan pekerjaan di kantor dan



kemudian seiring berjalannya waktu menjadi manajer.

Dengan kondisi orangtua dan keluarga yang seperti itu, Deddy tidak pernah mendapatkan pelajaran-pelajaran hidup mengenai bagaimana seharusnya menjadi orang yang sukses di kemudian hari. Orang tuanya menganjurkan Deddy untuk belajar yang rajin dan kelak bekerja kantoran seperti ayahnya agar memiliki kehidupan yang nyaman.

Suatu hari, Deddy kecil melihat aksi seorang *magician* bernama Mark Wilson di TVRI. Mark Wilson berhasil melakukan atraksi sulap yang memukau Deddy, sehingga ia langsung kepincut dan berpikir bahwa itulah jalan hidup yang ia inginkan. Maka Deddy mendeklarasikan kepada seluruh keluarga besarnya bahwa ia ingin menjadi seorang *magician*.

Akan tetapi, semuanya meremehkan dan bahkan mengecam impiannya. Namun Deddy

memilih untuk tidak menyerah dengan impiannya. Waktu pun berjalan, dan Deddy pada akhirnya meraih penghargaan sebagai *magician* terbaik nomor satu di dunia selama dua kali berturut-turut dalam dua tahun. Dengan pekerjaannya sebagai seorang *magician* dan *mentalist* profesional paling tidak Deddy berhasil mengantongi Rp2 miliar dalam satu bulannya.

Tentu itu sebuah pencapaian yang hebat, mengingat dulu saat main sulap, Deddy harus melamar ke hotel-hotel namun sering ditolak. Bahkan, bermain sulap dan dibayar Rp15 ribu pun pernah. Pertama kali di televisi, pernah juga direndahkan oleh seorang produser dengan kata-kata yang rasis, “Percuma masuk tivi. Kalau China nggak akan terkenal.”

Selain itu, semasa kecil, Deddy juga mengalami disleksia. Yaitu kesulitan untuk membaca dan merangkai huruf. Sebuah kondisi yang dialami juga oleh Tom Cruise dan Muhammad Ali semasa kecil. Deddy akhirnya berhasil mengatasi kekurangannya tersebut dan

akhirnya menjadi orang yang sukses. Namun, di belahan bumi lainnya ada juga anak-anak disleksia yang pada akhirnya bunuh diri karena mereka dicap bodoh sejak kecil.

Semuga perjalanan pahit itu pernah dialami oleh Deddy. Akan tetapi, itu kemudian tidak membuat Deddy justru terpuruk. Namun justru menjadi bahan bakar yang membuatnya hebat seperti sekarang.

Dalam mengarungi kehidupannya, Deddy bahkan tidak mendapatkan dukungan orang tua. Itu tentu saja karena kemampuan orang tuanya yang terbatas sehingga tidak bisa memberikan saran yang tepat mengenai apa yang seharusnya dilakukan oleh Deddy.

Orang tua Deddy hanya mengajarkan untuk tekun dalam meraih pendidikan lalu memperoleh pekerjaan di kantor seperti ayahnya, walaupun pada akhirnya ayahnya terkena PHK dan hal tersebut makin menyadarkan Deddy bahwa menjadi orang kantoran pun tidak kemudian akan

membuat hidupnya aman dan nyaman.

Berkat ketekunan, kerja keras, dan pantang menyerah, Deddy berhasil mewujudkan impiannya dan menjadi sukses serta terkenal sekarang. Seberapa sukses dan seberapa terkenal? Silakan *googling* saja, ya.

Nah, cerita hidup Erik juga nggak mulus-mulus amat. Erik terlahir di sebuah keluarga menengah. Ibunya adalah seorang guru sekolah dasar yang kemudian berhenti, demi mendukung bisnis yang dijalankan suaminya, yakni toko elektronik.

Orangtuanya mendukung penuh jalur pendidikan anak-anaknya hingga lulus kuliah, termasuk juga Erik. Kemudian, Erik bekerja di sebuah perusahaan telekomunikasi besar di Belanda, dan kemudian pindah ke Indonesia untuk bekerja.

Erik masih sangat muda ketika pindah ke Indonesia, yakni baru berumur 26 tahun.

Akan tetapi, ia merasa sudah menemukan takdirnya dan merasa sudah cocok untuk segera tinggal di Indonesia. Setelah bekerja selama 8 tahun, Erik pun kemudian membangun bisnis pertamanya bersama sahabatnya. Kelihatannya sih menarik, yah, menjadi seorang *entrepreneur*, akan tetapi bagi Erik ketika itu, sungguh sangat berat melewati beberapa tahun pertamanya, karena ia harus mempergunakan uang pribadinya untuk tetap menjaga bisnis tetap bertumbuh dan memberikan keuntungan. Pada akhirnya, bisnis nya yang merupakan layanan SMS premium pun mendulang kesuksesan dan meraih untung besar. Namun, kegembiraan hidupnya kemudian harus terhempas lagi, karena pemerintah menutup jenis bisnis seperti ini dan bisnis Erik pun tumbang dan ia harus memulangkan semua karyawannya.

Erik harus berpikir keras apa yang harus dilakukannya dengan hidupnya dan bagaimana menghasilkan uang lagi. Ia mengalami masa-

masa depresi akibat kebangkrutan itu yang cukup lama, hingga kemudian ia berhasil kembali menemukan kembali semangat hidupnya. Erik kemudian berpindah haluan menjadi seorang pebisnis properti di Indonesia dan di Inggris pada saat yang bersamaan, dan kedua bisnisnya itulah yang tetap berjalan dengan baik hingga hari ini.

Bertahun-tahun Erik telah membuat kesalahan, kehilangan banyak uang, mengambil keputusan-keputusan yang salah, percaya kepada orang-orang yang keliru, kecewa pada orang-orang yang tak semestinya, dan bentuk-bentuk kesalahan lain yang membuatnya menyadari satu hal, bahwa semua pelajaran itu harus dilaluinya agar bisa menjadi sebarang hikmah dan pelajaran sebagai bekalnya untuk menggapai kesuksesan yang lebih tinggi ke depannya.

Jadi, apa yang bisa kita pelajari kali ini?

Yah, semua orang memiliki ujian hidupnya

masing-masing. Semua orang berangkat dari ketidaksempurnaannya masing - masing. Perbedaannya orang-orang sukses dan para pecundang? Orang orang yang pada akhirnya sukses, tidak menjadikan ketidaksempurnaan itu sebagai sebuah alasan. Mereka justru menjadikannya bahan bakar yang mendidihkan adrenalin mereka sehingga mereka ingin membuktikan bahwa kesuksesan juga hak mereka.

Dalam menjalani hidup, kita selalu berangkat dari kondisi tidak ideal, karena kondisi ideal itu tidak pernah ada. Yang ada hanyalah mulai sekarang, dengan apa yang ada di hadapanmu, dengan waktu yang kamu punyai, dan apa saja yang kamu miliki.

Apakah kamu menjadikan “kemiskinanmu” sebagai alasan? Tidak perlu. Karena bila kamu justru dari keluarga yang kurang berada, justru sangat menarik. Mengapa? Karena kamu berangkat dari keluarga yang memang pada

dasarnya sudah “susah” Jadi, ketika kemudian kamu berusaha keras dan kemudian justru gagal dan bangkrut, ya udah ngga ada ruginya. Pada dasarnya kamu tidak memiliki apa-apa dan kembali tidak memiliki apa-apa.

Akan tetapi, beda ceritanya kalau kamu berangkat dari keadaan minus itu, kemudian kamu berusaha keras dan pada akhirnya kamu justru sangat-sangat berhasil dan sangat-sangat sukses, maka akan menjadi sebuah cerita indah dan akan menjadi kepuasan yang tak tergantikan. Kamu akan mendapatkan tempat terhormat di dunia ini.

Orang-orang kaya, sukses, dan yang sudah mencapai level kepuasan tinggi dalam hidupnya banyak sekali yang berasal dari keadaan sangat miskin dulunya.





# OPRAH WINFREY

Image of Oprah Winfrey: Annika Laas/Wikimedia Commons

Oprah Winfrey, dulunya berasal dari keluarga miskin bahkan pernah mengalami beberapa pelecehan seksual dari beberapa pria ketika ia masih kecil.

Namun sekarang? Ia terkenal, sukses, dan kaya raya.



Image of Ingvar Kamprad: James Smith

Siapa yang tak kenal dengan IKEA, salah satu perusahaan furniture terbesar di dunia yang didirikan oleh Ingvard Kamprad. Sebuah perusahaan yang mereknya digemari di seluruh dunia selama lebih dari 70 tahun. Dengan keuntungan bersih sebesar US\$48,1 miliar (setara dengan Rp639,7 triliun), saat ini Ingvard Kamprad termasuk salah satu pengusaha miliuner terkaya di dunia. Kamprad lahir di Negara Swedia bagian selatan pada tahun 1926 dan pada usianya yang ke-5 tahun, ia mulai menjual korek api.

Pada usianya yang ke-10 tahun, ia mengayuh sepedanya mengelilingi daerah rumah untuk menjajakan dekorasi natal, ikan dan pensil kepada para tetangganya. Pada usia yang ke-17 tahun, ayah Kamprad menghadihkannya sejumlah kecil uang oleh karena prestasinya di sekolah meskipun ia sebenarnya mengidap gangguan disleksia yang sebetulnya dapat menghambat proses belajarnya.

Uang yang dihadiahkan oleh ayahnya menambah modal usahanya sehingga semakin lama usahanya semakin berkembang bahkan ia menerima pesanan dari luar kota. Ia menamai usahanya itu dengan nama IKEA yang merupakan singkatan dari IK (Ingvar Kamprad) dan EA (Elmtaryr Agunnaryd) yang merupakan nama desa tempat tinggal masa kecilnya.

Akhirnya, IKEA menjadi terkenal di seluruh dunia dan Kamprad walaupun miskin, disleksia, berhasil mengetasi semua tantangan tersebut dan menjadi pengusaha yang sukses.

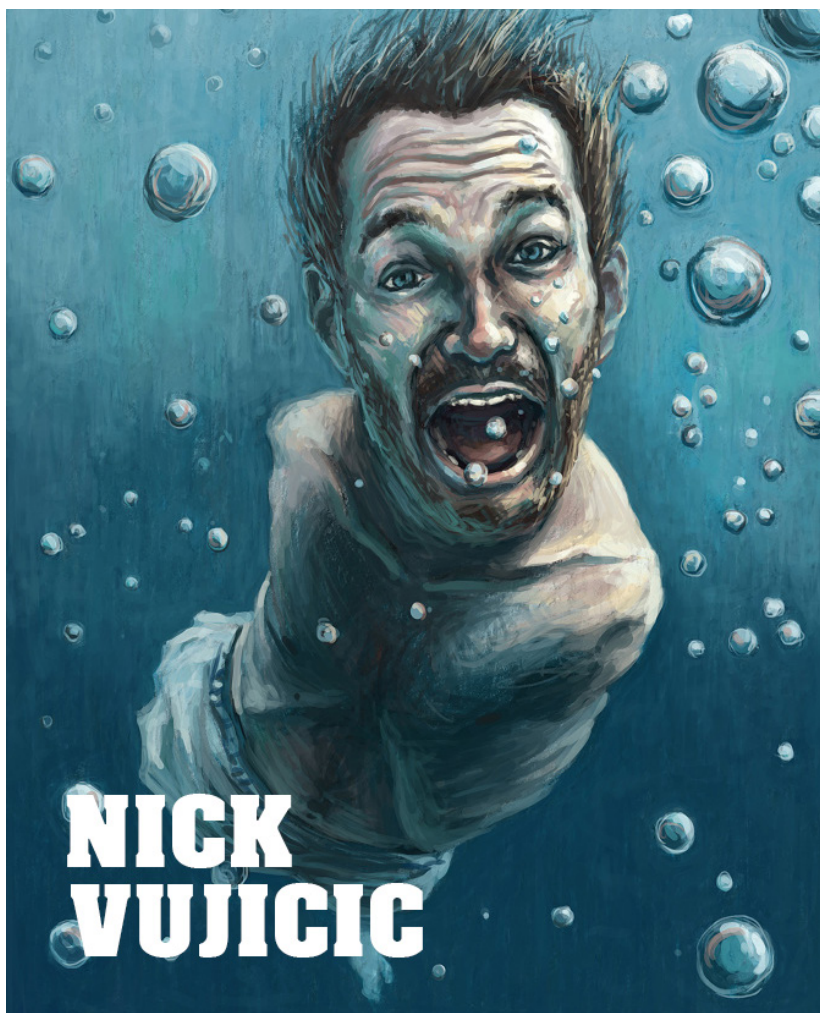


Illustration by Chill Illustration

Kamu pikir enak terlahir dalam keadaan keluarga kaya? Belum tentu. Bayangkan kamu

harus meneruskan usaha keluarga. Beban nya berat banget. Ketika kamu tidak berhasil menjalankan bisnis keluargamu, hal itu berarti kamu membuat bangkrut seluruh keluarga besarmu dan ribuan orang yang bekerja di perusahaan yang kamu pegang.

Berbeda bila kamu memang berasal dari keluarga yang kurang mampu. Energi besarmu untuk sukses akan memacumu dan pada saat yang sama kamu juga tidak memiliki beban yang begitu berat.

Atau, kamu justru menjadikan ketidaklengkapan anggota tubuhmu sebagai sebuah alasan yang menghambatmu untuk sukses?

Maka kamu harus menyimak cerita-cerita ini.

**Nick Vijicic**, yang lahir pada 4 Desember 1982, memiliki gangguan Tetra-amelia langka yaitu tanpa kedua kaki, tanpa kedua lengan. Kekurangan yang ada pada dirinya membuat

masa kecilnya selalu diintimidasi oleh teman-temannya. Hal tersebut membuat Nick depresi dan pada usia 8 tahun Nick hampir memutuskan untuk bunuh diri. Namun, karena kecintaanya dengan orang tua, Nick memutuskan untuk tetap menjalani hidupnya.

Nick selalu memohon kepada Tuhan agar diberikan tangan dan kaki, namun doanya belum terjawab dan akhirnya Nick berhenti untuk berdoa kepada Tuhan. Sampai pada akhirnya ibu Nick memberikan artikel mengenai pria yang cacat, hal itu membuat Nick menyadari jika bukan hanya Dia yang mengalami kekurangan pada tubuh. Nick akhirnya mulai lebih bersyukur kepada Tuhan atas hidupnya. Pada akhirnya, Nick mulai berlatih menulis dengan jari pada kakinya, mampu mengetik 45 kata per menit, mampu bermain tenis dan pedal drum, serta & berenang.

Pada usia 17 tahun, Nick mulai mendirikan organisasi non profit yaitu

“Life Without Limbs”. Usia ke 21 Nick lulus kuliah dan mulai untuk menjadi pembicara motivasi diberbagai tempat, seperti gereja, sekolah bahkan perusahaan. Nick sejauh ini sudah memberikan motivasi lebih dari 24 negara. Berbagai karya-karya dari Nick mulai banyak bermunculan, seperti menulis buku, membuat DVD motivasi, menjadi nominasi Penghargaan Anak Muda di Australia, membintangi film pendek dan banyak lagi. Hingga akhirnya pada tanggal 12 Februari 2013, Nick menikah dengan kekasihnya Kanae Miyahara dan setahun kemudian Nick dan Kanae memiliki seorang anak laki-laki.

Lihatlah, kekurangan fisik tidak kemudian menjadikan kita harus memiliki ribuan alasan untuk tidak bergerak dan berusaha mewujudkan impian.

Seorang pria luar biasa, bernama Kyle Maynard, kelahiran 24 Maret 1986, adalah pebisnis sukses dan seorang atlit sukses. Kisah

hidupnya pernah diangkat dalam acara Oprah Winfrey Show, Larry King Live, HBO Real Sport, ESPN Sport Center, Good Morning Amerika, ABC's 20-20 bahkan menjadi cover USA Today.

Sebagai atlet, ia menjuarai berbagai pertandingan gulat, jui jitsu bahkan mendaki puncak tertinggi di Afrika, Gunung Kilimanjaro. Dan hebatnya, semua hal mengagumkan itu dilakukan Kyle yang dilahirkan tanpa tangan dan tanpa kaki.

Orangtuanya, Scott dan Anita Maynard tak pernah membayangkan putranya lahir dengan kondisi tersebut. Namun ayah dan ibu Kyle, sebisa mungkin mendidik Kyle untuk hidup mandiri. Hasilnya sejak kecil Kyle yang tak memiliki tangan, namun tetap bisa mengetik di laptop, makan dan menulis tanpa bantuan orang lain. Semangatnya yang luar biasa bahkan tidak menghalanginya untuk terjun dalam bidang olahraga Gulat dan Jui Jitsu. Memenangkan pertandingan dan meraih gelar ESPY AWARD sebagai Best Athlete With Disability di tahun



2004 serta gelar Presidents Award for The Sports Humanitarian Hall Of Fame ditahun tersebut.

Kekurangan bukanlah halangan bagi siapa pun untuk mencapai kesuksesan dan prestasi. Kisah Kyle Maynard, merebut hak kita semua untuk mengeluh dan membuat alasan atas kegagalan kita.

Kalau kemudian kamu berpikir, “Ah, itu kan orang luar negeri semua. Kasih contoh orang Indonesia, dong!” Sebenarnya, banyak banget juga kalau kamu rajin *googling*. Kami kasih contohnya, ya.

Achmad Zulkarnain, adalah seorang fotografer. Menariknya, Achmad dilahirkan tanpa lengan dan kaki. Namun, keterbatasan fisiknya itu enggak membuatnya berhenti mengejar mimpi menjadi seorang fotografer. Pria asal banyuwangi ini berhasil mendirikan usaha fotografi yang diberi nama DZOEL. Dengan sebuah kendaraan sejenis Go-Kart yang dia

rancang dan rakit bersama kerabat, Achmad bahkan berhasil mencapai puncak Gunung Ijen untuk mengambil foto.

Ada juga yang bernama Slamet, di mana dengan keterbatasannya sebagai seorang tunanetra, Slamet menorehkan prestasi di bidang olahraga tenis meja. Pada 2013, Slamet menyabet juara 1 tingkat nasional Pekan Olahraga Pelajar Cacat Nasional (Popcanas). Lalu, mewakili Yogyakarta pada 2015, Slamet juga berhasil menjadi juara 1 dalam Pekan Paralimpik Nasional (Peparnas) di Bandung. Selanjutnya pada tahun yang sama, Slamet meraih juara 1 pada Kejuaraan Nasional Tenis Meja untuk tunanetra di Solo, Jawa Tengah.

Ada juga gadis muda bernama Angkie Yudistia, yang mana mulai kehilangan pendengarannya sejak usia 10 tahun karena kesalahan penggunaan obat. Meski awalnya merasa minder dengan keterbatasannya, Angkie kemudian mulai menemukan kekuatan untuk bangkit menjalani hidup. Pada 2008, dia

berhasil menjadi salah satu finalis Abang None Jakarta. Kini Angkie sukses menjadi *founder* dan CEO Thisable Enterprise. Organisasi untuk menampung para penyandang disabilitas yang kemudian dibina dan dilatih keterampilan dasar agar bisa bersaing dalam dunia kerja.

Masih banyak lagi kok contoh-contoh lainnya. Kamu bisa menyimak kisah-kisah inspiratif lainnya di *channel*/YouTube dari *talkshow* Hitam Putih yang dipandu oleh Deddy Corbuzier.

**PILIH LAH JALAN HIDUP MU SENDIRI**



# Pilih Jalan Hidupmu Sendiri

Apa sih yang membedakan dirimu dengan orang-orang sukses? Kamu malas untuk memaksimalkan apa yang ada pada dirimu, sedangkan orang-orang yang sudah sukses itu juga memulai dengan banyak rintangan loh! Mungkin kondisi mereka dulu sama kayak kondisi kamu sekarang, namun mereka menggunakan semua kemampuan yang mereka miliki dan bekerja keras untuk mewujudkan impiannya.

*Yes. Kita ga ada yang sempurna. Dan kita ga harus menjadi sempurna. Yang paling penting adalah kita harus mencari hal apa yang kita sukai dan hal apa yang dapat kita kerjakan dengan maksimal.*

Ada kisah tentang dua orang anak yang sering melihat ayahnya mabuk berat. Saat besar, anak pertama ikut menjadi pemabuk. Saat ditanya, jawabannya adalah karena ayahnya adalah seorang pemabuk. Sedangkan anak

yang kedua, justru tidak menjadi pemabuk, karena ia sudah melihat ayahnya menjadi seorang pemabuk dan itu sangat tidak bagus untuk ditiru.

Nah, hidup adalah tentang pilihan. Apakah keadaan-keadaan negatif justru membuatmu menjadi pribadi yang positif dan optimis untuk menghadirkan perubahan ataukah justru kamu ikut terjerumus dalam kubangan lumpur yang pekat itu.

Semua itu adalah pilihanmu sendiri. Dengan begitu, kamu seharusnya sadar bahwa walaupun kamu lahir dari keadaan yang miskin, dengan kondisi keluarga yang *broken home*, dan anggota tubuh yang tidak lengkap sekali pun, itu sama sekali tidak mengubah kesempatanmu untuk menjadi sukses.

Juga, perlu diingat adalah bahwa tidak ada sukses yang instan. Kita tidak melihat prosesnya di balik suatu kesuksesan seseorang. Yang kita lihat adalah kelihaihan seorang penari balet selama 15 menit ketika pentas, bukan latihan

nya bertahun-tahun. Pada dasarnya, setiap orang memiliki bakat. Tetapi, kerja keraslah senjata sesungguhnya dalam hidup ini.

Kadang, ketika kita sedang berusaha dan berkerja keras, tiba-tiba terbesit dalam pikiran:

Apakah semua usaha ini akan terbayar?

Apakah semua usaha ini akan berhasil?

Apakah ada gunanya?

Jika ini semua sia-sia, kenapa harus bersusah-payah seperti ini?

Buang jauh-jauh keraguan seperti itu. Teruslah melangkah kedepan. Bila kita sungguh-sungguh pasti akan terbayarkan. Hasil itu mungkin tidak terlihat sekarang atau dalam waktu dekat. Tapi, ia akan selalu mendatangi kita, sebanding dengan sejauh mana dan sekeras apa kita dalam berusaha.

Kita menghadapi dunia yang sangat

kompetitif. Apa pun bidang yang kita geluti, bekerjalah lebih keras dari orang lain. Itu akan memberikan hasil yang berbeda. Selalulah ingin menjadi yang pertama. Kerja keras akan memberikan perbedaan dan menunjukan keunggulan. Namun, perlu juga diingat bekerja keraslah pada bidang yang kamu sukai.

Ya, mereka yang memiliki jiwa kreatif kadang bingung apakah yang dia kerjakan adalah bekerja atau bersenang-senang. Karena kalau kamu mencintai apa yang kamu lakukan maka kamu akan senang mengerjakannya. Dan hasilnya akan maksimal.

Kamu pernah gak sih tiba-tiba berpikir, “Andai aku punya bakat yang hebat, tentu aku tidak akan bekerja sekeras ini.”

Kamu telah menemukan *passion* mu jika kamu tidak merasa seperti bekerja saat melakukan pekerjaanmu, kamu menikmatinya, kamu bisa menghabiskan banyak waktu mengerjakannya dan merasa asik.



Percayalah, yang membuat seseorang hebat bukanlah bakatnya, tapi kerjanya. Profesor Michael Howe dan rekan-rekan kerjanya di Universitas Exeter meneliti prestasi-prestasi terbaik di berbagai area dan tidak bisa menemukan seorang pun yang bisa mencapai level tertinggi tanpa ratusan jam kerja dan latihan.

Mozart, misalnya, orang-orang selalu menganggap ia memiliki bakat hebat. Akan tetapi, ia tetap harus bekerja 12 jam sehari selama lebih dari satu dekade sampai akhirnya mahakarya-nya lahir.

Michaelangelo pun sama. Bahkan, ia sampai berkata, “Jika orang-orang tahu berapa keras aku bekerja untuk mendapatkan kemampuan ini, semuanya tidak akan tampak menakjubkan lagi.”

Mereka yang berjiwa kreatif bekerja keras dengan sepenuh hati. Mereka tidak menunggu inspirasi. Mereka menciptakannya.

Sudah sering kita lihat, banyak sekali anak muda yang berbakat, tapi justru kemudian tidak tumbuh menjadi orang-orang hebat. Masalah yang terjadi pada mereka adalah: mereka pikir bakat akan membawa mereka sukses, sehingga mereka tidak mengutamakan kerja keras untuk meraih kesuksesannya.



**BERKOMPROMI DENGAN  
KETIDAKSEMPURNAAN**

# Berkompromi Dengan Ketidaktersempurnaan

Suatu hari, seorang murid bertanya kepada gurunya, “Bagaimana caranya agar kita mendapatkan sesuatu yang paling sempurna dalam hidup?”

Sang guru tersenyum dan menjawab, “Berjalanlah lurus di taman bunga, lalu petiklah bunga yang paling indah menurutmu. Namun, jangan pernah kembali ke belakang.”

Sang murid mengangguk dan mulai berjalan dan sampai di ujung taman, akan tetapi ia kembali kepada gurunya dengan tangan yang hampa.

Sang guru kemudian bertanya kepadanya, “Mengapa kamu tidak membawa bunga satu pun?”

“Sebenarnya tadi aku sudah menemukannya. Akan tetapi aku tidak memetikinya karena

aku pikir mungkin di depan ada yang lebih indah. Namun, ketika sudah sampai di ujung aku baru sadar bahwa yang aku lihat tadi adalah yang terindah dan aku sudah tidak boleh lagi kembali ke belakang”

Seraya tersenyum, sang guru berkata, “Ya, begitulah hidup. Kita terlalu mencari kesempurnaan. Padahal, semakin kita mencari, maka semakin pula kita tidak akan mendapatkannya. Karena sejatinya, kesempurnaan yang hakiki tidaklah pernah ada. Yang ada hanyalah keikhlasan hati kita untuk menerima kekurangan dan mensyukuri apa yang ada di hadapan kita sekarang.”

# BAB 4 PASSION



*“Kita semua selalu cukup waktu untuk membuat sesuatu yang hebat. Bila kita merasa tak sempat, berarti kita tak pandai mengatur prioritas.”*

**—Erik ten Have**

**M**emiliki *passion* yang kuat bukan berarti ambisius. Akan tetapi, karena kecintaan yang terlalu mendalam, karena saat kamu mencintai apa yang tengah kamu kerjakan, maka kamu akan melakukan ini dan itu dengan sangat fokus dan benar-benar mendalam. Dan itu memang terkesan ambisius.

Coba kamu cermati bagaimana seorang

Elli Davis akhirnya menemukan *passion*-nya.

“Aku seorang guru,” katanya, “tapi aku suka membaca tentang iklan *real estate*, dan aku senang melihat-lihat acara *open house* di akhir pekan. Aku takut untuk mencoba *real estate*, tetapi jika aku tidak pernah mencobanya, aku tidak akan pernah tahu sebagus apakah aku di bidang itu.”

Lalu, keajaiban itu terjadi. Hanya dengan mencobanya, Elli Davis menemukan jalan yang sesungguhnya menuju *passion*-nya dan melesat ke puncak profesi bidang *real estate*. Jalan yang memang seharusnya baginya.





Lalu, bagi kamu yang sampai saat ini belum menemukan sebenarnya *passion* kamu ini apa? Gali terus, cari terus, dan amati terus apa hal yang kamu sukai. Karena di antara segala hal yang betebaran di muka bumi ini, pasti ada satu yang menjadi daya tarik terkuat kamu. Dan itulah awal mula menemukan *passion* kamu. *Passion* sangatlah penting un-

tuk mencapai kesuksesan. Masalahnya hanyalah bagaimana cara kamu menemukannya.

Ikuti kata hati. Uang akan datang pada akhirnya. *Passion* menghasilkan semangat. Dan semangat dalam pekerjaan apa pun kemudian akan menghasilkan uang yang bagus.

Debbie Myers, wakil presiden dari GlaxoSmith Kline Biologicals berkata, “Aku tidak peduli berapa banyak uang yang aku hasilkan. Bukan itu yang menjadi alasanku mengambil suatu pekerjaan. Aku memilih suatu pekerjaan karena aku mencintainya. Dan pada akhirnya, aku pun digaji dengan cukup baik.”

Jadi, lupakanlah segera jumlah uang yang ingin didapatkan. Carilah cara untuk mencari makan, tetapi berilah juga makanan pada jiwa kamu. Jika kamu melakukan hal yang sang-

kamu sukai, maka uang akan mengalir pada sendirinya.

Lakukan hal yang benar-benar kamu cintai. Bila kamu ingin menjadi kaya, jadikanlah *passion* kamu sebagai prioritas. Dan kamu akan bangun pagi dengan keadaan senang karena melakukan pekerjaan yang kamu cintai. *Great money always follows great work.*

*"Your work is going to fill a large part of your life and the only way to be truly satisfied is to do what you believe is great work. And the only way to do great work is to love what you do. If you haven't found it yet, keep looking. Don't settle."*

**– Steve Jobs**

Berlombalah untuk menjadi yang terbaik dengan gayamu sendiri. Cari peluangmu sendiri untuk bersinar. Karena kamu dilahirkan dengan keunikan masing-masing.

Jangan berusaha menjadi orang lain. Jadilah dirimu sendiri, yang kemudian bisa menginspirasi orang lain.

# SAATNYA MENGEJAR MIMPIMU



## Saatnya Mengejar Mimpimu!

Banyak orang yang mengungkapkan bahwa mereka memiliki *passion* terhadap beberapa hal, seperti suka motret, menyanyi, mendesain, menulis, dan sebagainya. Dan biasanya, mereka kebingungan untuk menjadikannya uang.

Menurut kami, *passion* yang tidak menghasilkan uang disebut dengan hobi. Dan itu tidak apa-apa sebenarnya saat kamu memiliki hobi yang bahkan kamu tidak tahu cara menguangkannya. Akan tetapi, akan lebih baik kalau memiliki *passion* namun juga menghasilkan uang. Inilah jalan terbaik untuk menikmati hidupmu: kamu bisa menghasilkan uang yang banyak dari *passion*-mu.

Saat ini, *passion* Deddy adalah fitness. Deddy menghidupkan *passion*-nya ini

dan mengubahnya menjadi mesin uang dengan cara membuat *gym*. Deddy, secara cerdas mengubah *passion* into profit. Keren banget gak sih?! Itulah kenapa, Deddy akhirnya menikmati apa yang dia lakukan dan juga mendapatkan uang dari sana.

Sedangkan *passion* Erik adalah mengorek cerita. Makanya, ia menciptakan serial podcast lewat Millennial Power. Lalu, bagaimana cara menjadikannya uang? Erik membangun studio podcast dan kemudian menyewakannya. Jadi, selain selalu bisa menghadirkan kualitas konten podcast yang inspiratif lewat studio yang dibangunnya, Erik juga akan mendapatkan pendapatan yang lumayan dari studionya. Inilah cara Erik membuat uang lewat *passion*-nya. *Passion* lain dari Erik adalah membangun bisnis. *He loves to turn an idea into something that makes money.*

*Passion-mu* dapat berubah, tetapi hati-hati jangan terlalu sering untuk merubah *passion*. Pikirkan lagi, karena akan membutuhkan waktu untuk meraih hasil dari apa yang kamu kerjakan. kamu harus berkerja keras dan fokus kepada satu hal penting, sampai kesuksesan itu datang. Baru pindah ke kesuksesan yang lain. Bila tidak, kamu tidak akan pernah menjadi apa pun. Dalam petuah Tiongkok, jangan pernah mengejar dua kelinci, karena kamu tidak akan pernah mendapatkan keduanya.

Lalu, bagaimana caranya untuk menemukan *passion*?

Cobalah banyak hal sampai kamu menemukan "*aha moment*". Hingga kamu lompat dan berkata, "Nah, ini, nih. Gue banget! Gue suka banget!" Rasakan hal itu benar-benar meresonasi dalam dirimu. Membuat tubuhmu bergetar hebat. Jiwamu



tergugah keras. Adrenalinmu begitu mendidih. Di sanalah letak *passion*-mu berada.

Siapa yang bertugas untuk menemukan nya? Dirimu sendiri. Bagaimana cara menemukannya? Teruslah bergerak. Teruslah mencari. Pasti ada. Pasti ketemu. Kecuali kalau kamu *mager-mageran*. Ya nggak akan ketemu, cuy!

Deddy dan Erik sama-sama memiliki *passion* yang belum sepenuhnya tereksplor. Deddy misalnya, masih ingin membuat film laga berkualitas yang bisa membuat bangga Indonesia. Sedangkan Erik masih ingin mengunjungi banyak tempat di dunia ini dan men-dokumentasikannya lewat foto dan video. Mereka berdua sedang berpikir keras untuk me-*monetizing* semua *passion* tersebut.

Jadi, sebagaimana kami paparkan di

atas, kalau kamu mengerjakan *passion*-mu dan kamu tidak bisa menghasilkan duit dari hal itu, maka itu sebutannya adalah hobi. Tantanganmu selanjutnya adalah bagaimana kamu harus berpikir keras untuk menjadikan hobimu itu menghasilkan *profit*.

Lalu, bagaimana caranya mengubah *passion*-mu menjadi *profit*?

Kamu harus memiliki skill marketing. Bagaimana cara menjual skill kamu. Yup! Kamu harus belajar lagi untuk itu, karena sekolah tidak mengajarkan hal tersebut. Belajar terus ya! Temukan “pasar” dan metode terbaik yang sesuai untuk menjual kemampuan diri kamu!

Jadi, setelah menemukan *passion*, kemampuan berjualan adalah kunci besar selanjutnya yang harus kamu kuasai.

Jadi, setelah menemukan *passion*,

kemampuan berjualan adalah kunci besar selanjutnya yang harus kamu kuasai.

***PASSION – SELLING = NO PROFIT = HOBBY***

***PASSION + SELLING = PROFIT = SUCCESS***

# MEMBANGUN BISNIS SESUAI PASSION



## Membangun Bisnis Sesuai *Passion*

Jika kamu membuat bisnis yang sesuai dengan *passion*-mu, kamu nggak hanya semangat dalam berkerja, tetapi kamu juga bisa menginspirasi orang lain.

Selain itu, jika kesuksesan bisnis kamu terlahir dari *passion*-mu maka hal tersebut akan lebih berharga dan berarti.

Seperti Tony Hsieh yang membangun Zappos dengan *passion* yang unik: *happiness*.

*Passion* terbesarnya bukan pada produk Zappos-nya, yaitu sepatu, tapi lebih ke pelayanan konsumennya. Misinya membangun Zappos bukan untuk dikenal sebagai *retailer* sepatu *online* paling masyhur, tetapi sebagai bisnis dengan pelayanan konsumen terbaik.

Keren dan unik, kan?

Tak heran, Tony Hsieh masuk ke daftar Entrepreneur of The Decade (2000-2009) oleh Inc. Magazine. Tak hanya itu, ia juga membangun kultur kebahagiaan dan kenyamanan dalam perusahaannya, membuat Zappos menjadi salah satu perusahaan idaman dunia yang paling nyaman sebagai tempat bekerja.

Semua berawal dari mimpi sederhananya membangun perusahaan penuh keriang dan kepuasan pelanggan.

Tony Hsieh meyakini bahwa pelanggan akan cepat lupa dengan produk juga diskon-diskon, tetapi mereka takkan pernah lupa dengan pengalaman pelayanan pelanggan terbaik yang disajikan oleh Zappos.

Sejauh ini, Tony Hsieh menginspirasi dunia usaha karena telah berhasil membangun kultur dan brand di bawah satu

bendera yang sama: happiness. Sebuah pencapaian unik, di antara banyaknya pengusaha kreatif lainnya

Siapa sih Tony Hsieh sebenarnya?

Pada usia 22, Tony Hsieh lulus dari Harvard. Saat Tony berusia 23 tahun, enam bulan setelah memulai LinkExchange, dia ditawari satu juta dolar untuk pengakuisisian perusahaan tersebut.

Setelah banyak berpikir dan berdiskusi dengan rekan kerjanya di LinkExchange, dia menolak tawaran tersebut karena percaya bahwa dia dapat terus membangun LinkExchange menjadi sesuatu yang lebih besar.

Lima bulan kemudian, Tony Hsieh ditawari 20 juta dolar dari Jerry Yang, salah satu pendiri Yahoo! Jumlah itu

tentu sangat besar pada tahun itu, bahkan untuk tahun sekarang. Pikiran pertamanya yang muncul adalah, “Saya senang saya tidak menjual lima bulan yang lalu!” Namun, dia menahannya dan meminta beberapa hari untuk mempertimbangkan tawaran tersebut.

Tony memikirkan semua hal yang akan dia lakukan jika dia memiliki semua uang itu. Dan setelah merenung, dia hanya bisa memikirkan daftar kecil hal yang dia inginkan:

- Sebuah kondominium
- TV dan *home theater built-in*
- Liburan kapanpun dia mau
- Komputer baru. Untuk memulai usaha lainnya.

Hanya itu.

Tony kemudian berpikir, mengapa



harus menjual LinkExchange hanya untuk membangun dan menumbuhkan perusahaan lain?

Setelah Tony pikirkan lagi, ternyata ia sudah bisa membeli TV, komputer baru, dan sudah bisa berlibur diakhir pekan kapanpun dia mau. Tapi dia belum punya kondominium, setelah berpikir lagi akhirnya Tony memutuskan untuk memiliki sebuah kondominium bisa menunggu lain waktu saja.

Akhirnya Tony menolak tawaran 20 juta dolar, setahun setelahnya Linkexchange meledak. Ada lebih dari 100 karyawan. Bisnis sedang booming. Namun, Tony tidak lagi senang berada di sana. Budaya dan politik telah berubah secara halus dalam proses pertumbuhan yang cepat. LinkExchange bukan lagi soal Tony dan sekelompok teman dekat membangun sesuatu yang mereka cintai. Mereka telah mempekerjakan

sekelompok orang yang tidak memiliki visi dan motivasi yang sama dengan mereka. Banyak karyawan baru tidak peduli dengan LinkExchange, atau tentang membangun sesuatu yang mereka cintai. Sebaliknya, mereka hanya ingin cepat kaya, dan murni mementingkan diri sendiri.

Jadi dia memutuskan untuk menjual perusahaan itu sesuai persyaratannya. Microsoft membeli LinkExchange pada tahun 1998 seharga 265 juta dolar saat Hsieh berusia 25 tahun.

Setelah itu, baru kemudian ia membangun Zappos yang terkenal hingga sekarang. Sebuah bisnis yang berakar pada *passion*-nya: *happiness*

Banyak orang bertanya-tanya, apakah memilih usaha berdasar *passion* bisa diwujudkan? Karena, *passion* identik dengan hobi, dan hobi adalah kegiatan yang sudah

pasti mengeluarkan uang. Bahkan, banyak orang yang memercayai bahwa menyalurkan hobi adalah kegiatan yang menghamburhamburkan uang.

Namun, satu hal yang harus kamu tahu, bahwa Mark Zuckerberg membuat Facebook juga karena *passion*-nya di bidang teknologi. Begitu juga Steve Jobs dan Bill Gates. Bahkan, Dian Pelangi, membuat usaha busana muslimahnya juga karena *passion*-nya di bidang tata busana muslimah. Hal yang sama bisa kamu temui pada Ria Miranda maupun Jenahara. Dan banyak lagi pengusaha kreatif muda lainnya yang semuanya berawal dari *passion*. Akhir-akhir ini, kamu bahkan sudah menemui makin banyak pengusaha muda yang memulai usahanya berdasarkan *passion* dan keahliannya, dan bukan karna alasan yang lain.

Jika kamu membuka usaha berdasar *passion* kamu, efeknya kamu akan lebih sering untuk bekerja lebih keras daripada orang lain, mengenal dan lebih mencintai usaha yang dipilih dan lebih mudah untuk memecahkan banyak kendala dalam perjalanan bisnismu, menikmati keseimbangan hidup antara pekerjaan dan kehidupan pribadi, serta selalu bersemangat melakukan pekerjaan secara konsisten, dan akan lebih banyak membangun momentum dan hal baru yang akan mendatangkan keuntungan dan hal-hal baik.

Kelihatannya menarik, bukan?

Pertanyaannya kemudian, bagaimana cara menemukan *passion* diri untuk kemudian bisa diaplikasikan dalam membuka usaha?

Gampang. Cukup lakukan saja beberapa

hal berikut ini.

1. Berhentilah sejenak dari aktivitas. Coba renungkan baik-baik. Kegiatan apa sih yang membuat kamu lupa waktu karna kamu terlalu menikmatinya?
2. Hal apa yang sering kamu melakukannya tanpa pamrih? Bahkan, tanpa dibayarpun, kamu sangat senang untuk melakukan hal tersebut.
3. Mintalah pendapat kepada teman dekat, keluarga, dan orang-orang yang sering bergaul denganmu, tentang ketertarikan terbesarmu. Selain minat, mungkin kamu bisa juga menanyakan kepada mereka, tentang pandangan hal terbaik apa yang pernah kamu lakukan, sehingga itu bisa menjadi bagian dari aktivitas terbaik yang pernah kamu lakukan.
4. Catat atau ingat-ingat, prestasi

terbanyak kamu ada pada bidang apa?

5. Nah, setelah itu, coba pikirkan lagi, kebutuhan apa saja yang harus dipenuhi dalam bidang yang menjadi *passion* kamu itu. Misalkan nih, *passion* kamu adalah hal-hal yang berhubungan dengan *adventure sport*. Ambil peluangnya, misalkan dengan menjadi produsen, distributor, atau agen grosir atau juga pengecer mengenai peralatan adventure sport. Bisa juga mengambil ceruk di jasa guide, dan lain sebagainya. Bila kamu cukup *passionate* tentang dunia yang kamu geluti, kamu pasti akan tahu dengansendirinya, ceruk apa yang bisakamu manfaatkan dan ambil untuk mendapatkan peluang usaha tersebut.
6. Intinya, penuhi semua kebutuhan, baik produk maupun jasa yang sebisa mungkin dapat menciptakan

kesenangan, keterampilan, keamanan, kesehatan, kenikmatan, keindahan, dan efisiensi, dalam bidang yang kamu geluti tersebut. Di sanalah peluang usaha akan dapat kamu tangkap dan maksimalkan menjadi pundi-pundi uang.

Jadi gimana? Sudah lumayan mendapatkan pencerahan, kan, ya? Sekarang, semuanya terserah kamu. Gali dirimu sebaik mungkin. Akan ada tambang emas di sana. Yang perlu kamu lakukan hanyalah kamu harus terus menggali, menggali, dan menggali.

Karena menyerah hanya untuk pecundang!

Dan kami yakin, kamu bukan seorang pecundang!

# **BAB 5**

## **APA ITU SUKSES?**





*“Jangan sampai kamu menyesal di hari tua nanti karena kamu tidak melakukan apa yang seharusnya kamu lakukan sekarang. Jadi, bermimpilah, dan wujudkanlah semuanya walaupun kegagalan harus menjadi taruhannya.”*

**—Erik ten Have**

**S**emua orang ingin sukses, semua orang ingin ‘setidaknya’ dianggap sukses. Akan tetapi, apa sih sebenarnya yang dimaksud sukses? Dapatkah sukses itu

didefinisikan? Dapatkah sukses itu diukur?

Apakah sukses artinya bahagia? Apa itu bahagia? Apakah sukses itu berkaitan langsung dengan kemakmuran? Apakah sukses itu berarti banyak uang? Banyak harta? Karier yang baik? Popularitas yang menjulang? Atau semata sukses adalah badan dan jiwa yang sehat?

Yang jelas, sukses itu memang sulit didefinisikan, sukses itu sulit diukur dengan standar yang sama. Setiap orang, setiap organisasi, setiap pemimpin, setiap kelompok masyarakat bangsa atau bahkan suatu bangsa, memiliki pandangan dan ukuran yang berbeda dalam menilai sukses.

Bagi seorang Ibu yang sedang hamil tua, melahirkan anak yang dikandungnya dengan selamat dan lancar, mendengar tangisan pertama sang bayi, adalah suatu kesuksesan tersendiri, yang memberikan kebahagiaan dan sukacita yang tiada tara, tak terlukis oleh kata meski sakit luar biasa dan nyawa taruhannya.

Bagi seorang tukang becak, dibangunkan dari tidur oleh seorang penumpang yang ingin diantarkan ke tempat tujuannya, akan membuatnya gembira dan semangat langsung beranjak dari jok becaknya, terlebih jika si penumpang memberinya tips melebihi upah ongkos. Ia merasa sukses hari itu, telah mencukupi uang setoran dan mendapat penghasilan lebih untuk dibawa pulang.

Seorang pemulung barang-barang bekas, menemukan setumpuk kardus, koran bekas, dan barang rongsokan lainnya, yang bagi sebagian orang adalah sampah dan tidak berharga, bagi sang pemulung barang-barang tersebut bak intan permata, yang akan segera berubah menjadi sesuap nasi bagi anak istri yang setia menunggunya. Ketika seorang ibu rumah tangga memanggilnya, dan menyuruhnya mengambil semua rongsokan itu, wajahnya berseri, itulah kesuksesannya di hari itu.

Bagi seorang politisi? Tiada kata lain,

seorang politisi hanya merasa sukses jika sudah menggenggam kuasa untuk memimpin atau mengatur didalam tangannya. Walaupun semua tahu bahwa kekuasaan yang dimiliki itu hanya akan sesaat. Apakah artinya sukses juga hanya akan sesaat bagi para politisi?

Bagi seekor kelinci hutan, lolos dari kejaran serigala yang ingin menerkamnya, adalah kesuksesannya sendiri. Ia lolos dari maut yang mencengkram, lari kencang menuju lubang, berlindung dengan aman”

Di padang pasir, setiap hari di pagi hari ada seekor rusa yang harus lari kencang tanpa henti, agar ia bias sukses menghindari ancaman singa yang lapar. Sementara seekor singa pun, setiap bangun pagi harus lari sekencangnya untuk memangsa rusa yang paling lambat larinya, agar ia tidak kelaparan hari itu.

Kesuksesan, memiliki makna yang berbeda-beda, tergantung dari siapa pelakunya dan apa tujuannya. Tergantung dari tujuan apa

yang hendak ia capai, di sanalah kesuksesan itu menemukan definisinya.

Ada sebuah film apik besutan Majid Majidi, sutradaran Iran paling kondang, dengan judul *Children of Heaven*. Film ini mengisahkan tentang Kakak-adik yang shalih dan shalihah yang berasal dari keluarga miskin di Iran.

Sang Kakak, bernama Ali Mandegar, terpaksa harus berbagi sepatu butut dengan adiknya untuk pergi sekolah. Ali sekolah pagi, adiknya sekolah petang. Ali berlari sepulang sekolah, agar bisa memberikan sepatu yang dipakainya untuk bergantian dipakai adiknya. Hingga suatu saat, sepatu itu terjatuh dan hilang terbawa arus sungai kecil. Ali bersedih, enggan pulang, karena tak tega adiknya harus sekolah tanpa sepatu.

Hingga akhirnya sepatu itu ditemukan milik seorang gadis kecil yang bapaknya buta, teman sekolah adiknya.

Ali tak tega, bila harus meminta kembali sepatunya yang hilang itu. Mereka hidup lebih miskin dari keluarga Ali. Padahal, Ali juga miskin. Ia yang miskin harus iba kepada orang yang jauh lebih miskin dari dirinya!

Hingga akhirnya terdengar berita ada lomba lari di sekolah, dengan merebutkan hadiah bagi para juaranya. Juara III akan mendapatkan sepatu, sebagai hadiahnya.

Ali, yang belum cukup usia, bersikeras ingin ikut lomba, meski ia bukan atlet sekolah yang diunggulkan, namun karena hampir setiap hari ia pergi dan pulang sekolah dengan berlari, karena harus bergantian sepatu dengan adiknya, Ali yakin dapat menjadi juara Lomba Lari di sekolahnya. Ali mengincar posisi jadi Juara III, karena hanya hadiah sepatu yang dipikirkannya, agar dapat membahagiakan adik tercintanya, dan membantu orang tuanya, yang tak sanggup membelikannya sepatu.

Akhirnya Lomba Lari itu pun digelar.

Penonton bersorak. Ali terus berlari dan akhirnya ia berhasil menjadi Juara I. Orang tua, teman-teman, guru-guru Ali bersorak kegirangan memberi selamat kepada Ali. Tetapi Ali, malah bersedih, raut mukanya justru murung.

Ali kecewa dengan hasilnya. Ia tak ingin menjadi juara I. Ia hanya ingin menjadi juara III. Yang ia inginkan hanyalah sepasang sepatu. Itu saja. Sepatu untuk adiknya tercinta. Ia pun menangis, meminta maaf kepada Adiknya, karena tak dapat memberikannya sepatu.

Sukses bagi Ali dalam lomba lari itu adalah: menjadi Juara III, bukan Juara I. Meski orang se- dunia mengucapkan selamat kepadanya, tetap ia tidak berbahagia. Karena kesuksesan baginya, adalah membahagiakan orang yang disayangi, atau bisa jadi kesuksesan adalah sebetulnya permintaan maaf atau penebus kesalahan bagi orang yang disayangi atau dihormatinya.

Sukses bukanlah tujuan akhir suatu

perjalanan. Pandangan seseorang tentang “sukses” tergantung pada apa yang dia prioritaskan dalam proses pencarian sukses itu sendiri. Jadi, sukses adalah suasana dan rasa hati, saat ini dan setiap saat nanti, sukses bukanlah semata raihan prestasi, tetapi terletak dari kemampuan untuk mensyukuri. Sekali lagi, sukses bukanlah akhir atau tujuan dari perjalanan yang dilalui, tetapi adalah keindahan yang selalu menghiasi rasa hati sepanjang proses perjalanan yang dilalui.

Coba kamu ibaratkan seperti perjalanan kereta api dari Jakarta menuju Surabaya, dalam situasi ini maka sukses bukanlah situasi tercapainya kereta di tujuan akhir. Tetapi, sukses adalah bagaimana cara kamu menikmati setiap keindahan yang ditemui di sepanjang perjalanan.

Sukses adalah perjalanan itu sendiri, yang seharusnya dapat selalu dinikmati setiap detiknya.



Jadi, sebenarnya kamu bisa menentukan kriteria sukses kamu sendiri, dengan memiliki strategi dan menikmati serta mensyukuri proses dari kesuksesan!

Jadi, menjawab pertanyaan kamu di awal:

Bagaimana bisa orang yang biasa saja akhirnya menemukan jalan kesuksesannya?

Jawabannya tak lain dan tak bukan karena mereka memiliki tujuan tertentu, dan mereka mengerti betul apa makna kesuksesan. Dengan demikian, setiap hari mereka melangkah dengan tujuan. Mereka menapaki hari-hari dengan penuh antusias karena ada tahapan-tahapan yang ingin mereka taklukkan.

# INILAH SAATNYA KAMU MENGEJAR MIMPIMU



## **Inilah Saatnya Kamu Mengejar Mimpimu!**

Lebih baik memiliki satu pisau namun tajam daripada seribu pisau tapi tumpul semua. Itu juga mengapa Bruce Lee lebih takut kepada orang yang melatih satu tendangan seribu kali daripada musuh yang memiliki seribu jurus tetapi melatihnya hanya satu kali tiap jurusnya.

Analogi itu penting bagi kamu, untuk menetapkan satu tujuan agar sukses pada satu bidang terlebih dahulu, baru menentukan sukses di bidang yang lain. Fokuslah pada satu hal terlebih dahulu, baru menentukan target yang lain

Sangat sulit untuk bisa 100% sukses di

semua kategori, mungkin tidak perlu.

Satu hal yang harus kamu ingat, kamu harus memiliki kekuatan finansial terlebih dahulu, baru kamu bisa ekspansi ke area yang lain. Misalkan begini.

Kamu mendirikan kedai kopi sukses. Setelah keadaan bisnis kamu stabil, di mana kamu sudah mengatur semua SOP karyawan, cash-flow juga sudah berjalan dengan rapi dan aman, pelanggan loyal sudah begitu banyak, bahkan beberapa cabang sudah dibuka, maka kamu baru bisa mengembangkan di bisnis yang lain, misalkan properti. Intinya, kamu harus sudah stabil dulu di satu hal, baru bergerak kearah yang lain. Dengan begitu, kamu tidak akan mengalami kegoncangan hebat baik dari sisi finansial maupun dari sisi jiwamu nantinya.

**Sukses tidak datang secara tiba-tiba. Orang-orang yang sukses telah berkerja mati-matian untuk mencapai titik kesuksesannya.**

Misalkan begini:

Jika fokus kamu menjadi sehat, kamu bisa bercocok tanam dan hidup di gunung dan hidupmu akan menjadi sangat sehat. Kamu dapat menghirup udara segar setiap harinya, makan makanan sehat hasil pertanian dan olahraga setiap hari. Akan sangat berbeda jika dibandingkan hidup di Kota Jakarta, bukan? Bila memang itu yang kamu inginkan dan itu adalah makna dari “kesuksesan” versimu, maka kejarlah dan wujudkan. Titik.

Jadi, jangan pernah malas untuk mengejar kesuksesanmu. Banyak milenial yang malas untuk mengejar kesuksesannya karena merasa sudah aman dan merasa sudah cukup dengan apa yang dicapainya sekarang. Padahal, ketika mereka mau untuk bekerja sedikit lebih keras dan berusaha untuk sedikit lebih hebat, maka kesuksesan yang lebih besar akan datang di hadapan mereka.

Kalau kamu bisa menjadi triliuner mengapa

# TIPS MENJADI ORANG SUKSES UNTUK KAMU YANG MALAS DAN MUDAH BOSAN



kamu harus berpuas diri hanya menjadi jutawan?

## TIPS MENJADI ORANG SUKSES UNTUK KAMU YANG MALAS DAN MUDAH BOSAN

Banyak banget dari kamu kalian yang terjebak dalam dua hal penghambat kesuksesan, yakni **Malas** dan **Bosan**.

Males untuk bergerak, males untuk mengikuti seminar, males untuk belajar hal-hal baru, males untuk mencari relasi, dan lain-lain.

Sedangkan yang kedua adalah mudah bosan, kamu cenderung tidak bisa fokus dan nggak betah saat melakukan sesuatu, yang ujung-ujungnya tentu saja akan jauh dengan kesuksesan?

Misalnya kamu baru buka kedai kopi selama enam bulan, tapi sudah nyerah karena

bosan dan banyaknya cobaan bisnis, seperti pelanggan yang tidak ramai datang, kompetitor yang makin bejibun, dan sebagainya, ya gimana mau sukses? Masa gitu aja nyerah? Iya, kan

So, bagaimana cara mengatasinya?

Caranya adalah isi mind set kamu dengan mengubah dua kata itu menjadi kata yang positif dan memberikan energi kesuksesan untukmu.

MALES = MAu LEbih Sukses

BOSAN = Berani menerobOS halangAN

Tidak ada yang terjadi dengan seketika tanpa adanya usaha. Semua butuh kerja keras dan pasti ada saatnya dimana kamu akan merasa kesulitan dan bosan. Tapi nggak papa! Karena itu yang dinamakan sebuah proses.



# **BAB 6**

## **HAL-HAL YANG HARUS KAMU LAKUKAN SEKARANG**



*“Keputusan yang hebat senantiasa membutuhkan pertimbangan yang berat. Itulah yang membuatnya hebat.”*

**—Deddy Corbuzier**

**B**ekerja untuk orang lain itu nggak ada salahnya. Asalkan, kamu bekerja di perusahaan di mana kamu bisa menyerap ilmunya. Asalkan, kamu bisa belajar bagaimana caranya menjadi pengusaha yang lebih baik. Sebagaimana pesan dari Jack Ma pendiri alibaba “Kalau kamu masih mau bekerja untuk sebuah perusahaan, carilah perusahaan yang kecil, sehingga kamu bisa belajar dari pengusaha dan tahu cara

berkembang”

Ada yang menarik tentang Jack Ma. Ketika ditanya, “Apa pekerjaanmu?” Jack Ma secara unik menjawabnya dengan, “Pekerjaan ku adalah membantu orang untuk mendapatkan pekerjaan.”

Gokil! Jawaban seperti itu baru bisa keluar dari orang-orang yang berpikir besar. Atau, dalam kesempatan lain, Jack Ma menjawabnya dengan, “Pekerjaan ku adalah menghasilkan uang, membantu orang lain menghasilkan uang. Aku pun mengeluarkan uang dan memastikan agar orang menjadi kaya, karna kamu gak bisa menghabiskan uang mu kan? Kerjaan ku hanya menghabiskan uang dan menolong orang lain.”

Atau, dalam kesempatan lain, Jack Ma menjawab dengan lebih greget namun intinya sama, “Membantu generasi muda. Membantu orang kecil. Karena orang kecil akan menjadi besar. Generasi muda akan memiliki bibit yang kamu tanamkan dipikiran mereka, lalu

mereka tumbuh, dan mengubah dunia.”

Menyadari diferensiasi diri sangat penting, karena itulah kekuatan yang bisa menjadikan kamu bersinar di tengah jagat talenta lain di muka bumi ini.

“Kamu harus belajar dan mengamati kompetitor, tapi ingat jangan pernah meniru. Jika kamu meniru, maka habislah kamu!” kata Jack Ma tentang ini.

Nah, bagaimana Jack Ma bisa sukses di dunia startup, padahal dia juga tak memiliki kemampuan mumpuni dalam dunia teknologi. Jawabannya sungguh mengejutkan, *“Ya, aku memang bukan orang yang pandai tentang teknologi. Tapi aku melihat teknologi dari mata para customer ku, mata orang-orang biasa.”*

Menariknya lagi, ternyata tujuan Jack Ma bukan menjadi yang terkaya, walaupun dia sudah mendapatkan posisi itu.

“Saya tidak ingin orang-orang China

memiliki dompet yang dalam (tebal) tapi memiliki otak yang dangkal.” kata Jack Ma. Atau, dalam kesempatan lain, dia mengatakan, “Aku ingin merubah sejarah, melakukan hal berharga dalam hidupku, dan dapat memotivasi orang lain, seperti ribuan usaha kecil yang berbisnis di Alibaba. Mereka akan mencintai dan menghormati mu karena kamu sudah membuat hidup mereka menjadi penting.”

Tiga cara berpikir Jack Ma ini patut kamu renungkan.

Mencapai kegemilangan di bisnis kreatif adalah perpaduan apik antara kerja keras dan juga kemauan untuk berkembang.

Hari demi hari, bulan demi bulan, bahkan mungkin tahun demi tahun, terus melakukan inovasi dan pengembangan hingga menjadi brand dan bisnis yang disegani dan berhasil akan tiba masanya jika kamu mau untuk terus melakukan ketiga hal mendasar di atas.

Kisah tentang sebuah merek apparel bernama Ugmonk misalkan. Ugmonk besutan Jeff Seldon, setelah perjalanan panjang, yakni hampir lima tahun, akhirnya Ugmonk menjadi brand besar. Diliput di banyak media cetak dan televisi. Dan melayani pembeli di lebih dari enam puluh negara. Dan di tangan Seldon, Ugmonk berhasil menjadi brand yang memiliki desain khas dan terjamin mutunya.

Jeff Seldon berhasil mengubah dirinya dari seorang desain grafis menjadi *creativepreneur*. Mendirikan label clothing sendiri. Setelah mengambil keputusan itu, Seldon harus berhadapan dengan banyak hal. Menciptakan desain sendiri. Memerhatikan proses produksinya dari hulu ke hilir. Dan tentu saja, perlu menyusun strategi promosi dan cara menjual ke konsumen.

Kini, Ugmonk sudah menjadi bisnis keluarga yang dapat menjanjikan masa depannya. Dan apa rahasia kesuksesannya? “

*Bekerja keras dan tetap rendah hati. Ga ada kesuksesan yang dicapai hanya dengan satu malam. Ini hanya tentang terus berinisiatif dan dorong diri kamu untuk terus menjadi desainer terbaik."* Kata Jeff Seldon.

Bagaimanapun, kami menyarankan agar kamu dapat menghasilkan uang. Gimana caranya? Kamu bisa memulai dengan bekerja dengan orang lain dulu. Itu tidak masalah. William Tanuwidjaja pendiri Tokopedia, dulu nya adalah penjaga warnet, sebelum kemudian ia mendirikan Tokopedia. Jadi, tidak masalah kamu bekerja pada orang lain terlebih dahulu, kamu bisa ambil pelajaran dari situ dan siapkan strategi untuk membangun bisnismu sendiri.

Kamu tak perlu memilih antara bekerja atau berbisnis. Bekerja dulu nggak papa, tetapi kami sarankan pada saat yang sama kamu juga memiliki sampingan untuk mulai membangun bisnis.

Ingat, 24 jam sehari itu bukan waktu yang

pendek.

Deddy, masih memiliki pekerjaan sebagai presenter di Trans 7 dalam program Hitam Putih. *It's a well paid job and I really enjoy it.* Akan tetapi, sembari melakoni pekerjaan itu, Deddy juga memiliki bisnis sampingan, seperti konten-konten di YouTube, gym, dan juga tentu saja Millennial Power.

Bekerja berarti beraktualisasi di tempat yang sesuai dengan *passion* dan karier. Membiarkan diri berada di satu tempat yang tidak tepat, hingga akhirnya kamu tidak bisa berkembang, serta *passion* mu menjadi sia-sia, merasa tak maksimal dalam bekerja, tentu hal itu hanya membuang-buang waktu.

Kredo untuk menghasilkan duit berpundi-pundi itu sederhana: *great money always follow great work.* Nah, satu hal yang harus menjadi catatan adalah: great work itu selalu datang dari *passion*. Bagaimana bisa bekerja maksimal kalau tidak ada *passion*



penuh di situ? Juga, bila tak ada *passion* penuh, bagaimana *great money* bisa datang berpundi-pundi?

Iya, kan?

Membangun karier sukses nan gemilang sebenarnya memiliki rumus yang sangat simpel: kerjakan apa yang kamu cintai, cintai yang kamu kerjakan, kemudian tunjukkan siapa diri kamu ke dunia.

Tiga alur itu adalah alur sederhana namun sudah terbukti sangat berguna untuk membantu kamu menjadi profesional.

1. Kerjakan apa yang kamu cintai, berarti kamu sudah mengerti sejak dini apa hasrat terbesar dalam dirimu. Apa *passion*-mu. Apa gairah terbesarmu dalam ranah profesional kerja. Apa hasrat terbesarmu dalam berkarya. Itu lah yang akan membantumu menghasilkan semangat dalam bekerja, visi jernih dalam karier, juga prestasi yang tanpa henti.

2. Cintai yang kamu kerjakan adalah memberikan upaya mu yang maksimal. Siapa sih yang bisa menghentikan seseorang melakukan apa yang dia sukai? Bayangkan! Jika kamu sangat menyukai pekerjaanmu , maka kamu akan bisa berkarya sangat banyak namun di saat yang sama juga sangat berkualitas. *What a life!*

3. Tunjukkan siapa diri kamu ke dunia, tentu saja itu adalah efek otomatis dari dua hal pertama tadi, yaitu orang-orang akan mengerti di ranah mana kemampuan yang kamu miliki. Di ranah itulah, ruang eksistensi kamu bisa berkibar dengan jayanya. Akan banyak project-project seru yang ditawarkan ke kamu.

Dan ini adalah beberapa tips dari kami yang harus kamu lakukan mulai dari sekarang untuk mencapai kesuksesan

## **1 - Pahami dulu *passion* kamu apa, baru cari kerja**

Karier yang cemerlang memang perlu

diawali dengan ketertarikan dan cinta yang mendalam atas semua yang kamu kerjakan. Tanpa hadirnya *passion* yang utuh dalam diri, semua aktivitas pekerjaan profesional sekadar memperoleh gaji, pangkat, juga fasilitas kerja.

Hasilnya?

Tentu tidak seru. Tidak ada lompatan dalam hidup. Standar. Biasa-biasa saja. Tidak ke mana-mana. Stagnan. Seperti zombie malahan. Menjadi manusia 9 to 5. Tidak ada desakan-desakan hebat dari dalam diri untuk terus-menerus menjadikan diri lebih baik.

## **2 - Rancang kebahagiaanmu sendiri**

Bekerja itu itu bukan hanya untuk menjemput rezeki, melainkan juga mencari kebahagiaan. Percuma dapat pekerjaan tapi hati tidak bahagia. Akan lebih menyenangkan mendapatkan pekerjaan yang membuat kantong tebal dan hati bahagia, kan?

### 3 - Kenali indikator *passion*-mu

Mengetahui *passion* dalam berkarier memang bervariasi di tiap orang, namun ada beberapa hal sederhana yang bisa menjadi indikator, di antaranya:

- (a) bersemangat menjalani aktivitas kerja;
- (b) berusaha melebihi target utama;
- (c) merasa sebagai '*project*' pribadi;
- (d) ingin selalu menceritakan pada orang lain;
- (f) merasa bahagia.

Jadi, sudah adakah beberapa hal tersebut dalam dirimu atas suatu hal khusus? Kalau ada, berarti kamu sudah menemukan *passion*-mu.

### 4 - Jadikan *passion*-mu sebagai panggilan hidup

Bekerja dengan *passion*, akan menuntun kamu menjadi manusia yang selalu menjadi

lebih baik dari hari ke hari, karena memang tuntutan dari dalam dirimu untuk terus berkarya, berbuat sesuatu, dan menciptakan sesuatu yang terus menerus. Dan itu, akan menuntunmu ke jenjang yang lebih tinggi, yakni sebuah panggilan hidup. Sebuah potensi yang membuatmu berada pada posisi, “Oh, jadi ini ya tugasku hadir di muka bumi ini. Lewat potensi ini ya aku ada di bumi ini.”

Kamu berkarya dan berkontribusi untuk kehidupan, lewat *passion* dan panggilan hidupmu itu.

Di situ, kamu akan lebih larut sekaligus menikmati aktivitas kerjamu. Waktu terasa begitu cepat, hingga tak terasa. Dedikasimu meningkat drastis, dan segenap upaya dari hati terdalam kamu curahkan untuk menyelesaikan pekerjaanmu. Orang-orang akan menganggapmu ‘gila kerja’, tapi kamu akan menganggap dirimu sendiri ‘berkarya tanpa jeda!’.

## **5 - Tanyakan kepada diri sendiri lima pertanyaan ini setiap pagi**

Berhubungan dengan ranah pekerjaanmu sehari-hari, coba tanyai terus beberapa hal ini.

- Apakah pekerjaan ini dapat memperluas wawasan ku?
- Apakah pekerjaan ini membuatku lebih memiliki *skill* yang baik?
- Apakah pekerjaan ini memberiku tantangan baru?
- Apakah pekerjaan ini membuka peluang baru?
- Apakah pekerjaan ini membuatku lebih bersemangat setiap hari?

Lima pertanyaan penting ini, bila berhasil kamu jawab YA di setiap pagi hari sebelum kerja, akan kami pastikan, lima tahun dari sekarang, kamu adalah orang yang akan terus

berkontribusi baik bagi diri sendiri, keluarga,

# BAB 7

## I DON'T HAVE TIME TO FOLLOW MY PASSION





*“Sukses itu dibangun, bukan ditunggu.”*

**—Erik ten Have**

Setiap orang memiliki jatah waktu 24 jam. Baik presiden maupun tukang sapu di pinggir jalan. Jadi, bila kamu selalu beralasan tidak pernah punya waktu, maka kamu telah mengingkari hukum alam itu sendiri. Kamu selalu memiliki waktu. Kamu hanya kurang lihai mengatur prioritas. Itu saja.

Penelitian menunjukkan bahwa rata-rata dari kita menggunakan waktu sebanyak 20% untuk melakukan aktifitas yang tidak membuahkan hasil.

Erik dan Deddy, seringkali harus mengurangi jam tidurnya kalau memang dalam satu hari itu harus melakukan hal-hal penting. Memang tidak kami anjurkan untuk sering-ser-

ing melakukannya karena dapat berpengaruh buruk bagi kesehatan. Akan tetapi, yang harus kamu perhatikan adalah nilai pengorbanannya.

Hidup adalah tentang pilihan dan prioritas. Daripada scrolling and judging di ponsel setiap hari di media sosial, lebih baik gunakan waktu kamu untuk mencari jati diri dan meningkatkan kualitas diri.

Setiap malam, selama periode akhir 1980-an, Jim Carrey selalu berkendara ke atas bukit, lalu memandang ke bawah kota Los Angeles yang gemerlang, sembari membayangkan bahwa sutradara akan menghargai kerjanya sebagai aktor brilian. Padahal, kondisinya saat itu, dia tengah bangkrut, duit menipis, dan bukan aktor. Akan tetapi, dia bercita-cita menjadi aktor andal nan masyhur.

Hingga pada awal tahun 1990-an, Jim Carrey masih melakukan hal itu. Namun kali

ini ada sedikit beda. Di atas bukit sembari memandang Los Angeles yang gemerlap, dia menuliskan 10 juta dolar di atas sebuah cek, dan menambahkan sebuah pesan: bayaran untuk layanan akting yang diberikan. Dia membawa cek palsu itu di dalam dompetnya selama lima tahun, hingga pada Thanksgiving tahun 1995, dia menerima cek asli sebesar 10 juta dolar atas perannya dalam *Dumb and Dumber*.

***“After you become a millionaire, you can give all your money away because what’s important is not the million dollars, what’s important is the person you have become in the process of becoming a millionaire.” —Jim Rohn***

“Jika kamu sering berpikir seperti, “Tapi, saya masih di jenjang kuliah. Saya harus berpikir lulus terlebih dahulu. Saya tak sempat untuk kuli-

ah sambil berbisnis.”

Tidak masalah. Menyelesaikan jenjang kuliah baik S1 maupun S2, itu bagus. Karena dari kuliah kamu bisa belajar kedisiplinan, belajar hal baru, lebih kritis, dan juga *creative thinking*.

Akan tetapi, satu hal yang tak boleh menjadi pegangan kaku dari dirimu adalah, jangan berharap terlalu tinggi bahwa kuliah akan memberikan dampak luar biasa dan sangat berguna untuk kesuksesan. Karena kuliah tidak menyiapkanmu menjadi seorang *entrepreneur*. Kuliah hanya akan menyiapkanmu menjadi pekerjaan yang menuntut spesialisasi: seperti pilot, dokter, dan sebagainya. Jadi, ketika kamu ingin berhasil di dunia nyata dan dunia itu tidak menuntut spesialisasi, maka kamu harus berlatih sedini mungkin untuk menjadi seorang *entrepreneur*.

Atur waktumu sebaik mungkin. Sudah banyak buktinya anak-anak muda yang

berhasil bisnisnya padahal disambi kuliah. Jangan banyak alasan. Perbanyaklah bagaimana menemukan peluang dan jalan keluar. Karena siapa pun yang menginginkan sesuatu dengan sangat kuat, ia akan menemukan jalannya. Sedangkan siapa pun yang sudah tidak berhasrat untuk menginginkan sesuatu, maka ia akan menemukan sejuta alasan di sana.

# MENGELOLA ENERGI DIRI



# Mengelola Energi Diri

Bagaimana bisa kamu berhasil merampungkan sebuah pekerjaan hanya dua jam, sedangkan pada lain waktu membutuhkan empat jam, padahal bobot kesulitan pekerjaan sama.

Mengapa?

Karena kamu fokus dan mengerahkan 100% kemampuan pada dua jam tersebut. Energi kamu curahkan. Sedangkan yang empat jam, kamu hanya mencurahkan energi sebesar 50% saja.

Waktu lama tidak bisa dijadikan tolak ukur produktivitas. Lalu, bagaimana caranya memberdayakan energi agar pekerjaan bisa maksimal?

Pertama, fokus dan satukan antara pikiran, raga, dan hati. Kedua, jangan menunda-nunda. Di sinilah pentingnya skala prioritas. Selesaikan dulu pekerjaan paling sulit, sehingga yang mudah akan terasa enteng.

Hajar dulu pekerjaan paling menyebalkan, hingga sisanya terasa ringan. Mau tidak mau, pekerjaan tersebut harus selesai, bukan.

Semakin baik kamu mengelola energi diri, semakin banyak hal bermutu yang bisa kamu manfaatkan dalam hidup.

Jangan tunggu hingga kamu siap untuk *take action*. Tetapi, *take action*-lah, supaya kamu siap. Jangan mengandalkan mood, karena sesuatu yang sifatnya 'tak jelas' seperti *mood* memang tak bisa diandalkan kapan datangnya. Dia bukan pacarmu yang bisa di-*mention* dulu kapan mau datang. Bisa janji dulu kapan akan ketemuan. *Mood* bahkan fana. Sangat fana. Jangan terlalu mengandalkan sesuatu yang tak kelihatan seperti itu.

Menunda-nunda pekerjaan nggak akan mendapatkan hasil apapun, selain dua hal negatif. Pertama, pekerjaan yang tak pernah diselesaikan. Kedua, penyesalan.



Berada dalam situasi sulit? Manusiawi. Semua orang pernah merasakannya. Yang membedakannya adalah bagaimana cara kamu menyikapinya.

Bayangkan kamu dimasukkan ke dalam sebuah ruangan kosong nan gelap selama tiga jam. Apa yang akan kamu lakukan?

Marah-marah, gedor-gedor pintu, pukul-pukul tembok?

Atau, justru berdiam diri, melakukan aktivitas reflektif?

Atau, memilih tidur saja.

Kamu adalah tuan atas kehidupanmu sendiri. Kamu bebas memilih apa yang akan kamu lakukan. Berpikirlah positif. Situasi sesulit apapun pasti memiliki celah untuk bisa kamu atasi. Itulah mengapa disebut dengan mengatasi masalah, karena kamu harus berada di atasnya, untuk kemudian kamu hancur leburkan masalah tersebut dengan sepatumu.

# KELUAR DARI JEBAKAN KESIBUKAN



# Keluar dari Jebakan Kesibukan

Kamu harus meyakini bahwa waktu sangat berharga. Kamu tidak akan pernah memiliki cukup waktu, dan waktu berlalu sangat cepat. Waktu tak akan terulang, dan kamu tidak dapat memperlambat berjalannya waktu.

Yang harus kamu lakukan adalah memanfaatkan waktu sebaik mungkin. Berikut langkah-langkah sederhana yang dapat kamu lakukan agar hari-hari kamu tidak terbuang sia-sia.

- 1. Rencanakan aktivitas siang hari pada malam sebelumnya.** Pada malam hari, tulislah hal-hal yang harus kamu lakukan esok hari untuk meraih tujuan yang kamu tetapkan. Galilah informasi sebanyak mungkin, baik dengan menelepon maupun membaca.
- 2. Buatlah prioritas.** Urutkan setiap kegiatanmu dari yang paling sulit terlebih dahulu.

Memang, kamu sering kali tergoda melakukan aktivitas yang paling mudah lebih dahulu. Akan tetapi, bayangkanlah bagaimana beban pikiran tentang pekerjaan yang sulit akan selalu menghantui saat sedang melakukan kegiatan yang mudah. Bayangkan, perasaan gembira ketika pekerjaan yang sulit sudah terselesaikan, dan bayangkan motivasi yang akan kamu rasakan.

### **3. Tetaplah menulis daftar kegiatan.**

Berilah tanda silang kegiatan yang kamu kerjakan, jangan tergoda mengerjakan hal di luar daftar. Sering kali kamu tergoda berbicara tidak penting lewat telepon dan membuka atau membaca email. Telepon memang sulit diabaikan, tapi kamu bisa tetap berkonsentrasi pada pekerjaan dan membiarkan mesin penjawab telepon bekerja serta mematikan program pemberitahuan email dan juga media sosial. Aturlah waktu tersendiri untuk mengecek

email dan media sosial, misalnya setiap dua jam sekali.

4. **Ingatlah semboyan 3 D.** *Do it* (kerjakan), *Delegate it* (delegasikan), atau *Dump it* (tinggalkan). Tangani setiap kertas kerja hanya sekali saja. Baik sesuatu yang harus kamu kerjakan sekarang, delegasikan kepada orang lain, atau singkirkan pekerjaan itu. Perlu diingat –*kerjakan hanya jika kamu bisa mengerjakannya.*
5. **Jangan menunda-nunda.** Kebiasaan menunda pekerjaan sesungguhnya ibarat *pencuri waktu*. kamu sering tergoda untuk menunda pekerjaan di lain waktu atau hingga memiliki waktu memikirkannya. Jangan menunda pekerjaan – *kerjakan sekarang juga.*
6. **Rencanakan waktu luang.** Lakukan aktivitas pada periode waktu tertentu dan pada tempat tertentu. JRencanakan dengan betul kegiatan yang bermanfaat

apa yang bisa mengisi waktu luang mu.

7. **Jujurlah pada diri sendiri.** Ingatlah apa yang saya katakan pada bagian sebelumnya. Teruslah bertanya kepada diri sendiri, “Apakah yang sedang saya lakukan saat ini akan membawa ke arah yang ingin saya tuju?” Jika jawabannya ‘tidak’ maka gantilah aktivitas mu.

Cara-cara di atas merupakan cara paling mudah agar dapat memanfaatkan waktu dan kehidupan dengan lebih baik.

Jika kamu ragu gunakan slogan sebuah produsen sepatu terkemuka Nike, ***“Just do it”*** (Kerjakan saja!).

# BAB 8

## KEBIASAAN DAN PEMIKIRAN ORANG SUKSES



*“Semua bermuara pada pola pikir,  
sekali kamu berhasil mengatasinya,  
kamu akan dekat dengan  
kesuksesan.”*

**—Erik ten Have**

**J**ika kamu sekedar melakukan apa yang orang lain bisa lakukan, itu artinya kamu sangat payah. Kamu belum memaksimalkan segenap potensi yang ada. Kamu menjadi *Mr or Mrs Average*. Terlalu rata-rata. Terlalu biasa saja. Hidup di dunia ini hanya sekali dan kamu justru menjadi manusia yang biasa-biasa saja?

Sukses bukanlah sesuatu yang ha-



rus dikejar. Ia hanya bonus dari sebuah kebahagiaan yang kamu peroleh dalam menjalani *passion*-mu. Karena kamu akan bahagia dan bersyukur, kalau kamu menjalani apa yang kamu cintai.

Lalu, apa saja *habits* dan *mindset* dari orang-orang sukses yang bisa kamu tiru?

## **#1 – Merencanakan Tujuan**

Seperti yang dikutip oleh majalah Forbes pada tahun 2017 bahwa *Harvard Business Study* menemukan ada sebanyak 3% lulusan MBA, menulis tujuan hidup mereka di secarik kertas. Dan akhirnya mereka dapat mengumpulkan uang sepuluh kali lipat lebih banyak dari sisa 97% tadi dari murid lainnya.

Salah satu penghalang terbesar untuk mengalami kemajuan dalam hidup adalah kamu terlalu takut untuk bermimpi besar. Padahal, orang-orang sukses dalam kehidupan nyata ini telah memberikan inspirasinya kepada kamu

dengan begitu jelasnya, bahwa mereka berani bermimpi besar dan berani juga menerima segala risikonya: entah gagal atau entah berhasil.

Kegagalan, keambrokan, kekalahan, ataupun dalam berbagai macam kesulitan yang datang yang silih berganti hanyalah sebuah cambuk dan media belajar. Hal itu hanyalah sebuah konsekuensi untuk kamu yang memiliki mimpi besar dan masa depan yang cerah.

Tak ada satu pun manusia di bumi ini yang berhasil mencapai kesuksesan dengan berjalan santai saja. Mereka telah melalui jalan-jalan terjal penuh batu yang merantas kaki dan terik yang memeluh keringat.

Dengan menentukan target, maka artinya kamu sudah memiliki tujuan dan itu dapat menjadi acuan untuk selalu bersemangat dalam melakukan setiap kegiatan untuk meraih tujuan hidup kamu. Terkadang manusia merasa sudah di kondisi serba nyaman,

seolah semua sudah tercapai, berada di *comfort zone*, akhirnya jadi abai bahkan cenderung memiliki ketidaktahuan mau berbuat apa. Kamu hanya hidup satu kali, sudah sepantasnya kamu mensyukurinya dengan terus bergerak maju dan melakukan apa yang seharusnya bisa kamu lakukan. Prinsipnya, kamu harus mengisi hidup agar lebih indah dengan terus bekerja dan berkarya. Bergeraklah, karena diam itu mematikan. Seperti air sungai, ia harus senantiasa bergerak. Bila ia terdiam dalam kubangan, justru akan bau.

Berhenti bergerak adalah satu-satunya tragedi kemanusiaan paling mengerikan. Air yang berhenti mengalir hanya akan menjadi kubangan, begitu juga diri kamu. Saat merasa sudah hebat, merasa puas, semua akan selesai. Saat kamu sudah selesai dengan tujuan, kamu akan kehilangan motivasi. Saat kamu berhenti termotivasi, kamu tidak menghasilkan karya apa

pun. Maka, bilalah satu tujuan telah tercapai, buat dan capailah lagi tujuan lain.

Apakah modal utama untuk menggapai kesuksesan? Target dalam hidup. Semakin jelas target-target hidup kamu, disertai dorongan yang kuat untuk menggapainya akan membuatnya sampai ke tempat yang diinginkannya. Dengan begitu, berapa juta kali pun kamu gagal, kamu harus tetap melakukan hal yang sama: **bangkit lagi**. Karena pada akhirnya kamu akan sadar bahwa kegagalan itu adalah sifat alamiah yang akan menyergap siapa pun yang ingin melihat puncak.

Untuk menentukan sebuah target, kamu tidak bisa membuatnya dengan begitu saja. Target harus dibuat secara objektif dan jelas ukurannya. Nah, objektivitas yang dimaksud adalah harus memiliki tiga hal.

### **Pertama, terukur kepastiannya.**

Setiap target harus memiliki takaran yang bisa terukur, seperti ilmu pasti. Jangan membuat target yang tidak bisa diukur kepastiannya. Artinya, setiap target dibuat perlu juga mempertimbangkan kemampuan kamu untuk mencapainya.

### **Kedua, setiap target harus memiliki jangka waktunya.**

Kamu harus bisa menentukan berapa lama perkiraan waktu untuk mencapai tujuan tersebut. Misalnya, jika seseorang menginginkan membeli sebuah mobil atau sebuah rumah, maka dia harus membuat rentang waktunya, kapan keinginan tersebut bisa tercapai.

### **Ketiga, setiap target yang kamu inginkan harus masuk akal.**

Misalnya, ada seseorang yang baru lulus kuliah, kemudian ia diterima bekerja dalam sebuah

perusahaan. Seketika itu juga ia menargetkan membeli mobil mewah, tentulah hal itu tidak masuk akal bahkan hampir mustahil terwujud.

Karena itu, kamu perlu membuat target-target dalam hidup secara objektif, terukur, punya jangka waktunya, dan masuk akal.

Kamu harus berani membuat cita-cita setinggi langit. Hidup ibarat menjalani pertandingan dalam sebuah kompetisi, kamu harus berani membuat target juara, dan jika pun gagal, setidaknya kamu sudah masuk final. Ibaratnya, beranilah menarget bulan, bila pun gagal, kamu masih dapat bintang.

Teruslah bermimpi. Teruslah rawat visimu itu. Walaupun hari ini kamu bukan siapa-siapa. Teruslah jaga semangatmu. Walaupun orang-orang menghujanimu dengan energi negatif. Membanjiri dengan ocehan-ocehan yang membatalkan harapanmu. Mereka hanya tidak tahu. Mereka tidak paham dengan mimpi besarmu.

Diremehkan, dicemooh, disalahpahami, dan diragukan adalah alur yang hadir wajib dalam setiap perjalanan orang-orang besar. Maka, bila hari ini orang-orang tak meragukan impianmu, bisa jadi karena visimu tak terlalu bagus. Atau, kamu kurang ngotot untuk mewujudkannya.

Teruslah melangkah, walau habis cerah, walau terang sudah merambat pulang.

Selama kamu masih hidup, ceritamu tidak akan berakhir. Terus berjuang dan jadilah yang terbaik!

**#2 - Berusaha dan berkerja keras lah, sebuah rencana tanpa usaha itu tidak akan menjadi apa-apa**

Venus Williams telah meraih 22 gelar *Grand Slam* yang terdiri atas tujuh gelar tunggal, tiga belas gelar ganda, dan dua gelar ganda campuran. Tujuh gelar Grand Slam tunggalnya ia dapatkan dari Wimbledon (lima kali) dan US Open (dua kali).

Bahkan, bersama adiknya, Serena, ia telah menjuarai semua turnamen *Grand Slam* setidaknya dua kali!

Venus Williams juga telah meraih empat medali emas olimpiade, satu dari sektor tunggal dan tiga dari sektor ganda (yang ia menangkan bersama Serena).

Gairah Venus dan Serena adalah tenis. Motivasi dirinya adalah memenangkan turnamen. Kalau diiringi kerja keras, konsisten, disiplin, dan ketekunan, siapa yang akan bisa mengalahkan mereka?

Tantangan akan selalu memberikan kamu energi. Semakin banyak orang-orang di sekitar yang memberi tahu bahwa kamu tidak bisa melakukannya, seharusnya kamu justru malah makin bersemangat untuk membuktikannya. Memang tidak membutuhkan banyak usaha untuk menjadi rata-rata manusia biasa yang mudah menyerah itu, tetapi jelas membutuhkan



segalanya untuk melawan arus.

*It takes nothing to join the crowd, but it takes everything to stand alone with your vision*

Mimpi kamu takkan pernah terwujud bila kamu terlalu takut keluar dari zona nyaman. Sebuah zona yang mengurung kreativitas. Sebuah zona yang akan selalu memanjakanmu, sedangkan talenta lain sedang terbang dan menebar karya di banyak tempat.

Tetapi, keyakinan saja memang tidak cukup. Keyakinan takkan bermakna apa pun tanpa aksi yang berarti. Itulah yang membuatmu harus tetap bergerak hingga sekarang. Aksi adalah tindakan nyata yang kamu perlukan untuk terus menjalani hidup. Bukan angan yang terus dikembang biakkan. Bukan keraguan yang terus saja menjadi kawan. Bukan pula ketakutan melangkah yang rajin kamu biarkan menguasai jiwa.

Adalah aksi nyata, walau sekecil apa

pun, yang akan menyelamatkan mimpi kamu dari kemusnahan. Berani mengambil langkah pertama merupakan penentu ke mana dan bagaimana kamu akan melanjutkan semua apa yang telah kamu rencanakan. Bukan angan, buka juga keraguan. Tapi langkah pertama. Itulah yang kamu perlukan. Berani melakukan langkah pertama selalu lebih baik, karena di sanalah gagasan, ide, rencana, dan semua yang menjadi bunga harapan seolah menjadi nyata dan bisa kamu gapai.

*Just do it.* Lakukan saja. Itulah yang kamu perlukan, untuk melampaui diri sendiri dan membuat kamu melakukan lebih banyak lagi dan lagi. Itulah pertanda bahwa kamu serius dengan impian. Fokus dengan visi. Juga fokus meraih semua yang kamu impikan. Bukti bahwa ada energi terdalam yang bisa menggerakkan badan, pikiran, visi, dan semua hal yang ada dalam tubuh, baik psikis maupun fisik, untuk mau bersatu padu meraih impian.

*Chicken stays, eagle flies.* Kamu harus menja-

di elang yang terbang tinggi, meraih hal-hal baik di banyak tempat.

### **#3 - Jangan menyerah dan selalu bersikap baik**

Setiap perusahaan, yang besar maupun kecil, selalu memiliki sisi perbedaan dalam usahanya. Entah perbedaan tersebut besar ataupun kecil. Tetapi, tidak ada yang berbeda dalam hal bagaimana proses perjalanan untuk membuat perusahaan tersebut membesar atau tetap bertahan. Semuanya membutuhkan kerja keras.

*JOBS*, film yang berkisah tentang tentang Steve Jobs dalam membangun Apple, perusahaan paling keren, menegaskan hal ini. Lihat saja bagaimana perjalanan Steve Jobs dalam membuat produk pertamanya, menemukan pelanggan pertamanya, menemukan *investor*, membangun kultur perusahaannya, bahkan hingga memutuskan siapa yang berhak untuk tetap bertahan di Apple dan tidak.

Menariknya, ia bahkan pernah dipecat dari perusahaan ia yang dirikan!

Kamu mungkin memang bukan Steve Jobs, tapi dari perjalanan hidupnya membangun perusahaan sekeren dan sehebat Apple, adalah perjalanan *zero to hero* yang mengajarkan bahwa membangun bisnis apa pun, bahan bakar perjalanannya memang kerja keras.

Jika kamu berdedikasi hari ini untuk menjadi orang yang lebih baik dari hari kemarin, maka besok pagi kamu akan terbangun dengan menjadi orang yang lebih dari yang kamu impikan.

**#4 - Bertanggung jawab lah 100% atas semua yang terjadi, maka kamu sendiri yang akan menentukan kegagalan dan kesuksesanmu.**

Tanpa disiplin diri dan konsistensi yang kuat, pendiri bisnis legendaris Mustika Ratu, yakni Mooryati Sudibyo tentu tak secemerlang namanya seperti sekarang. Rhenald Kasali menjadi saksi, bagaimana Mooryati Sudibyo mengambil

jenjang doktoralnya, dan saat itu Rhenald Kasali ada dosennya.

Rhenald menceritakan bawah Mooryati Sudibyo yang sudah berusia lanjut, yakni 75 tahun, selalu berkebaya saat kuliah! Dan hebatnya, walau memakai kebaya membutuhkan pematutan diri yang tak sebentar, namun nyatanya Mooryati tak pernah telat datang kuliah.

Dan kejutannya pun tak hanya itu, Mooryati Sudibyo bahkan lulus dalam rentang empat tahun, dan disertasinya mendapatkan banyak pujian dari pakar ekonomi.

Salut!

## **#5 - Berkerja sama dengan orang lain**

Kamu nggak bisa melakukan semua hal sendirian, jadi mulai secepatnya untuk bekerja bersama orang lain. Terutama untuk membantu mu melakukan hal yang kurang kamu kuasai.

Deddy pandai dalam hal pemasaran dan

membuat beberapa kreasi untuk olahraga, tapi ia tidak terlalu pandai dalam menjalankan bisnis *gym*, maka dari itu Deddy berkerja sama dengan timnya untuk menjalankan bisnis *gym*.

Untuk menciptakan konten Millennial Power yang bagus, salah satu unsur pentingnya adalah desain. Erik membentuk tim desain untuk mewujudkannya, karena memang Erik tidak mahir dalam mendesain.

Salah satu kecerdasan yang harus kamu miliki adalah kamu harus bisa membuat tim yang dapat membantu kamu setiap saat dan setiap hari, agar kamu semakin dekat dengan target impian kamu.

Jadi, carilah seseorang yang bagus dalam bidang yang tidak kamu kuasai, dan sebaliknya. Kemudian, tugasmu adalah fokus secara mati-matian di bidangmu.

Fokus pada kekuatan diri. Melangkahlah dengan kekuatan-kekuatan bukan

kelemahan-kelemahan.

*Millennial Power* adalah contoh terbaik dari sebuah kerjasama. Bisa saja, Deddy atau Erik menjalankan *Millennial Power* sendiri-sendiri. Mungkin berhasil, mungkin juga tidak. Mereka memiliki sifat yang berbeda satu sama lain. Deddy punya banyak *followers* di sosial media. Dia mengerti bagaimana cara membuat merek dan mempromosikan dirinya atau produk yang dia buat. Sedangkan Erik punya banyak pengalaman membuat bisnis dan produk berbasis *online* yang menguntungkan. Gabungan yang pas untuk membangun *Millennial Power* dan lainnya. Membangun bisnis dengan *partner* baru lebih seru. Kalian jadi punya tanggung jawab masing-masing dan kamu jadi punya tempat untuk bertukar pikiran.

Penting memang memfokuskan diri pada kekuatan dan melupakan kelemahan. Tetapi, ada suatu saat di mana kelemahan tersebut dapat menjadi penghalang kesuksesan dalam bidang tertentu.

Tidak peduli bidang apa yang kamu geluti, biasanya akan ada standar-standar minimum yang tetap harus dipenuhi. Maksudnya, jika kamu harus berjuang keras untuk menjadi dokter bedah, akan tetapi tidak tahan melihat darah, maka pasien kamulah yang akan meninggal.

Lalu, bagaimana kamu mengelola kelemahan yang menghambat kesuksesanmu?

**#6 - Selalu berpikir satu langkah lebih jauh dan persiapkan dirimu untuk tahap selanjutnya.**

Erik membentuk tim untuk *Millennial Power* dari awal sekali, mereka dipersiapkan untuk dapat menangani pertumbuhan *Millennial Power* dalam beberapa bulan ke depan. Akan butuh waktu untuk mengatur dan melatih tim, jadi mulailah lebih awal.

Akan tetapi, itu “harga” yang harus dibayar bila ingin memiliki tim hebat yang akan terus memberikan kontribusi positif untuk *Millennial*



*Power*. Karena sebagai seorang pengusaha yang ingin sukses, kamu harus memiliki *growth mindset*. Konsep ini dipopulerkan oleh Carol Dweck dalam bukunya *Mindset*.

Apa sih *growth mindset* itu? Yakni, cara berpikir bahwa segala sesuatu itu mungkin atau bisa dilakukan melalui kerja keras, pembelajaran, dan sumber-sumber lainnya. Intinya, segala sesuatu yang kelihatannya sulit bisa dipelajari dan ditaklukkan.

Lawannya adalah *fixed mindset*, yaitu pola pikir bahwa segala sesuatu sulit berubah karena memang “yaudah emang gitu, mau digimanain lagi.”

*Growth mindset* mengajari kamu memiliki mental untuk terus mengupayakan diri agar terus berkembang bagaimana pun caranya, sedangkan yang *fixed mindset* adalah pasrah karena merasa itu “takdir” dan memang template hidupnya kayak gitu.

Inilah mengapa, kamu sering kaget. Ketagutan karena tiba-tiba teman kamu semasa sekolah dulu sekarang sukses, padahal dulu kelihatan bodong banget. Alah, mengerjakan PR saja kagak pernah. Bolos sering. Lagi jam belajar malah cabut ke kantin. Akan tetapi, sekarang ia justru sukses luar biasa.

Mengapa? Karena teman kamu tersebut merasa bodoh, merasa gelasnya kosong, merasa hidupnya bisa berubah bila dia mau untuk berusaha demikian keras. Jadi, ketika bertemu hambatan, dia anggap sebagai tantangan. Jurusnya adalah terus lapar akan ilmu baru, terus haus akan strategi baru. Rajin bertanya dan rajin mencoba. Selalu terus belajar dari kesalahan masa lalu.

Sedangkan kamu yang “merasa diri ini pintar”, cenderung sulit untuk menerima perubahan, malu untuk bertanya, gengsi untuk mengakui bahwa ada cara-cara baru yang bisa kamu coba dan terapkan. *Fixed mindset* memang

bertugas untuk menghalangi jalan kemajuan yang sejatinya sudah terbentang.

### **#7 - *Ambil peluang yang ada di hadapan mu***

Kamu harus memiliki *mindset* yang benar. Dari *mindset* yang benar, hasil yang benar akan kamu dapatkan. Artinya, dari *mindset* sukses yang benar, kamu akan benar-benar menjadi seseorang yang sukses karena dapat menangkap peluang-peluang dengan benar.

Di sebuah keluarga sederhana, sang Ayah mendadak sakit keras dan sedang mendekati ajalnya. Menyadari hal itu, sang ayah segera memanggil kedua anak laki-lakinya, yakni Si Sulung dan Si Bungsu.

Sang ayah pun menyampaikan pesan terakhirnya kepada mereka, “Anak-anakku, ada 2 pesan penting yang ingin ayah sampaikan pada kalian. Pesan ini akan sangat berguna bagi keberhasilan hidupmu kelak,” lanjut sang ayah

“Baik, apa saja itu Ayah?” Jawab kedua anak

dengan kompak.

“Pertama, jangan pernah menagih piutang kepada siapa pun. Kedua, jangan pernah tubuhmu terkena terik sinar matahari siang secara langsung.”

Walaupun kedua anaknya bingung dengan pesan sang ayah, namun mereka berusaha mencerna dan menerima pesan tersebut.

Akhirnya, sang ayah meninggal dunia. Kemudian, si Sulung dan si Bungsu mulai merintis bisnis mereka masing-masing untuk membangun kehidupan yang mandiri.

Tidak terasa, lima tahun beralu sejak kematian sang ayah, kondisi bisnis si Bungsu sangat menyedihkan dan terancam bangkrut. Namun sebaliknya, si Sulung sangat sukses dalam bisnisnya.

Suatu hari sang ibu pun mengunjungi si Bungsu untuk menanyakan perihal nasibnya.

“Wahai Bungsu, mengapa nasibmu sedemikian malang?”

Si bungsu pun menjawab. “Ini karena saya menuruti 2 pesan ayah. Pertama, dilarang menagih piutang kepada siapa pun. Sehingga banyak piutang yang tidak dibayar dan lama kelamaan habislah modal saya. Kedua, ayah melarang saya untuk terkena sinar matahari secara langsung. Itulah sebabnya pergi dan pulang dari toko, saya selalu naik taksi karena saya hanya memiliki sepeda motor sehingga pengeluaran saya sangat besar.”

Kemudian, berkunjunglah sang ibu ke rumah si Sulung. Kali ini suasana berubah 180 derajat. Si Sulung sangat makmur ekonominya. Rumahnya besar dan mewah. Penasaran, sang ibu pun menanyakan perihal nasibnya, “Wahai Sulung, mengapa nasibmu sedemikian beruntung?”

SSang sulung menjawab, “Ini karena menuruti 2 pesan wasiat ayah. Pertama saya

dilarang menagih piutang kepada siapa pun. Oleh karena itu, saya tidak pernah memberikan hutang kepada siapa pun sehingga modal saya tetap utuh. Kedua, saya dilarang kena sinar matahari secara langsung. Maka, dengan hanya satu-satunya motor yang saya punyai, saya berangkat ke toko pagi pagi benar sebelum matahari terbit dan pulang dari toko larut malam setelah matahari terbenam sehingga semua pelanggan tahu bahwa toko saya buka paling pagi dan tutup paling malam.”

Si Sulung dan si Bungsu menerima wasiat pesan yang sama, namun masing-masing memiliki sudut pandang yang berbeda sehingga menghasilkan hasil yang berbeda.

Sebagian orang melihat dunia ini sebagai tempat yang membosankan, tidak nyaman, sesak, dan penuh persaingan yang sia-sia. Namun, bagi sebagian orang yang lain, dunia ini tampak sebagai tempat yang sangat menarik, penuh peluang menantang, dan penuh makna. Ketika kamu melihat kehidupan ini dari perspektif

yang negatif maka hidup kamu akan selalu tampak negatif di mata kamu. Namun, ketika kamu memiliki pola pikir dan cara pandangan yang positif, maka peluang-peluang sukses akan semakin jelas terlihat.

Ada ribuan peluang yang mengelilingi kamu, menunggu untuk ditemukan, bahkan mungkin peluang terbesar kamu sedang berada sangat dekat dengan posisi kamu saat ini. Bagaimana kamu mampu untuk melihat peluang-peluang itu dan mengungkapnya, kemudian memanfaatkannya untuk meraih kesuksesan yang kamu inginkan itu sama saja seperti kamu melihat tulisan berikut ini.

**THE OPPORTUNITY IS NOWHERE**





# THE OPPORTUNITY IS NOWHERE

Kamu bisa membacanya sebagai *no where*, tetapi kamu juga bisa membacanya *now here*. kamu bisa memandang diri kamu bahwa sudah tidak ada harapan lagi terhadap keberhasilan atau malah sebaliknya, kamu bersikap bahwa peluang kesuksesan selalu tersedia di depan hidup kamu

Jadi, apakah kamu sudah memiliki sikap mental dan *mindset* yang benar dalam menggapai kesuksesan?

## **#8 - Tidak apa-apa berbuat salah, kamu bisa ambil pelajarannya**

Jika kamu tidak pernah berbuat kesalahan, maka kamu bukanlah orang yang gesit. Kesalahan memang bukan hal baik. Akan tetapi, kamu harus melihat hal positifnya. Kesalahan bisa melecut ide-ide. Karena kesalahan dan kegagalan adalah benih-benih kreativitas. Bahkan, seorang Albert Einstein pun bertemankan kan-

tong sampah untuk menyampahkan ribuan formula-formula salahnya. Ketika Albert Einstein mengajar di Princeton, murid-muridnya bertanya apa yang ia butuhkan di kantornya, dan ia menjawab, “Sebuah meja, beberapa buku catatan, dan sebuah pensil, serta sebuah tempat sampah yang besar untuk menampung semua kesalahan-kesalahanku.”

Formulanya yang paling terkenal  $E=mc^2$  juga ditemukan dalam proses yang sama. Pada manuskripnya pertamanya justru tertulis  $N=1/c^2$ . Rupanya, ia sadar akan kesalahannya dan segera menulis lagi.

Jadi, jika kamu menginginkan ide yang menjadi tanda sepanjang masa dalam sejarah, olah lagi ide-ide yang telah kamu buang. Kamu harus memproduksi banyak sampah sebelum emas.

Pada masa-masa pertama fotografi, dibutuhkan waktu yang sangat lama untuk mengolah dan mencetak foto setelah gambar

terekam. Sampai pada suatu hari, saat George Land berjalan-jalan di pantai, dia mengambil gambar dengan kameranya dan anak perempuannya melemparkan pertanyaan yang sederhana, “Mengapa aku tidak bisa melihat fotonya sekarang?” George pun segera mendapatkan ide untuk membuat foto instan, dan ia menemukan proses Polaroid otomatis.

Juga, berikanlah performa terbaik. Jangan sampai setelah pertunjukan selesai kamu baru menyesali diri dengan, “Seandainya aku melakukannya dengan lebih baik.” Kejarlah performa terbaik. Kesuksesan akan ikut dengan sendirinya.

Kami menghindari pengeluaran yang berlebihan, kami juga memastikan bahwa jumlah penghasilan kami lebih banyak dari pengeluaran. Jadi, ketika penghasilan kami terus bertambah banyak, gaya hidup dan pengeluaran kami pun tidak otomatis bertambah.

Motivasi diri sangat diperlukan untuk menghindari rasa malas yang bisa tiba-tiba datang tak diundang. Ada begitu banyak sifat buruk yang dapat menghinggapi diri. Misalnya adalah rasa malu. Banyak orang sukses yang pada masa muda nya pemalu, tetapi kemudian mereka terus mengatasinya hingga menjadi sukses. Menjadi pemalu bukanlah hal yang buruk. Pada dasarnya, para pemalu cenderung menghabiskan waktunya berjam-jam untuk membaca, belajar, memusatkan perhatian, menggunakan imajinasi, dan belajar sesuatu hingga menjadi ahli. Dan itulah yang membuat mereka menjadi sukses.

Arthur Benjamin, profesor matematika paling jago di Amerika berkata, “Aku menghabiskan banyak waktu sendirian karena aku termasuk orang yang canggung dalam bersosialisasi. Aku ingin teman-temanku bermain denganku, tetapi aku bukanlah seseorang yang menjadi pilihan

pertama dalam pemilihan tim sepak bola. Jadi, aku menghabiskan waktu dengan mengerjakan soal-soal matematika.”

## **#9 - Berhemat**

Kami menghindari pengeluaran yang berlebihan, kami juga memastikan bahwa jumlah penghasilan kami lebih banyak dari pengeluaran. Jadi, ketika penghasilan kami terus bertambah banyak, gaya hidup dan pengeluaran kami pun tidak otomatis bertambah.

Kami akan menuliskan ulang kisah yang disajikan oleh Roger Hamilton dalam bukunya *Wink and Grow Rich*. Ini adalah sebuah ilustrasi yang bagus sekali untuk memberikan suntikan inspirasi kepada mindset kamu agar mulai berpikir besar, mulai berpikir membangun aset; mulai berpikir menyiapkan ‘wadah’, daripada mengejar hasil cepat yang melelahkan.

Begini kisahnya.

*Ada dua orang teman, yang satu adalah tukang*

*kebun dan yang satu berprofesi sebagai penjaring kupu-kupu.*

*Penjaring kupu-kupu berangkat setiap hari ke hutan dengan jaringnya untuk menangkap kupu-kupu. Ia mengejar ke sana ke mari untuk mendapatkan kupu-kupu.*

*Di akhir hari ia duduk beristirahat dan menghitung kupu-kupu hasil tangkapannya untuk dijual kepada kolektor.*

*Meskipun melelahkan, ia cukup senang dengan hasilnya itu yang bisa digunakan untuk menyambung hidup sehari-hari.*

*Sekali-kali ia mampir ke kebun temannya si tukang kebun. Ia prihatin dengan kehidupan temannya itu. Tak seekor pun kupu-kupu ia peroleh dari pekerjaannya itu.*

*Tukang kebun ini begitu rajin dan telaten merawat kebunnya. Ia tanami dan rawat setiap jengkal tanah dengan yang penuh dengan aneka tanaman dan bunga.*

*Ia belum mendapat apa-apa dari hasil usahanya itu. Berbeda dengan temannya penjaring kupu-kupu itu. Ia seorang yang sabar. Ia tetap melakukan pekerjaannya dengan sepenuh hati.*

*Hari berganti hari, bulan berganti bulan. Kebunnya telah berubah menjadi taman bunga yang indah sekali. Satu per satu kupu-kupu hinggap di tanamannya. Hari demi hari makin banyak kupu-kupu yang berkeliaran di sana. Jumlahnya sampai ribuan.*

*Tukang kebun senang. Dengan mudah ia bisa menangkap kupu-kupu. Dalam satu hari, hasil tangkapannya jauh lebih banyak dibandingkan dengan hasil tangkapan temannya berbulan-bulan.*

*Ia sangat senang. Sekarang ia dapat hidup dengan tenang dan sejahtera. Karena ingin punya banyak waktu dengan keluarga, ia pun mempekerjakan asisten untuk menangkap kupu-kupu dan merawat taman. Ia hanya sekali-sekali mengunjungi taman itu.*

*la juga punya rencana lain. la ingin membuat banyak taman serupa di berbagai tempat.*

Sudah dapat poinnya? Yuk belajar lagi membangun aset, agar di usia 35 tahun ke atas nanti, kamu mulai bisa fokus untuk keluarga dan melakukan kemanfaatan yang lebih besar seperti kegiatan sosial, daripada terus berkutat dalam kerja yang melelahkan.

Meraih sesuatu yang baik tidak pernah mudah dan cepat. Sebuah studi menyatakan bahwa butuh waktu 10 tahun untuk mengembangkan diri menjadi seorang dengan keahlian tertentu.

John Warnock, *Co-Founder* dari *Adobe Systems*, pernah mengatakan, “Ada satu hal terpenting dalam hidup yaitu adalah selalu perhatikan kaki kamu, untuk mengambil langkah-langkah berikutnya. Jangan memfokuskan pada halhal yang terlalu jauh, namun pastikan arah yang kamu ambil benar dan segera berjalan selangkah demi selangkah.”



Jangan menyerah. Bukan berarti orang-orang sukses tidak berpikir untuk menyerah. Tapi mereka menolak untuk menyerah. Mereka terus maju. Bila usia membuat badan berkerut-kerut, menyerah membuat jiwa berkerut-kerut. Jadilah keras kepala. Jangan melihat ke belakang. “Dalam kegagalan maupun kesulitan,” kata Adrian Anantawan, pemain biola internasional, “aku tidak pernah melihat ke belakang, aku melihat ke belakang hanya pada hal-hal yang telah kupelajari, bukan pada kegagalan-kegagalan itu sendiri. Aku merencanakan apa yang kulanjutnya selanjutnya.”

**#10 - Memberi, kamu harus belajar memberi sebelum kamu menerima.**

*Millennial Power* adalah contoh yang tepat untuk bahasan kali ini. Kami membuat *Millennial Power* karena kami sangat ingin untuk membantu kamu untuk lebih siap menghadapi masa depan di dunia yang sangat keras ini. Kami ingin kamu dapat meraih perkembangan

diri yang terbaik, oleh karena itu kami membuat konten yang bermanfaat yang dapat membantu kamu.

Untuk kedepannya kami ingin membuat bisnis, seperti membuat kelas *online* dan seminar. Kami sangat ingin membantu kamu. Itulah juga mengapa konten keren ini kami sajikan dalam format *e-book*, sehingga bisa kamu unduh gratis!

# Tunjukkan Bahwa Kamu Berbeda

Jadilah pribadi yang baik, terbuka, kreatif, jujur, penuh semangat, dan selalu berupaya meraih kesuksesan dengan penuh optimisme setiap harinya. Panggung kesuksesan akan menunggumu.

Kalau kamu takut pada hari Senin, merasa frustrasi setiap minggu dan merasa bahwa diri kamu melempem dan tidak termotivasi, sekarang adalah saatnya kamu membuat perubahan!

Sangat mudah untuk menjadi orang yang biasa-biasa saja. Dan itu juga yang membuatmu tidak ke mana-mana. Tidak meraih prestasi apa-apa. Jadi, bila ada yang mengajakmu menjadi orang seperti rata-rata, bertahanlah, atau kalau perlu, lawanlah.

Sukses berasal dari campuran usaha, keyakinan, pengalaman, doa, visi,

# TUNJUKAN BAHWA KAMU BERBEDA



kebersamaan, tekad, persistensi, wawasan, dan lain lain sebagainya. Makin banyak hal yang kamu ketahui, makin banyak yang akan kamu dapatkan.

Kritik tak selalu buruk, bisa jadi itu kritik yang membangun, yang tentu membuat diri kamu menjadi lebih baik. Belajar mendengar lebih banyak adalah sebuah langkah bijak dan mendatangkan kesempatan lebih banyak untuk belajar.

Yang rajin belajar tentu akan berbeda dengan yang tak rajin. Yang rajin berusaha tentu akan berbeda dengan yang tak rajin. Yang lebih banyak mencoba tentu akan lebih dekat dengan keberhasilan daripada yang ongkang-ongkang kaki saja. Kesuksesan tidak datang begitu saja, dia diusahakan.

Siapa pun pasti tak ingin tertimpa penyakit, seperti yang melanda Stephen Hawking, ilmuwan fisika yang sekaligus juga penulis buku Fisika Kuantum. Tetapi, satu hal yang patut kamu saluti darinya adalah kemampuannya beradaptasi

dengan keadaannya.

Pada usia 21 tahun, pada tahun terakhir kuliahnya di *Oxford University*, ia terkena gejala kelumpuhan *Amyotrophic Lateral Sclerosis (ALS)* yang secara perlahan tetapi pasti membuatnya mengalami kelumpuhan menyeluruh.

Tidak hanya kehilangan kemampuannya untuk berdiri, berjalan, atau makan sendiri, bahkan Hawking pun kehilangan kemampuan untuk berbicara!

Namun Hawking memilih untuk tidak menyerah dengan keadaannya.

Kejeniusan Hawking teruji ketika kemudian ia mampu menggunakan sebuah komputer yang diciptakan oleh seorang ahli dari *Cambridge University* untuk mengubah setiap kata yang diketiknya menjadi suara, setelah Hawking benar-benar tidak mampu berbicara lagi pada tahun 1985-an.

Namun, keterbatasan fisik tersebut tak

menghalangi Hawking untuk menghasilkan buku-buku ilmiah *best seller* dunia. Beragam penghargaan dalam bidang ilmu pengetahuan pun diperoleh Hawking karena berbagai risetnya yang tidak pernah berhenti.

Menjadi sedikit lebih baik itu mudah. Tetapi sangat susah menjadi sedikit lebih berbeda.

Maria Saraphova, petenis dunia perempuan asal Rusia yang sekaligus menjadi foto model profesional, juga mengakui selalu ingin tampil beda dari orang lain. "Saya ingin berbeda. Jika orang-orang mengenakan baju hitam, saya ingin mengenakan baju merah."

Itu tandanya adalah dia memang memiliki kemampuan untuk menampilkan sesuatu yang berbeda.

Melakukan sesuatu yang berbeda ini bukan hanya dalam ranah tampilan luar, namun juga kondisi dalam jiwa. Seperti yang dilakukan oleh Lee Lacocca, yang memiliki prinsip

menarik ketika mengalami stres. "Pada saat stres tinggi atau ada kesulitan, hal yang terbaik adalah untuk tetap sibuk mengelola kemarahan dan energi Anda menjadi sesuatu yang positif."

Setelah delapan tahun menjadi *CEO Ford Motor Co.* dan mendatangkan keuntungan besar bagi perusahaan otomotif tersebut, tiba-tiba Lee dipecat.

Apakah dia panik?

Tidak.

Padahal, alasan utama kenapa Lee dipecat hanyalah karena Henry Ford, merasa terancam atas nama besar Lee yang makin cemerlang dan terkenal, dan bisa menyaingi kemasyhuran sang pemilik.

Terdengar aneh, memang. Namun Lee memiliki daya bedanya sendiri dalam menghadapi cobaan aneh dalam hidupnya tersebut



Lee justru menerima tawaran *Chrysler Corp.*, sebuah perusahaan otomotif yang hampir bangkrut. Yah, kamu tak salah baca, hampir bangkrut!

Dan yang terjadi kemudian justru mengagumkan. Saat Lee bergabung dengan *Chrysler*, perusahaan itu bangkit dan brand-nya justru menjadi salah satu kebanggaan masyarakat Amerika.

Seseorang yang memiliki 'daya beda' dalam dirinya memang akan selalu bisa membuat perbedaan.

Andrea Bocelli, mengalami kebutaan ketika terjadi kecelakaan saat bermain sepak bola pada usia 12 tahun. Namun, sejak usia 6 tahun Bocelli sudah mulai belajar piano, flute, saksofon, terompet, trombon, harpa, gitar, dan drum.

Memiliki dasar bermusik yang kuat, Bocelli kemudian memenangkan sebuah kompetisi menyanyi pada usia 14 tahun, 2 ta-

hun setelah dirinya mengalami kebutaan total. Sampai saat ini, Bocelli sudah merekam tujuh opera komplet dan berbagai album pop serta klasik dengan penjualan mencapai 65 juta kopi di seluruh dunia!

Bukan hanya itu, di tengah segala kesibukannya sebagai penyanyi dan penulis lagu, Bocelli bahkan melanjutkan tingkat pendidikannya di bidang Hukum sampai jenjang doktor dengan semua materi kuliah dalam huruf braille!

Jadi, apa yang membuatmu berbeda dari kebanyakan orang?

*“Segalanya harus kamu  
rencanakan, termasuk hidup.  
Karena berhasil merencanakan  
adalah setengah perjalanan menuju  
kesuksesan.”*

**—Deddy Corbuzier**

**J**ika kamu sudah dapat menyusun rencana, itu artinya kamu sudah dalam setengah perjalanan menuju kesuksesan. Sebaik-baiknya impian tanpa adanya rencana yang tersusun baik, tentu impian tersebut tidak akan berjalan dengan baik, bukan?

Kamu akan cepat menyerah kalau kamu ga dikontrol. Hidup adalah kapalmu sendiri. Pastikan kamu adalah nahkodanya, bukan orang lain. Bukan pacarmu, bosmu, apalagi orang-orang yang membencimu. Milikilah kontrol atas

# BAB 9

## MEMBUAT RENCANA HIDUP



hidupmu sendiri. Kamu akan berlayar lebih jauh!

Semakin jelas tujuan hidup seseorang, disertai dorongan yang kuat untuk menggapainya, itu akan membuatnya sampai ke tempat yang diinginkannya. Dengan begitu, berapa juta kali pun kamu sakit karena gagal, kamu akan tetap melakukan hal yang sama: **bangkit lagi**. Kesakitan adalah *nature's order* pada siapapun yang ingin melihat puncak. Bukan berkembang namanya kalau kamu tidak merasakan kesakitan.

Fokuskanlah diri pada satu hal. Jika kamu melakukan satu hal dengan baik, hasilnya tidak hanya memuaskan, namun juga memberi kepercayaan diri.

Kamu menjadi sangat percaya diri ketika kamu tahu bahwa kamu mampu melakukan satu hal dengan baik. Kefokusan menghasilkan spesialisasi. Kamu perlu memiliki spesialisasi dalam hidup karena hal itulah yang akan menjadi dasar untuk berdiri dengan kokoh

dalam tanah kehidupan. Mengembangkan suatu keahlian berarti kamu tidak bisa hanya melakukan sesuatu selama seminggu, kemudian beranjak dan mengerjakan hal lainnya. Fokus tidak sesingkat itu. Fokus membutuhkan waktu yang lebih lama. Menjadi sukses dalam hal apa pun, berarti memusatkan diri pada satu keahlian utama selama berbulan-bulan, bertahun-tahun, bahkan berpuluh-puluh tahun.

Ada 5 bentuk kekayaan yang harus dimiliki, menurut Robin Sharma:

Kekayaan finansial. Yup! Ini berkaitan dengan uang. Karena uang dapat memberi kemudahan, kekuatan dan juga kebebasan.

Kekayaan relasi. Artinya, kamu memiliki hubungan baik dan berkualitas dengan keluarga, tetangga, teman.

Kekayaan kesehatan. Asuransi tubuh bisa dimulai dari dalam diri sendiri. Dengan cara menjaga kesehatan, mengatur gaya hidup, makan

dan olahraga teratur

Kekayaan petualangan. Tentu, untuk apa memiliki banyak uang tapi hidup sangat membosankan, monoton, setiap hari bolak-balik dari rumah ke tempat kerja saja. Coba sesuatu yang baru. Lakukan perjalanan ke tempat-tempat baru. Lakukan hal-hal baru, belajar hal baru.

Kekayaan Kontribusi. Makna hidup sebenarnya ketika kamu mendedikasikan diri untuk kepentingan orang banyak. Nah, inilah kekayaan paling baik, kemampuan untuk sharing *happiness*. Yaitu berbagi kebahagiaan.

Ketika pikiran kamu fokus pada hal-hal besar dalam hidup, maka hal-hal kecil akan terselesaikan dengan sendirinya. Ketika pikiran kamu berpikir hal-hal kecil, kamu akan menjadi sosok yang gampang tergoda, bertoleh, dan berhenti seketika. Karena tidak ada hal besar yang menjadi tujuan, yang ada hanyalah remeh

yang sebenarnya tak butuh banyak usaha untuk mewujudkannya. Hanya hal-hal besar yang menjalar di pikiran. Di sanalah, kemudian segala tutur, setiap lelaku, perlahan menata bata untuk menguatkan fondasi mewujudkan hal besar tersebut. Seolah tanpa sela. Seakan tanpa jeda. Dan saat selesai, mulailah berpikir dan mewujudkan hal baru lagi.



# Pertanyaan Penting Untuk Kamu

Sekarang, setelah kamu sudah membaca semua bab, tuliskan rencana hidupmu dengan menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan berikut.

**#1 - Apa *passion* saya?**

---

---

---

---

---

**#2 - Apa yang ingin saya lakukan sebelum meninggal dunia?**

---

---

---

---

---

**#3 - Apa yang paling saya syukuri?**

---

---

---

---

---

**#4 - Apa yang ingin saya lakukan di luar dari keahlian saya?**

---

---

---

---

---

**#5 - Hal apa yang akan saya fokuskan 12 bulan kedepan?**

---

---

---

---

---

**#6 - Apakah saya jujur terhadap “value” dari dalam diri saya?**

---

---

---

---

---

**#7 - Jika saya mencapai tujuan saya, bagaimana perasaan saya? apa yang harus saya lakukan agar tujuan itu tercapai?**

---

---

---

**#8 - Apa yang belum saya pelajari?**

---

---

---

---

**#9 - Apa yang saya inginkan 5 tahun mendatang?**

---

---

---

---

---

**#10 - Apa yang saya lakukan jika saya tidak takut dalam suatu hal?**

---

---

---

---

---

**#11 - Kualitas seperti apa yang harus saya kembangkan?**

---

---

---

---

---

**#12 - Hal apa yang membuat saya berhenti melakukan tugas saya?**

---

---

---

---

---

**#13 - Apa pelajaran terpenting yang saya jalani semasa hidup saya?**

---

---

---

---

---

**#14 - Apa definisi ideal dari sukses?**

---

---

---

---

---

**#15 - Apa 3 nilai terpenting saya? Dan bagaimana saya melakukannya di dalam bisnis?**

---

---

---

---

---

**16 - Jika saya punya keajaiban, apa yang ingin saya mohon untuk diberikan?**

---

---

---

---

---

**17 - Jika saya pernah berbuat negatif, merasa takut, bagaimana saya keluar dari hal tersebut?**

---

---

---

---

---



Post komen kamu, pandangan, pelajaran yang sudah kamu dapat, dan pengalaman pribadimu di sosial media kita, jangan lupa tag @millennialpwr dan gunakan hastag #mpbook.



# **BAB 10**

## **KISAH INSPIRATIF**





"GENERASI **MILLENNIAL** SEKARANG  
HARUS PINTAR MENGOLAH INFORMASI"



**MANJIE**

**millennial**power.id

Saya Manjie, ingin menyampaikan kepada seluruh generasi millennial di Indonesia bahwa kita harus pintar dalam mengolah informasi.

Karena apa?

Karena kalau kita langsung termakan dengan isu-isu atau berita-berita yang hanya kita baca, misalnya headline atau hanya judul, tanpa kita menggali atau membaca di dalamnya, lalu kita menyebarkannya, lagi kita akan masuk kedalam aliran HOAX.

Ingat! Bagaimana cara kita mengelola informasi itu juga mengindikasikan bagaimana kita akan sukses. Biasanya orang-orang sukses itu adalah orang-orang yang pintar mengolah informasi, lalu menjadikannya sebuah informasi baru yang bisa disebar dan dipatenkan ke dalam dirinya sendiri.



"UNTUK GENERASI **MILLENNIAL**  
JANGAN PERNAH BERPUTUS ASA!"



**MAEL LEE & MARCO**  
**millennial**power.id

Halo, kami preman terkuat di bumi, ingin memberikan pesan buat anak-anak muda millennial kita harap jangan berputus asa. Selalu semangat, Apapun itu jangan pernah berputus asa, mau hidup kalian susah atau ditinggal cewe karena cewe sering bohong pokoknya jangan putus asa.

Satu kata dari aku (Mael Lee), jika pacar kalian sering bohong, maka jangan sering bertanya. PATEN!

Dan dari saya (Marco) intinya itu jangan pernah putus asa karena kita dulu juga dibawah sama seperti kalian dan karena kita sekarang terus berkarya dan pantang menyerah, kita bisa jadi seperti sekarang.



"BE **PRODUCTIVE** WITH YOUR LIFE!"



**BOY WILLIAM**  
**millennialpower.id**

Hey guys, untuk semua anak-anak millennial, sekarang bukan waktunya untuk tidur. Di zaman sekarang, semua orang berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik dan mencapai kesuksesan.

Intinya, kalian semua itu harus membuat sesuatu, produktif setiap harinya, karena *everybody is fighting to become somebody in this generation. Be somebody and make it good.*



**"SEMUA ORANG ITU UNIK DAN PUNYA POTENSI  
KALAU BISA DIKEMBANGKAN JADI DIRI SENDIRI"**



**PAK NDUL**  
**millennialpower.id**



Kalau yang saya liat kebanyakan anak muda sekarang, mohon maaf, pengen mengikuti seseorang, jangan kalau bisa. Semua orang itu kan unik, mempunyai potensi dan kalau bisa itu dikembangkan menjadi diri sendiri, *Be yourself*.

Mereka mencontoh, dan mencontohnya itu serampangan. Padahal aslinya butuh banyak usaha, perlu benar-bener kerja keras. Saya membuat diatas talang itu ya kepanasan, ya keringetan, jadi sebenarnya itu ga seru.

Gini loh, kalau kita ingin mencapai tujuan kita dan itu perlu usaha untuk mendapatkannya. Harus ada usaha yang luar biasa, artinya kerja keras. Kemudian kita juga harus *smart work*, dalam arti mengambil ilmu-ilmu di bidang tersebut. Sebenarnya tidak semudah itu, dan yang lebih tidak mudah lagi adalah mempertahankannya.



"JANGAN MAU KALAH SAMA **TEKNOLOGI**  
**UPGRADE** TERUS DIRI KALIAN  
BIAR JAUH **LEBIH MAJU** DARI TEKNOLOGI,"



**REZA RAHADIAN**

**millennial**power.id

Hai, saya Reza Rahadian. Saya punya sedikit pesan untuk teman-teman millennial semua. Di era yang sekarang serba digital ini, jangan lupa bahwa apapun itu, teknologi telah membuat kita mungkin lebih maju.

Tapi yang paling penting untuk diingat, juga adalah untuk tau diri kita, mengenal apa yang kita suka dan apa yang kita tidak suka dan bagaimana menjadikan diri kita lebih baik kedepannya dengan mencari tahu visi dan misi kita kedepannya itu harus seperti apa.

*So, please.* Teknologi boleh ikut maju, tapi diri sendiri juga harus tetap lebih maju.



"ADA HAL YANG LEBIH PENTING DARI **TARGET**  
YAITU **MENCINTAI** SEBUAH PROSES"



**ALFFY REV**  
**millennialpower.id**

Alffy Rev menghabiskan masa kecilnya di gunung di sebuah desa bernama Mojokerto lebih tepatnya di Trawas, Mojokerto Jawa Timur. Hidup dengan lingkungan pedesaan sampai saat SD kelas 5 Alffy ingin membeli sebuah gitar, padahal dia tak bisa memainkannya. Alffy menggunakan uang lebarannya untuk membeli gitar. Ternyata insting musiknya keluar, walaupun dari lingkungan yang religius tapi alffy lebih memilih sekolah musik daripada melanjutkan sekolah pada umumnya. Sang ayah sangat mendukung, menurutnya kalau ingin menjadi musisi tak boleh setengah-setengah. Sang ayah juga berpesan bahwa beliau mengizinkannya untuk sekolah musik agar bisa berdakwah lewat musik, karena seorang musisi punya pengaruh besar jika dikemas secara positif.

Klik link dibawah ini untuk menonton full video Alffy Rev di channel youtube kami.

**Klik Disini**



"SETIAP HAL HARUS BISA KAMU **KONTROL**,  
KETIKA KAMU BERBUAT SALAH KAMU  
TAK **MENYALAHKAN** ORANG LAIN"



**ARTON SENNA**  
**millennialpower.id**

Arton Senna adalah seorang mahasiswa dan *trend follower trader* sukses yang masih berumur 21 tahun. Ia mendapatkan beasiswa penuh di Universitas Diponegoro jurusan S1 Teknik Perkapalan. Tapi *passion* Arton Senna adalah di manajemen aset khususnya saham. Hal ini berawal dari guru SMA Senna yang mengajak untuk mengikuti lomba pasar modal IDX Batam, dari situ Arton Senna mulai merasa tertarik dengan saham. Sejak saat itu Senna mengulik tentang pasar saham, dan sejak memiliki KTP Senna langsung membuat akun saham, yaitu pada umur 17 tahun.

Pertama kali Senna terjun ke pasar saham, Senna fokus ke *value investing* yaitu teknik investasi yang berbasis analisis fundamental (fokus pada rasio keuangan) dalam pasar modal. Pertama kali Senna membeli saham dari PT Gas Negara dan mengalami kerugian sekitar 30% - 40%, Senna sempat mengalami depresi tetapi dari situ Senna

tidak kapok dan ia terus mempelajari faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perubahan nilai saham.

Dengan terus berlatih secara terjun langsung ke pasar saham, saat ini Sena sudah menjadi trader muda sukses yang memiliki *client* hingga menaruh uang hingga ratusan juta. Sistem trading Sena adalah *automatic order* di OLT (*semi pasive income*) yang dimana hanya membutuhkan 30 menit dalam sehari. Yaitu melakukan *screening*, *input* ke *online trading* broker lalu *input* ke jurnal *trading*. Senna juga seringkali menjadi pembicara mengenai saham di beberapa universitas.

Menurut Senna kunci investing adalah ketika kita membaca *Annual Report* kita dapat mengerti darimana asal penghasilan dari perusahaan tersebut, ketika kita mengerti dari mana perusahaan tersebut mendapatkan uang, kita dapat menganalisis apakah 10 tahun ke depan produk/jasanya masih akan dibutuhkan



atau tidak, jika masih maka penjualan nya akan meningkat, maka *net profit marginnya* tentu juga akan meningkat.

Tips untuk memulai investasi saham: Pilih mau investasi atau trading karna konsepnya sangat berbeda dan kenali resikonya, langsung buka akun saham di perusahaan sekuritas dengan syarat minimal saldo awal Rp. 100.000 dan sudah memiliki KTP, lalu setelah itu pelajari analisa fundamental (berdasarkan rasio keuangan) dan analisa teknikal dari perusahaan terkait. Terakhir kita harus belajar secara langsung (terjun kepasar modal) karna, percuma hanya baca buku *but there's no action*.

Klik *link* dibawah ini untuk menonton *full video* Arton Senna di *channel* youtube kami.





**"SETIAP KARYA PASTI  
ADA PENIKMATNYA"**



**ALDIATOR**  
**millennialpower.id**

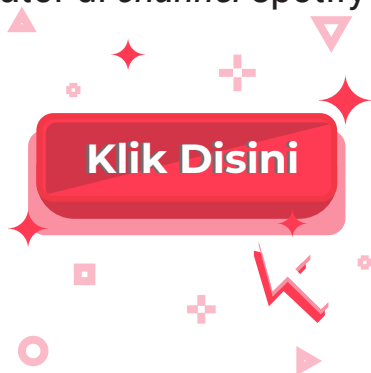
Aldiator Bernama asli Aldi dan digabung dengan nama bandnya yaitu Gladiator, dan berasal dari Bandung. Berasal dari keluarga menengah, pekerjaan orang tua PNS. Ayah sangat fanatik agama, dan membuat Aldi memberontak pada saat awal kuliah yaitu tahun 2007 dan menjadi *punk rock* dan sangat jauh dari nilai agama.

Lalu pada tahun 2012, Aldi gagal menikah dan merasa sangat depresi hingga hilang arah, Aldi membutuhkan sandaran. Tetapi ia tidak balik lagi kepada hal-hal negatif karna ia merasa itu hanya untuk bersenang-senang bukan untuk menyembuhkan depresinya. Sejak saat itu Aldi belajar hal hal positif dan mulai menjadi pribadi yang religius.

Mulai dari tahun 2012 Aldi mulai berkerja secara terstruktur dan jelas. Dari memiliki usaha menjual merchandise band musiknya, membuat *production house* hingga menjadi karyawan sudah Aldi jalani. Hingga akhirnya pada tahun 2018 Aldi menjadi

*Wedding Car Driver.* Dalam profesinya sekarang Aldi mendapatkan peluang untuk mengabadikan video sang pengantin saat berada di dalam perjalanan, yang dimana memiliki 2 segmen yaitu segmen pertama pada perjalanan ke *venue*, sang pengantin dapat menceritakan perjalanan kisah cintanya. Lalu pada segmen kedua (*after wedding*) Aldi membuat game show dan sang pengantin juga akan mendapat *grand prize* yang dimana suatu saat nanti Aldi mengharapkan *profit* dari hal itu. Hal ini adalah sesuatu yang sangat seru dan sangat berbeda yang jarang sekali orang lain lakukan.

Klik *link* dibawah ini untuk mendengar *full interview* Aldiator di *channel* spotify kami.





**"IT'S OKAY TO NOT BE OKAY  
BUT IT'S NOT OKAY TO STAY NOT OKAY"**



**DITA SOEDARJO**  
**millennialpower.id**

Dita Soedarjo adalah seorang pengusaha wanita di Indonesia yang berusia 27 tahun. Dan dalam wawancara ini, Dita berbagi perasaan nya yang terdalam tentang para wanita yang kurang mampu dan berbagi bagaimana mereka bisa keluar dari kesulitan dengan cara yang sama seperti yang dilakukan Dita. Dita cukup berani untuk membuka topik yang sangat pribadi dan emosional. Dita adalah *CEO Häagen Dazs* Indonesia, pemilik perusahaan bulu mata D'Licate, dan brand pakaian wanita bernama *Dignity Woman*.

Dia berasal dari keluarga pengusaha yang sangat sukses, orang tuanya memiliki grup MRA di Indonesia dengan banyak merek perhotelan dan mewah di dalamnya. Dita Soedarjo juga aktif dalam organisasi sosialnya. Mari Berbagi yang dia dirikan bersama Karenina Sunny dan Christabella dan berfokus pada kesehatan dan pendidikan anak-anak yang kurang mampu.

Klik link dibawah ini untuk mendengar full interview Dita Soedarjo di channel spotify kami.





"SEMUA ORANG PUNYA **JATAH GAGAL** NYA  
MASING – Masing, PAKAILAH  
**SELAGI MASIH MUDA**"



**KENNETH WILLIAM**  
**millennialpower.id**



Kenneth William adalah *founder* folkative. Kenneth berumur 23 tahun dan lahir di Jakarta, Kenneth lulusan UPH jurusan Manajemen *Entrepreneurship*. Latar belakang orang tua Kenneth adalah seorang pembisnis yaitu menjadi *supplier* di bidang *laundry*.

Awalnya sewaktu kuliah Kenneth pernah berkerja di perusahaan sebagai anak magang dan ia merasa tidak suka saat berkerja dengan orang lain. Setelah lulus Kenneth langsung fokus kepada folkative yang sudah ia bangun sejak kuliah semester 5, awal mula membuat folkative karena Kenneth ingin memberitakan tentang orang orang yang berbakat di media sosial, yang tidak diberitakan di televisi. Contohnya *youtuber*, mereka mebuat konsep, video dan *script* sendiri. Hal tersebut adalah hal yang luar biasa dan bisa diangkat untuk dicerit akan ke orang orang dan dapat memotivasi anak muda.

Saat pertama mulai membangun folkative Kenneth sama sekali tidak kenal

dengan *content creator* di media sosial. Ia hanya menyampaikan dan membagikan sisi positif dari para *content creator* kesukaannya. Ia tidak menghasilkan uang banyak dari folkative. Tapi ia memiliki peluang untuk mengambil pasar penggemar *pop culture* Indonesia. Selain folkative media, Kenneth juga memiliki bisnis lain yaitu folkative studio (*creative agency*) dan *live house entertainment (talent management)*.

Tips untuk menjadi entrepreneur dari Kenneth adalah harus konsisten. Lakukan apa yang ingin kamu lakukan. Dan Kenneth juga percaya bahwa setiap orang memiliki jatah bagian kesuksesan dan kegagalannya masing-masing. *Klik link* dibawah ini untuk mendengar *full interview* Kenneth Williwam di *channel* spotify kami.





**"jika kamu **totally stop bekerja**  
demi buka **bisnis** itu tidak bijak,  
kamu bisa lakukan bisnis **diluar jam kerja**"**



**VICKY SUSANTO**  
**millennialpower.id**

Vicky bercerita tentang awal mulanya dia berbisnis *online*, pria berasal dari Bandung ini memutuskan untuk kuliah di luar negeri. Vicky meminta izin kepada kedua orangtuanya untuk kuliah di luar negeri dan orangtuanya mengizinkan dia untuk kuliah di luar negeri. Karna orangtuanya tidak mengizinkan dia kuliah terlalu jauh dari Indonesia, dia hanya memiliki dua pilihan antara Australia dan Singapura. Akhirnya dia memilih Singapura yang paling dekat dan biayanya juga tidak terlalu mahal. Vicky mengambil jurusan IT (*Information Technology*) dan Vicky mampu menyelesaikan kuliahnya dalam waktu 2,5 tahun.

Setelah lulus dari kuliah dia tidak bekerja sesuai bidang dia, karna di Singapura kalau sudah lulus kuliah atau visa pelajaranya habis dia tidak bisa menetap di sana lagi, akhirnya dia mendapatkan tawaran pekerjaan dari temannya di perusahaan *furniture* yaitu pekerjaan *part time*, setelah sekian lama bekerja disana, ia di

tawari kerja *full time* dengan gaji 1500 dollar Singapura yang sebenarnya tidak terlalu besar untuk pekerja di Singapura yang rata-rata gajinya 1800-2200 dollar Singapura. Sebelumnya ibunya pernah bilang kalau uang kuliah dia selama ini adalah uang hasil menggadaikan rumah, itu satu momen dimana Vicky berpikir bahwa banyak sekali pengorbanan orangtua untuk anaknya. Disitu lah Vicky mulai berpikir kalau dia harus jadi pengusaha agar tidak harus seperti orangtuanya.

Di sela-sela dia bekerja Vicky mulai mencari peluang bisnis apa yang bisa ia kerjakan, dia sebenarnya sudah terbiasa jualan dari zaman dia masih sekolah dasar, dia berjualan *CD* yang berisi lagu karna pada zaman itu *CD* lagi *ngetrend* dan tidak banyak orang juga yang bisa memasukan lagu kedalam *CD*. Jadi setelah itu dia mulai belajar menjual hal-hal kecil apa saja yang bisa dijual dan akhirnya dia menemukan sesuatu yang bisa dijual yaitu *skin care* dari Korea, karna pada saat itu *skin care* Korea lagi *booming*

di Singapura. Di Singapura *skin care* itu sangat mahal. Lalu ia mencari tahu seputar *skin care* Korea di internet, ternyata harga *skin care* di Korea dan di Singapura sangat jauh berbeda. Di Korea jauh lebih murah. Vicky sempat berpikir kenapa barangnya bisa murah sekali, apakah barang palsu atau bagaimana, akhirnya dia berani mencoba membeli dan ternyata setelah sampai barangnya tidak palsu. Mungkin yang bikin berbeda adalah karna barang itu dijual di toko yang besar jadi harganya lebih mahal. Akhirnya dia mencoba menjualnya dan ternyata sangat laku di pasaran.

Setelah beberapa lama dia berjualan ternyata peminat *skin care* makin banyak dan dia mulai kewalahan, sampai kadang dia tidur jam 2-3 pagi dan harus bangun jam 8 pagi untuk pergi bekerja, hari minggu yang harusnya libur tapi dia tidak bisa merasakannya. Dan pada saat itu pendapatan dari bekerja sebagai *full time* lebih sedikit di banding dengan ia berjualan *skin care*. Akhirnya dia memutuskan

untuk berhenti bekerja dan fokus berjualan *skin care*. Vicky tidak hanya berjualan *online* tapi dia juga mencoba memasukan barangnya ke toko-toko besar di Singapura, dan tidak semudah yang di bayang kan, banyak toko yang menolak. Pada akhir nya ada satu toko yang mau menerima barangnya tetapi si toko tersebut menanyakan nama perusahaan Vicky yang sebenarnya dia bukan dari perusahaan melainkan penjual biasa, akhirnya si toko itu mengajarkan vicky untuk membuat perusahaan dan itu merupakan pelajaran berharga buat Vicky. Akhirnya Vicky membuat sebuah perusahaan sendiri dengan pegawainya yaitu keluarganya sendiri yaitu adiknya dan ada juga pacarnya.

Selama berjualan *skin care* tidak selama nya berjalan dengan lancar, pada satu titik dia pernah mengalami kerugian. Setelah membuat kontrak bersama toko besar di Singapura dia harus mensupply barangnya ke 160-an

cabang toko tersebut, tapi ternyata produknya tidak laku di toko itu, dan semua barangnya di kembalikan dan membuat Vicky sangat terpukul. itu merupakan kesalahan Vicky sendiri karna dia tidak teliti saat membaca kontrak kerjasama, ternyata kalau barangnya tidak laku, maka akan di kembalikan lagi dan Vicky mengalami kerugian sampai milyaran. Itu merupakan pelajaran yang berharga buat Vicky dalam menjalankan bisnisnya. Akhirnya Vicky bangkit dari dalam keterpurukannya dan menambah lagi usahanya yaitu menjual *gadget* dan sekarang dia mempunyai pengawai 36 orang.

Cek *link* dibawah ini untuk menonton *full video* Vicky Susanto di *channel* youtube kami.







**"Semua pasti ada ujungnya, sesusah  
apapun challenge kamu pasti ada  
selesainya, **if you just do it,  
just believe in yourself**"**



**ABIMANTRA PRADHANA**  
**millennialpower.id**

Bisnis bukan berawal dari kita membuka toko, tapi dimulai dari apa yang kita lakukan di masa lalu, yang terpenting dalam bisnis adalah kita punya *client*, karyawan, dan *network*. *Skill* adalah hal terpenting dalam berbisnis

Abimantra Pradhana berusia 36 tahun dan bapak dari 1 anak, dia adalah arsitek dan *urban designer* yang sekarang merangkap jadi *entrepreneur*, dan dia juga mempunyai adik yang propesinya sama dengan dia yaitu arsitek juga, kedua orangtua Abi adalah dokter, ayahnya dokter kandungan dan ibunya dokter umum, ayah Abi sudah meninggal di tahun 2014. Ayah nya menyarankan kepada Abi supaya dia tidak menjadi dokter karna menurut ayahnya, jadi dokter itu susah hidupnya, jadi dokter itu sekolahnya lama dan itu juga tidak membuat kita bisa langsung jadi dokter. Menurut ayah nya, Abi itu anaknya aktif sekali dia selalu ikut organisasi sekolah dan selalu ikut ekstrakurikuler seni dan olahraga, dia dulu semasa sekolah selalu mengikuti ekskul band dan basket dan

kesukaannya itu berlanjut sampai saat ini.

Abi kuliah S1 arsitektur di Universitas Trisakti dan dia lanjut S2 *urban design* di *National University* di Singapura. Bagi yang tidak tahu, urban designer itu apasih? Jadi *urban designer* itu adalah seni menciptakan, membentuk dan mengatur kota-kota secara keseluruhan. Ia melibatkan berbagai elemen-elemen perkotaan seperti desain bangunan, ruang publik, transportasi, jasa dan fasilitas. Saat lulus dari S2 di Singapura, Abi berumur 25 tahun yang kata orang itu umur-umurnya *Quarter Life Crisis*, tapi menurut Abi itu merupakan momen yang menentukan karir dia mau dimulai darimana, waktu itu abi mempunyai 2 pilihan yaitu tinggal di Singapura atau pulang ke Indonesia, kalau dia tinggal di Singapura tidak akan ada yang bisa menyamai gajinya di Singapura, dan ketika dia nyaman dengan gaji dan pekerjaan itu mungkin dia kan menghabiskan waktu tinggal di Singapura selama 3-5 tahun dan ada kemungkinan dia akan ragu untuk pulang ke

Indonesia, tapi sebenarnya bukan itu yang Abi mau, sebenarnya kalau dia pulang ke Indonesia banyak hal yang ia bisa lakukan untuk Indonesia.

Akhirnya Abi memutuskan untuk pulang ke Indonesia dan dia langsung bekerja di sebuah perusahaan sebagai *urban planner*. Kenapa abi memutuskan bekerja di perusahaan? Karna menurutnya “budaya perusahaan itu penting untuk kita kuasai” karna pengalaman itu tidak akan bisa kita pelajari kalau buka usaha sendiri hanya bisa didapatkan di perusahaan. Akhirnya Abi bekerja di sana selama satu tahun, dan kebetulan sistem kerjanya kontrak selama setahun, pada 2010 Abi memutuskan untuk tidak melanjutkan bekerja lagi di perusahaan itu dan membangun usahanya di bidang arsitektur yang menurut ayahnya kalau Abi sudah gila karna Abi sudah memiliki gaji tinggi dan tetap tapi dia memutuskan untuk mebuat usahanya sendiri dan mulai dari nol. Pada saat abi lulus S2 di

singapura abi pernah merenungkan dan membuat rencana hidupnya, jadi Abi sudah memikirkan hidupnya sampai dia umur 50 tahun, Abi sudah merencanakan kapan dia menikah, kapan dia punya anak, kapan dia punya rumah dll.

Abi mulai usahanya dibidang arsitektur dan client pertamanya adalah keluarganya sendiri, jadi dia mulai usaha dengan client keluarga dan teman-temannya. Usaha Abi di bidang arsitektur semakin berkembang, dia membutuhkan kantor yang lebih besar dan kebetulan istri adiknya adalah pelatih zumba, dia membutuhkan studio olahraga, jadi kesempatan untuk Abi karna dia membutuhkan kantor dan istri adiknya membutuhkan studio olahraga dan ketika 2012 itu Abi membangun usaha baru bersama istrinya, adik dan istri adiknya, usaha itu bernama SANA STUDIO. Sana studio adalah mengabungkan kantor dan gedung olahraga, tidak berhenti di situ Abi melebarkan sayapnya dan menambah coffee shop di dalam sana studio, kenapa kopi?

karna menurutnya setengah dari orang yang suka berolahraga mereka adalah peminum kopi, dia mencoba membuat kopi dan di hidangkan ke pelanggannya dan ternyata mereka menyukai kopi buatan Abi.

Klik *link* dibawah ini untuk menonton *full video* Abimantra Pradhana di *channel* youtube kami.





**"Passion itu omong kosong  
jika kamu tidak tahan tekanan"**



**DAVID WIJAYA**  
**millennialpower.id**

David adalah seorang *businessman* muda di bidang *doodle art* yang berusia 28 tahun dan berasal dari medan, pada tahun 2009 dia kuliah dengan jurusan teknik informatika dan lulus di tahun 2014, pada saat tahun pertama kuliah dia bekerja menjadi guru les pribadi dan pada tahun kedua kuliah dia mendengar kabar bahwa akan sulit lulus kuliah kalau dia tidak fokus diperkuliahannya dan dia meninggalkan pekerjaannya sebagai guru les pribadi dan hanya fokus ke perkuliahannya. Dan beruntungnya David pada saat kuliah, jadi kampusnya setiap semester mengadakan beasiswa dan dia bisa mendapatkan beasiswanya itu karna prinsip David adalah “kalau saya tidak bisa menghasilkan uang setidaknya saya tidak menghabiskan banyak uang”. Setiap semester David mendapatkan beasiswa dan diakhir kuliahnya dia mendapatkan gelar *cumlaude* dengan IPK 3,98 dan itu menjadikan dia mahasiswa terbaik dikampusnya pada saat itu, tapi bukan nilai



ataupun gelar *cumlaudenya* yang David banggakan, tetapi yang David banggakan adalah bisa membawa orangtuanya naik ke atas panggung dan dilihat ribuan mahasiswa ketika dihari wisudanya, kenapa itu sangat membanggakan bagi David? Karna pada waktu itu hanya itu yang bisa dia berikan kepada orangtuanya.

Sebenarnya dengan menyandang peringkat *cumlaude* dan menjadi mahasiswa terbaik tidak membuat david bangga karna ini bukan jurusan yang ia mau, dia masuk teknik informatika karna dia suka dengan design web, tapi di mata kuliah lain David tetap mengikutinya walaupun dia tidak tertarik, kalau dosen memberi tugas ya dikerjakan, bukan berarti kalau kita tidak suka pada sesuatu itu harus kita tinggalkan. Dari sebelum lulus kuliah ternyata banyak sekali yang menawarkan David bekerja karna mereka melihat prestasi David, tapi dengan banyaknya tawaran itu David semakin

takut jauh dengan apa yang tujuan hidupnya yaitu menekunkan hobinya, menggambar. Akhirnya David memutuskan untuk menggeluti hobinya dan menolak tawaran-tawaran kerjaan yang diberikan kepadanya. Menurut David kalau bekerja, dia sudah tau kedepannya akan menjadi seperti apa tapi kalau dia membuat usahanya sendiri dia mempunyai dua opsi antara gagal dan sukses dan dia mengambil resiko itu karna menurut David seandainya dia gagal, dia masih bisa lanjut bekerja.

Tetapi kedua orangtua David tidak setuju dengan usahanya, karna dia anak pertama dari 3 bersaudara, David sudah diberi pesan kalau dia harus meneruskan usaha orangtuanya yaitu bisnis alat mesin perkayuan. Dia sudah pernah mencoba menjaga toko usaha orangtuanya itu tapi dia tidak suka karna faktor lingkungannya tidak nyaman, akhirnya dia mengambil jalan nya sendiri dengan menjual karyanya, tetapi orangtuanya tetap tidak setuju. Orangtua

David tidak mendukung usahanya, karena mereka khawatir dengan jualan *doodle*, ia tidak mempunyai masa depan. David tidak bisa meyakinkan orangtuanya karna usahanya belum ada hasil dan contoh yang ia bisa tunjukan ke orangtunya juga tidak ada, jaman itu tidak ada contoh penjual *doodle* yang sukses. Akhirnya David terus dengan tekun menjalani usahanya, sampai dia berbohong pada ibunya, suatu ketika dia sedang mengerjakan *doodlenya* dan ibunya bertanya “Vid lagi ngapain? Banyak yang pesan ya?” David menjawab “Iya, banyak yang pesan”, padahal sebenarnya hanya 1-2 orang saja yang pesan tapi David bilang banyak, David berbohong seperti itu karna dia tidak mau membuat khawatir orangtuanya dan dia ingin menunjukan kepada orangtuanya bahwa dia bisa berhasil dengan usahanya.

David mengaplikasikan *doodle* di berbagai produk, awalnya dia mencoba membuat kartu ucapan dan memasarkan produknya di sosial media dan ternyata responnya bagus

dan itu membuat dia semakin semangat. Karna *doodle art* buatannya peminatnya banyak.

Ada seorang pelanggan yang memintanya untuk tidak hanya membuat di kartu ucapan tapi di produk lain juga, akhirnya dia menambah produknya. Tetapi setelah menambah produknya ternyata barangnya banyak yang tidak terjual karna pelanggannya hanya itu-itu saja dan mungkin mereka bosan dengan karyanya itu. Bahkan dia sempat tidak mendapatkan pendapatan selama 6 bulan, david sempat terpuruk karna 6 bulan tidak mendapatkan pendapatan akhirnya dia mencoba berjualan secara online dan ternyata responnya bagus dan pada akhirnya dia sekarang mempunyai 3 orang karyawan. Dan kedua orangtuanya sekarang sudah tidak bertanya lagi david sedang apa karna mereka sudah tahu kalau anaknya sukses dengan apa yang dia buat.

Klik *link* dibawah ini untuk mendengar *full interview* David Wijaya di *channel* spotify kami.



# KESIMPULAN



Kami sudah mengajakmu naik *rollercoaster* mendalami hidupmu. Tujuan buku ini adalah untuk bertanya, supaya kamu bisa merenungi nasibmu dan apa yang mau kamu ambil dari situ. Kami ingin supaya kamu tahu apa yang kamu suka, apa *passion*-mu lalu mengambil pelajaran dari buku ini untuk hidup lebih baik. Hidup ini indah, *have fun*, jangan takut salah, asal kamu perbaiki kesalahan itu dan belajar dari situ. Let nobody stop you. Sampai bertemu di salah satu seminar atau kelas online kami.

Kami tunggu *feedback*-mu. *Email* kami di [millennialpwr@gmail.com](mailto:millennialpwr@gmail.com), dan jangan lupa *tag* @millennialpwr dan komen dengan *hashtag* #mpbook *We believe in you and we love you!*

**Deddy Corbuzier & Erik ten Have**

"GENERASI **MILLENNIAL** SEKARANG  
HARUS PINTAR MENGOLAH INFORMASI"



ANJIE



BOY WILLIAM

"BE **PRODUCTIVE** WITH YOUR LIFE!"

"**IT'S OKAY** TO NOT BE OKAY  
BUT **IT'S NOT OKAY** TO STAY NOT OKAY"



DITA SOEDARJO



REZA RAHADIAN

"JANGAN MAU KALAH SAMA **TEKNOLOGI**  
**UPGRADE** TERUS DIRI KALIAN  
BIAR JAUH **LEBIH MAJU** DARI TEKNOLOGI,"

"ADA HAL YANG LEBIH PENTING DARI **TARGET**  
YAITU **MENCINTAI** SEBUAH PROSES"



ALLFY REV